

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024/  
*As of and For the Year Ended December 31, 2024***

***dan/and***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**DAFTAR ISI/  
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/  
Page

<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b>STATEMENT OF DIRECTOR</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b> Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024		<b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</b> <i>As of and For the Year Ended December 31, 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 115	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK DAN  
ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023**

**THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK AND  
ITS SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2024 and 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned :*

1. Nama : Pintarso Adijanto  
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3,  
Jakarta Pusat 10130  
  
Nomor Telepon Kantor : 021 - 633 3036  
J a b a t a n : Direktur Utama

1. Name : Pintarso Adijanto  
Office Address : Jl. Pembangunan I No 3,  
Jakarta Pusat 10130  
  
Office Telephone Number : 021-6333036  
Position : President Director

2. Nama : Agoes Soegiarto S  
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3,  
Jakarta Pusat 10130  
  
Nomor Telepon Kantor : 021 - 633 3036  
J a b a t a n : Direktur

2. Name : Agoes Soegiarto S  
Office Address : Jl. Pembangunan I No 3,  
Jakarta Pusat 10130  
  
Office Telephone Number : 021-6333036  
Position : Director

menyatakan bahwa:

*stated that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya;

1. *Responsible for the preparation and presentation of The Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries;*

- |   |   |
|---|---|
| <p>2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;<br/>b. Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anaknya.</p> | <p>2. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Otoritas Jasa Keuangan (OJK); and the Guidelines on Presentation and Disclosure of financial statements for Issuer or Public Company released by OJK</i></p> <p>3. a. <i>All information in the Company and its subsidiaries' The Consolidated Financial Statements have completely and correctly disclosed;</i><br/>b. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and,</i></p> <p>4. <i>Responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control systems</i></p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta,  
19 Maret 2025/ March 19, 2025

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi  
*For and on behalf of the Board of Directors*



PT Resource Alam Indonesia Tbk.  
METERAI TEMPEL  
1C460AMX225532988

**Pintarso Adijanto**  
**Direktur Utama**  
*President Director*

**Agoes Soegiarto S**  
**Direktur**  
*Director*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No: 00103/3.0357/AU.1/04/1625-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Resource Alam Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Report No: 00103/3.0357/AU.1/04/1625-1/1/III/2025

Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
**PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK****Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Resource Alam Indonesia Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the Consolidated Financial Statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the Consolidated Financial Statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### Pengakuan Pendapatan

Lihat ke Catatan 3t – Informasi Kebijakan Akuntansi Material atas Pengakuan Pendapatan dan Catatan 31 – Pendapatan Usaha.

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar USD 326.804.875. Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan batubara sebesar USD 322.736.166 atau sebesar 98,76% dari jumlah pendapatan.

Kami menganggap proses kebijakan dan prosedur pengakuan penjualan batubara Grup material bagi audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan dan estimasi signifikan dalam aspek-aspek berikut: a) penentuan harga transaksi; dan b) pengakuan pendapatan pada suatu titik waktu berdasarkan pengalihan pengendalian aset pada suatu titik waktu tertentu (pemuhan kewajiban pelaksanaan pada suatu titik waktu tertentu).

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami menilai keseluruhan proses penjualan serta sistem dan desain pengendalian yang relevan atas perolehan dan pencatatan transaksi pendapatan.
- Kami menguji keefektifan pengendalian utama pada proses yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan melakukan pengujian rinci atas sampel transaksi penjualan.
- Kami memperoleh dan mengevaluasi sampel kontrak antara Grup dengan pelanggan dalam penentuan harga kontrak serta mengidentifikasi ketentuan pembayaran.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Lihat ke Catatan 3r – Informasi Kebijakan Akuntansi Material atas Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup, Catatan 4 – Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup dan Catatan 26 – Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup sebesar USD 1.435.969. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum dan konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan.

Kami menganggap provisi tersebut sebagai hal audit utama karena perhitungan provisi reklamasi lingkungan hidup melibatkan penggunaan pertimbangan dan asumsi yang kompleks.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman atas asumsi dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan provisi.
- Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan untuk menghitung provisi reklamasi lingkungan hidup.
- Kami memeriksa rencana reklamasi Grup dengan izin tambang yang berlaku sehubungan dengan umur operasi.
- Kami memeriksa akurasi matematis atas perhitungan provisi.

### Revenue Recognition

Refer to Note 3t – Material Accounting Policies Information on Revenue Recognition and Note 31 – Revenue.

The Group's revenue for the year ended December 31, 2024, was USD 326,804,875. The Group's revenue was mainly from the sales of coal amounting to USD 322,736,166 or 98.76% of the total revenues.

We considered the Group's coal sales revenue recognition process, policies and procedures significant to our audit because they involve the application of significant judgment and estimation in the following aspects: a) determination of the transaction price; and b) recognition of revenues at a point in time based on the transfer of a control of an asset at a point in time (the satisfaction of performance obligation at a point in time).

How our audit addressed the key audit matter

- We evaluated the Group's revenue accounting policies applied by management with respect to revenue recognition.
- We assessed the overall sales process and the relevant systems and the design of control over the capture and recording of revenue transactions.
- We tested the effectiveness of key control of the processes related to revenue recognition and performed test of details of samples of sales transactions.
- We obtained and evaluated contracts between the Group and customers to determine the transaction price and identify the payment terms.
- We assessed the adequacy of disclosures in the Consolidated Financial Statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

### Provision for Environmental and Reclamation

Refer to Note 3r – Material Accounting Policies Information on Provision for Environmental and Reclamation Costs, Note 4 – Significant Accounting Judgment, Estimates and Assumptions - Provision for Environmental and Reclamation Costs and Note 26 – Provision for Environmental and Reclamation Costs.

As of December 31, 2024, a Group recorded a provision for environmental and reclamation cost amounting to USD 1,435,969. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed.

We considered the provision as a key audit matter because the calculation of provision of environmental and reclamation involved judgments and complex assumptions.

How our audit addressed the key audit matter

- We understood of the assumptions and methodology used in the calculation of provision.
- We assessed the discount rate and inflation rate adopted in the calculation of the provision.
- We reviewed the Group's reclamation plans relating to the term of operations.
- We reviewed the mathematical accuracy of provision calculation.

### Informasi Lain

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar, dalam semua hal yang material, atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 25 Maret 2024.

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

### Other Information

*The consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed a present fairly opinion, in all material respects, on those consolidated financial statements on March 25, 2024.*

*Management is responsible for the other information. The other information comprises information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance to the applicable laws and regulations.*

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion.*

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

*Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO**

**Doly Fajar Damanik, CPA**  
Ijin/License: AP.1625

19 Maret 2025 / March 19, 2025



	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	3d,3g,3p,5,41,44	68.202.064	45.098.470	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3g,3p,41,44			Trade receivables
Pihak berelasi	3i,7,39	17.062	5.360	Related parties
Pihak ketiga - neto	7	19.243.647	27.770.095	Third parties - net
Piutang lain-lain - jangka pendek	3g,41,44			Other receivables - short term
Pihak berelasi	3i,39	3.433	5.188	Related parties
Pihak ketiga - neto		1.883.955	3.493.286	Third parties - net
Persediaan - bersih	3f,8,32	10.840.676	18.875.503	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	3o,38,41	11.462.598	11.922.980	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	3j,9	10.492.177	9.290.434	Advances and prepaid expenses - current portion
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>122.145.612</b>	<b>116.461.316</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Investasi jangka panjang	3g	2.819.086	1.276.103	Long-term investment
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3d,3g,6,41,44	3.660.133	3.305.776	Restricted time deposits
Uang muka investasi	3g,10	1.064.137	1.646.818	Advances for investments
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	3j,9	556.862	1.502.895	Advances and prepaid expenses - non-current portion
Uang muka jangka panjang	3j,11	1.611.118	2.237.036	Long-term advances
Piutang lain-lain - jangka panjang	3g,41,44	499.168	1.378.821	Other receivables - long term
Taksiran tagihan pajak	3o,38,41	983.918	1.319.128	Estimated claims for tax refunds
Properti investasi	3z,12	30.948.799	30.740.616	Investment properties
				Property, plant, and equipment - net
Aset tetap - neto	3k,13	24.374.560	23.536.051	
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	14	2.202.563	-	Deferred stripping cost
Aset eksplorasi dan evaluasi	3m,15	2.842.623	2.875.060	Exploration and evaluation assets
Aset pajak tangguhan - neto	3o,38	829.525	1.146.301	Deferred tax assets - net
Properti tambang - bersih	3n,16,32	12.130.394	11.799.924	Mine properties - net
Goodwill	3l,17	1.197.824	1.255.788	Goodwill
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3g,41,44	9.890	10.319	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya		1.090.808	44.608	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>86.821.408</b>	<b>84.075.244</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>208.967.020</b>	<b>200.536.560</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(Lanjutan)**

31 Desember 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(Continued)**

December 31, 2024

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	3g,18,41,44,45	15.862.844	29.756.404	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3g,19,41,44,45	5.427.343	4.668.393	Other payables - third parties
Utang pajak	3o,38,41	9.950.139	4.018.879	Taxes payable
Beban akrual	3g,20,41	3.773.358	7.087.092	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	3u,25,41	92.214	89.830	Employee benefits liabilities
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:	3g,41,44,45			Current maturities of long term liabilities:
Utang bank	3p,21	185.316	1.115.219	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen		-	44.231	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	3q,22	1.476.989	1.537.447	Lease liabilities
Uang jaminan jangka pendek	3g	1.021	-	Security deposits - short term
Liabilitas kontrak		533.066	142.754	Contract liabilities
Bagian lancar atas komitmen pemasokan jangka panjang	24,42	453.529	453.529	Current maturities of long-term supply commitment
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>37.755.819</b>	<b>48.913.778</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas kontrak		481.509	-	Contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3u,25,41	1.509.763	2.657.660	Employee benefit liabilities
Uang jaminan	3g,23,41,42,44	1.095.723	745.004	Security deposits
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3o,38	292.059	92.090	Deferred tax liabilities - net
Komitmen pemasokan jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24,42	4.535.295	4.988.826	Long-term supply commitment net of current maturities within 1 (one) year:
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	3r,26,42	1.435.969	1.176.921	Provision for environmental and reclamation costs
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun mendatang:	3g,41,44,45			Long-term liabilities - net of current maturities within 1 (one) year:
Utang bank	3p,21	-	802.718	Bank loans
Liabilitas sewa	3q,22	1.005.644	1.818.906	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>10.355.962</b>	<b>12.282.125</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>48.111.781</b>	<b>61.195.903</b>	<b>Total Liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)**

31 Desember 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(Continued)**

December 31, 2024

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Attributable equity to owners of the parent entity</b>
Modal saham, modal dasar				<i>Capital stock, authorized capital of</i>
Rp 200.000.000.000 terbagi atas 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham ditempatkan dan disetor - 5.000.000.000 saham	27	24.039.183	24.039.183	<i>Rp 200,000,000,000 divided into 20,000,000,000 shares with a par value of Rp 10 per share subscribed and fully paid - 5,000,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	28	625.460	578.353	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	3v,29	(4.472.997)	(12.049.862)	<i>Treasury stocks</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(48.993.098)	(43.880.589)	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	46	901.434	901.434	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		<u>188.630.667</u>	<u>168.997.481</u>	<i>Unappropriated</i>
Jumlah		160.730.649	138.586.000	
Kepentingan non-pengendali	30	<u>124.590</u>	<u>754.657</u>	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b><u>160.855.239</u></b>	<b><u>139.340.657</u></b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>208.967.020</u></b>	<b><u>200.536.560</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Year Ended December 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2024	2023	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>3t,31</b>	<b>326.804.875</b>	<b>294.672.016</b>	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>3t,32</b>	<b>(223.660.192)</b>	<b>(241.887.753)</b>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>103.144.683</b>	<b>52.784.263</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	3t,33	(23.739.608)	(3.031.651)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	3t,34	(14.573.653)	(11.521.944)	<i>General and administrative expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>		<b>64.831.422</b>	<b>38.230.668</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan keuangan		1.520.747	1.209.992	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(221.275)	(442.861)	<i>Finance expenses</i>
Pendapatan lain-lain	3t,35	1.926.775	4.076.791	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	3t,36	(7.761.088)	(3.951.278)	<i>Other expenses</i>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>60.296.581</b>	<b>39.123.312</b>	<b>INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAXES</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>PROVISION FOR INCOME TAXES</b>
Pajak kini	3o,38	(19.721.386)	(12.325.544)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	3o,38	(428.957)	4.793	<i>Deferred tax</i>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>40.146.238</b>	<b>26.802.561</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**  
For the Year Ended December 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2024	2023	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Item yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item to be reclassified to profit and loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(5.537.150)	1.641.514	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Item yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item not to be reclassified to profit and loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	3u,25	290.895	(110.075)	<i>Employee benefits remeasurement</i>
Beban pajak terkait	3o,38	(74.362)	27.238	<i>Related income tax</i>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>34.825.621</b>	<b>28.361.238</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		40.077.137	26.880.751	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non-pengendali		69.101	(78.190)	<i>Non-controlling Interests</i>
<b>Jumlah</b>		<b>40.146.238</b>	<b>26.802.561</b>	<b>Total</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		34.755.949	28.439.428	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non-pengendali		69.672	(78.190)	<i>Non-controlling Interests</i>
<b>Jumlah</b>		<b>34.825.621</b>	<b>28.361.238</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	3w,37	<b>0,0086</b>	<b>0,0058</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Year Ended December 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable Equity to Owners of the Parent Entity									
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo per 1 Januari 2023</b>	<b>24.039.183</b>	<b>578.353</b>	<b>(12.049.862)</b>	<b>(45.522.103)</b>	<b>901.434</b>	<b>154.159.292</b>	<b>122.106.297</b>	<b>832.847</b>	<b>122.939.144</b>	<b>Balance as of January 1, 2023</b>
Penggunaan saldo laba selama tahun berjalan										Retained earnings used during current year
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(7.658.665)	(7.658.665)	-	(7.658.665)	Cash dividend
Dividen saham	-	-	-	-	-	(4.301.060)	(4.301.060)	-	(4.301.060)	Stock dividend
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	26.880.751	26.880.751	(78.190)	26.802.561	Net income for the year
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	-	(82.837)	(82.837)	-	(82.837)	Employee benefits remeasurement
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	1.641.514	-	-	-	-	1.641.514	Difference in foreign currency translation
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>24.039.183</b>	<b>578.353</b>	<b>(12.049.862)</b>	<b>(43.880.589)</b>	<b>901.434</b>	<b>168.997.481</b>	<b>138.586.000</b>	<b>754.657</b>	<b>139.340.657</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>
Penggunaan saldo laba selama tahun berjalan										Retained earnings used during current year
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(19.867.403)	(19.867.403)	-	(19.867.403)	Cash dividend
Dividen saham	-	-	7.391.054	-	-	(1.353.655)	6.037.399	-	6.037.399	Stock dividend
MSOP	-	-	155.007	-	-	137.833	292.840	-	292.840	MSOP
Pelepasan saham treasuri	-	47.107	30.804	-	-	-	77.911	-	77.911	Release of treasury shares
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	40.077.137	40.077.137	69.101	40.146.238	Net income for the year
Penambahan atas akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	148.214	148.214	Addition in acquisition of subsidiaries
Penyesuaian hak minoritas	-	-	-	425.844	-	422.109	847.953	(847.953)	-	Adjustment of minority rights
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	-	217.165	217.165	(632)	216.533	Employee benefits remeasurement
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(5.538.353)	-	-	(5.538.353)	1.203	(5.537.150)	Difference in foreign currency translation
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>24.039.183</b>	<b>625.460</b>	<b>(4.472.997)</b>	<b>(48.993.098)</b>	<b>901.434</b>	<b>188.630.667</b>	<b>160.730.649</b>	<b>124.590</b>	<b>160.855.239</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the Year Ended December 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2024	2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		334.661.697	280.667.572	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada:				<i>Cash payments to:</i>
Pemasok		(179.479.116)	(170.734.650)	<i>Suppliers</i>
Direksi dan karyawan		(10.246.854)	(8.878.798)	<i>Directors and employees</i>
Beban operasional lainnya		(90.390.299)	(73.417.281)	<i>Other operating expenses</i>
		<u>34.545.428</u>	<u>27.636.843</u>	<i>Cash provided by operating activities</i>
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		54.545.428	27.636.843	<i>Cash provided by operating activities</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga		1.520.747	1.209.992	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(12.242.211)	(20.159.439)	<i>Payments of income tax</i>
Penerimaan dari hasil restitusi pajak		9.375.254	7.916.093	<i>Proceeds from tax refunds</i>
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak		693.183	652.913	<i>Proceeds from claims for tax refunds</i>
		<u>53.892.401</u>	<u>17.256.402</u>	<i>Cash provided by operating</i>
<b>Kas diperoleh dari operasi</b>		<b><u>53.892.401</u></b>	<b><u>17.256.402</u></b>	<b><i>Cash provided by operating</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap		(3.390.581)	(3.918.412)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Hasil penjualan aset tetap		96.831	1.023.579	<i>Proceeds from sale of property, plant, and equipment</i>
Perolehan properti investasi		(1.783.748)	(1.090.031)	<i>Acquisition of investment properties</i>
Pembayaran uang muka investasi		(799.062)	(246.497)	<i>Payment of advances for investments</i>
Penerimaan dividen		580.259	188.192	<i>Dividend receipt</i>
Penerimaan (Penempatan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(516.760)	1.094.931	<i>Receipt (Placement) of restricted time deposits</i>
Peningkatan properti tambang		(892.631)	(1.391.296)	<i>Increase in mine properties</i>
Peningkatan aset keuangan tidak lancar lainnya		429	35.852	<i>Increase in other non-current financial assets</i>
Penambahan untuk aset eksplorasi dan evaluasi		(13.044)	(42.359)	<i>Additions to exploration and evaluation assets</i>
Penurunan (Peningkatan) uang muka jangka panjang		(435.433)	389.111	<i>Decrease (Increase) long-term advances</i>
Penurunan (Peningkatan) piutang lain-lain		(141.353)	(694.636)	<i>Decrease (Increase) in other receivables</i>
Penambahan investasi jangka panjang		(1.624.092)	-	<i>Addition of long term investment</i>
Penambahan biaya pengupasan tanah ditangguhkan		(2.202.563)	-	<i>Addition of deferred stripping cost</i>
Penurunan (Peningkatan) uang muka proyek		(567.645)	(1.224.506)	<i>Decrease (increase) in project advances</i>
		<u>(11.689.393)</u>	<u>(5.876.072)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b><u>(11.689.393)</u></b>	<b><u>(5.876.072)</u></b>	<b><i>Net Cash Used in Investing Activities</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*



**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
(Continued)**

For the Year Ended December 31, 2024

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2024	2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa		(1.812.100)	(721.206)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(44.231)	(73.099)	<i>Payments of consumer financing loans</i>
Pembayaran dividen tunai		(15.281.189)	(7.658.665)	<i>Payments of cash dividend</i>
Pembayaran utang bank		(1.712.691)	(1.109.261)	<i>Payment of bank loans</i>
Pelepasan saham treasuri		47.107	-	<i>Release of treasury shares</i>
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(18.803.104)</b>	<b>(9.562.231)</b>	<b><i>Net Cash Used in Financing Activities</i></b>
<b>PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>23.399.904</b>	<b>1.818.099</b>	<b><i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i></b>
<b>PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(296.310)</b>	<b>(236.650)</b>	<b><i>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN</b>		<b>45.098.470</b>	<b>43.517.021</b>	<b><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING</i></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN</b>		<b>68.202.064</b>	<b>45.098.470</b>	<b><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (“Perusahaan”) pada awalnya didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (yang kemudian berubah menjadi PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir menyesuaikan dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007, tersaji dalam Akta No. 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H. tanggal 8 Juli 1981. Akta pendirian Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/27/4 tanggal 16 Maret 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 1986, Tambahan No. 690.

Berdasarkan Akta No. 15 yang dibuat Notaris Elisabeth Veronika Ely, S.H. tanggal 5 September 2003, nama Perusahaan telah diubah dari PT Kurnia Kapuas Utama Tbk menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 tanggal 12 November 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5984, Tambahan No. 50 tanggal 22 Juni 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 7 yang dibuat Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 7 Desember 2023 mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, real estate, aktivitas keuangan dan asuransi, industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan.

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan lokasi pabrik di Pontianak, Kalimantan Barat dan Palembang, Sumatera Selatan. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara diatas 50%.

### b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 97 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 10 September 2009, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-52724.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 30 Oktober 2009. Pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 18 Maret 2010.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

*PT Resource Alam Indonesia Tbk. (the “Company”) was originally established under the name of PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (subsequently changed to PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended several times, most recently by Law No. 25 year 2007, through Deed No. 32 of Notary Didi Sudjadi, S.H. dated July 8, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/27/4 dated March 16, 1982 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 20, 1986, Supplement No. 690.*

*According to Deed No. 15 of Notary Elisabeth Veronika Ely, S.H. dated September 5, 2003, the Company’s name was changed from PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. To PT Resource Alam Indonesia Tbk. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 dated November 12, 2003, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5984, Supplement No. 50 dated June 22, 2004.*

*The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 7 of Notary Rini Yulianti, S.H., dated December 7, 2023 concerning the changes in the Company’s board of management.*

*According to Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company’s main activities is to engage in mining and quarrying, wholesale and retail trading, real estate, financial and insurance activities, manufacturing, transportation and warehousing industry.*

*The Company is domiciled in Kubu Raya District, West Kalimantan, with its plants located in Pontianak, West Kalimantan and Palembang, South Sumatera. The Company’s head office is located in Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Central Jakarta.*

*The Company does not have a parent entity since none of the Company’s stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.*

### b. Public Offering of Shares

*According to Deed No. 97 dated September 10, 2009, of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:4. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-52724.AH.01.02. Year 2009 dated October 30, 2009. The stock split was effective on March 18, 2010.*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 02 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 tanggal 9 Maret 2017. Berdasarkan Surat Persetujuan dari Bursa Efek Indonesia No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 27 Maret 2017.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2023, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 6, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membagikan saham hasil pembelian kembali secara proporsional sebesar 170.000.000 lembar kepada pemegang saham dengan ratio 250:9 yang akan dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2024 dan melaksanakan pembagian *Management Stock Option Plan* (MSOP) yang berasal dari saham treasury sebesar 9.876.685 lembar kepada manajemen terpilih yang akan diberikan langsung selambat-lambatnya 31 Maret 2024.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Desember 2024, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 16, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membagikan dividen saham interim hasil pembelian kembali secara proporsional sebesar 25.701.600 lembar kepada pemegang saham dengan rasio 10.000:53 yang akan dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2025.

**c. Struktur Grup**

Pada Laporan Keuangan Konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Perusahaan memiliki Entitas Anak baik dengan pemilihan langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Tahun Operasi Komersil/ <i>Commercial Operations Year</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
				2024	2023	2024	2023
<b><i>Kepemilikan langsung/Direct ownership</i></b>							
PT Insani Baraperkasa (IBP)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ <i>Coal Mining</i>	2006	99,99%	99,99%	119.974.384	124.345.599
PT PT Resource Alam Energi (RAE)	Jakarta	Penggalian Pasir Kuarsa/ <i>Excavation of Quartz</i>	-	99,99%	99,99%	34.877	39.123
PT Power Alam Lestari (PAL)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ <i>Hydropower Plant Industry</i>	-	90,00%	90,00%	57.244	60.014
PT Loa Haur (LH)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ <i>Coal Mining</i>	-	60,00%	60,00%	14.805.743	7.875.679
PT Bumi Perangat Hijau (BPH)	Jakarta	Penggalian Pasir Kuarsa/ <i>Excavation of Quartz</i>	-	99,95%	99,95%	246.227	243.160

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Public Offering of Shares (Continued)**

According to Deed No. 02 dated March 1, 2017, of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:5. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 dated March 9, 2017. According to Approval Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, the stock split was effective on March 27, 2017.

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on December 7, 2023, the resolutions of which notarized under Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H. No. 6, the stockholders resolved, among others, to distribute shares resulting from the proportional repurchase of 170,000,000 shares at a ratio of 250:9, which shall be executed on January 10, 2024, and to implement the distribution of the *Management Stock Option Plan* (MSOP) derived from the treasury shares amounting to 9,876,685 shares to selected management, which shall be granted no later than March 31, 2024.

In the Company's Stockholders Extraordinary General Meeting of held on December 18 2024, the decision of which was notarized in the Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 16, the stockholders resolved, among others, to distribute interim share dividends resulting from the buyback proportionally amounting to 25,701,600 shares to shareholders with a ratio of 10,000:53 which will be executed on Januari, 17 2025.

**c. Group Structure**

In these Consolidated Financial Statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

The Company has the following subsidiaries under direct and indirect ownership:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of and For the Year Ended December 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Grup (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Group Structure (Continued)**

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Tahun Operasi Komersil/ <i>Commercial Operations Year</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
				2024	2023	2024	2023
<u><i>Kepemilikan langsung/Direct ownership</i></u>							
PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL)	Jakarta	Penggalian Pasir Kuarsa/ <i>Excavation of Quartz</i>	-	99,99%	99,99%	57.970	62.144
PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM)	Jakarta	Jasa Pertambangan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi Mesin dan Alat-alat Pertambangan/ <i>Mining Services and Operating Leases on Mining Machinery and Equipment</i>	2023	99,99%	99,99%	6.348.296	4.184.267
PT Kaltim Mineral (KM)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ <i>Coal Mining</i>	-	75,00%	75,00%	2.382.288	1.913.859
PT Kurnia Mahakam Industri (KMI)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri/ <i>Trading, Real Estate, and Industry</i>	-	99,95%	99,95%	293.140	226.520
PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ <i>Hydropower Plant Industry</i>	-	43,00%	43,00%	12.336.724	13.598.953
PT Bumi Hidro Energi (BHE)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ <i>Electricity Supply Business</i>	-	99,80%	99,80%	14.419	36.992
PT Buton Mineral Indonesia (BMI)	Bekasi	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Peggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Excavation Support Activities</i>	2021	70,00%	70,00%	282.521	296.880
PT Bira Mineral Nusantara (BMN)	Bekasi	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Peggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Excavation Support Activities</i>	2021	70,00%	70,00%	1.745.420	2.024.932
PT Lukos Mineral Nusantara (LMN)	Bekasi	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Peggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Excavation Support Activities</i>	2021	70,00%	70,00%	6.026	11.952
PT Dagang Bumi Sejahtera (DBS)	Jakarta	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, Gas dan Lain-lain/ <i>Wholesale of Foel Solid, Liquid Gas and Others</i>	-	99,98%	-	247.497	-
PT Bumi Raya Optima (BRO)	Jakarta	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, Gas dan Lain-lain/ <i>Wholesale of Foel Solid, Liquid Gas and Others</i>	-	99,98%	-	247.497	-
PT Bumiraya Energi Nusantara (BREN)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ <i>Electricity Supply Business</i>	-	99,00%	-	1.194.620	-
PT Makmur Bumi Paloh (MBP)	Jakarta	Penggalian Pasir Kuarsa/ <i>Excavation of Quartz</i>	-	75,00%	-	41.095	-
<u><i>Kepemilikan tidak langsung melalui KHE/Indirect ownership through KHE</i></u>							
PT Bias Petrasia Persada (BPP)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ <i>Electricity Supply Business</i>	2019	99,97%	99,97%	11.223.891	12.437.065
<u><i>Kepemilikan tidak langsung melalui BREN/Indirect ownership through BREN</i></u>							
PT Bumiraya Tirta Energi (BRTE)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ <i>Electricity Supply Business</i>	-	99,98%	-	246.499	-
PT Bumi Khatulistiwa Powerindo (BKP)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ <i>Electricity Supply Business</i>	-	99,98%	-	246.962	-
PT Khatulistiwa Energiindo Semesta (KES)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ <i>Electricity Supply Business</i>	-	99,98%	-	246.499	-

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Grup (Lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Tahun Operasi Komersil/ Commercial Operations Year	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/Total Assets	
				2024	2023	2024	2023
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui BREN/Indirect ownership through BREN</i>							
PT Bumi Tirta Energindo (BTE)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	-	99,98%	-	246.943	-
PT Alam Power Hijau (APH)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	-	99,98%	-	246.943	-
PT Bumiraya Hidro Power (BRHP)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	-	99,98%	-	246.499	-
PT Powerindo Alam Sejahtera (PAS)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	-	99,98%	-	246.962	-

**IBP**

IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (“PKP2B”) antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah”) yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif pada tanggal 20 November 1997.

Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (“PKP2B”) antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah”) telah diubah tanggal 17 Januari 2018.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai 30 tahun periode operasinya pada tahun 2006 dan berlanjut sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di area of interest Simpang Pasir. IBP berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. IBP menerapkan metode Royalti Kas berdasarkan Penjualan sesuai dengan peraturan Pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pendapatan IBP mencerminkan 100% penjualan batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dan dibukukan sebagai bagian dari “Beban Pokok Pendapatan” pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Rincian area eksploitasi IBP pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Group Structure (Continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Tahun Operasi Komersil/ Commercial Operations Year	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/Total Assets	
				2024	2023	2024	2023
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui BREN/Indirect ownership through BREN</i>							
PT Bumi Tirta Energindo (BTE)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	-	99,98%	-	246.943	-
PT Alam Power Hijau (APH)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	-	99,98%	-	246.943	-
PT Bumiraya Hidro Power (BRHP)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	-	99,98%	-	246.499	-
PT Powerindo Alam Sejahtera (PAS)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	-	99,98%	-	246.962	-

**IBP**

IBP’s activities are governed by the “Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara” (“PKP2B”) made between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the “Government”), represented by the Ministry of Mines and Energy, effective on November 20, 1997.

The Work Agreement for Coal Mining Enterprises “Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara” (PKP2B) between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the “Government”) was amended on January 17, 2018.

Under the terms of the PKP2B, IBP acts as a contractor for the Government and is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest. IBP is entitled to 86.5% of the coal produced with the remaining 13.5% being the Government’s share of production. IBP has adopted the Sales-based Cash Royalty method in accordance with the Government regulations to satisfy the Government’s production entitlement.

IBP’s sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales and the Government royalty expense and is recorded as part of “Cost of Revenue” in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

The IBP’s exploitation areas as of December 31, 2024, were as follows (unaudited):

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Grup (Lanjutan)**

**IBP (Lanjutan)**

Lokasi/ <i>Location</i>	Luas (Ha)/ <i>Area (Ha)</i>	Total Cadangan Terkira/ <i>Total Probable Reserves</i>	Jumlah Produksi/ <i>Total Production</i> (Ton/Tonnes)		Jumlah Cadangan Terkira per 31 Desember 2024/ <i>Total Probable Reserves as of December 31, 2024</i>
		(Ton/Tonnes)	Tahun Berjalan/ <i>Current Year</i>	Akumulasi/ <i>Accumulated</i>	(Ton/Tonnes)
Simpang Pasir	430	7.470.000	-	872.000	6.598.000
Bayur	599	4.834.677	-	234.677	4.600.000
Tani Bakti	379	23.708.113	3.029.937	17.588.923	6.119.190
Gunung Pinang	945	12.947.272	29.768	2.005.426	10.941.846
Loajanan	10.040	126.444.243	2.172.828	30.767.191	95.677.053
Separi	7.019	15.437.506	685.112	2.454.088	12.983.418
Perangat	2.919	5.913.634	-	31.445	5.882.189
Maukiri	2.147	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>24.478</b>	<b>196.755.445</b>	<b>5.917.645</b>	<b>53.953.750</b>	<b>142.801.696</b>

Estimasi atas cadangan terukur seperti yang dinyatakan di atas dilakukan secara internal dan menggunakan jasa penilai cadangan batubara PT Britmindo.

Berdasarkan Laporan “Estimasi Sumber dan Cadangan” No. 015/RP.BMSS/VI/2017, pada 11 Oktober 2018, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total cadangan terukur yang terdapat pada sub-blok area Loajanan seluas 876,62 hektar adalah sebesar 77 juta MT.

Dari total wilayah kuasa pertambangan seluas 24.478 hektar, seluas 9.566 hektar terletak di Kawasan Budidaya Kehutanan (KBK).

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Group Structure (Continued)**

**IBP (Continued)**

*The estimation of proven reserves stated above was done internally and used PT Britmindo’s coal reserves statement services.*

*According to “Resource and Reserve Estimation” Report No. 015/RP.BMSS/ VI/2017 in October 11, 2018, issued by PT Britmindo, the total probable reserves in the sub-block of Loajanan area covering 876.62 hectares are 77 million MT.*

*From the total mining authorization area of 24,478 hectares, a total of 9,566 hectares is located in “Kawasan Budidaya Kehutanan” (KBK).*

Lokasi	Area (Ha)	Location
Maukiri	2.147	Maukiri
Perangat	1.099	Perangat
Separi	6.320	Separi
<b>Jumlah</b>	<b>9.566</b>	<b>Total</b>

**LH**

Berdasarkan Akta Notaris No. 87 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 8 Mei 2012, Perusahaan memperoleh 60% kepemilikan atas LH dengan harga perolehan sebesar Rp14.508.000.000 (setara dengan USD1.563.362).

Karena pada tanggal akuisisi LH tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 103 (Revisi 2010): Kombinasi Bisnis, transaksi di atas dicatat sebagai akuisisi aset di mana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

**LH**

*According to Notarial Deed No. 87 dated May 8, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H, the Company acquired 60% interest in LH for Rp14,508,000,000 (equivalent to USD1,563,362).*

*Since as of the date of acquisition of LH did not meet the definition of a business as specified in PSAK 103 (2010 Revision): Business Combinations, the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Grup (Lanjutan)**

**LH (Lanjutan)**

Pada tanggal 23 Oktober 2013, LH telah memperoleh “Ijin Usaha Pertambangan” (IUP) untuk operasi produksi batubara. Namun, pada tanggal 30 September 2014, daerah tambang yang dimiliki LH (Blok “Garuda”) masih dalam tahap pengembangan.

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 199 tanggal 17 September 2012, LH meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp180.000.000 (setara dengan USD19.397) menjadi sebesar Rp36.000.000.000 (setara dengan USD3.810.696). Peningkatan tersebut terbagi dalam 1.791.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp20.000 per saham. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.074.600 saham (60%) atau sebesar Rp21.492.000.000 (setara dengan USD2.273.957) sedangkan sisanya sebesar 716.400 saham (40%) atau sebesar Rp14.328.000.000 (setara dengan USD1.516.834) diambil oleh pihak-pihak ketiga.

Berdasarkan Laporan “Reviu Wilayah Konsesi Batubara” No. 025/RP/III/2012, pada tanggal 7 Mei 2012, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total sumber daya batubara yang terdapat pada Blok “Garuda” adalah sebesar 12,68 juta MT, pada luas area 4.810 ha.

Rincian area eksplorasi Loa Haur pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (Ha)/ Area (Ha)	Total Sumber Daya/ Total Resources	Jumlah Produksi/Total Production (Ton/Tonnes)		Jumlah Sumber Daya per 31 Desember 2024/ Total Resources as of December 31, 2024
		(Ton/Tonnes)	Tahun Berjalan/ Current Year	Akumulasi/ Accumulated	(Ton/Tonnes)
Blok Selatan	285	1.062.501	31.038	31.038	1.031.463

**ABM**

Berdasarkan Akta Notaris No. 147 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), dengan total modal disetor awal sebesar Rp2.000.000.000 (setara dengan USD210.682) yang terbagi dalam 2.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp1.999.000.000 (setara dengan USD210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp1.000.000 (setara dengan USD105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Group Structure (Continued)**

**LH (Continued)**

On October 23, 2013, LH acquired “Ijin Usaha Pertambangan” (IUP) for coal production. However, as of September 30, 2014, the mine area owned by LH (Block “Garuda”) was still under development.

According to Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 199 dated September 17, 2012, LH increased its subscribed and fully paid capital from Rp180,000,000 (equivalent to USD19,397) to Rp36,000,000,000 (equivalent to USD3,810,696). The increase was divided into 1,791,000 shares with a par value of Rp20,000 per share. The Company subscribed for 1,074,600 shares (60%) or Rp21,492,000,000 (equivalent to USD2,273,957) while the remaining 716,400 shares (40%) or Rp14,328,000,000 (equivalent to USD1,516,834) were taken by third parties.

According to “Coal Concession Review” Report No. 025/RP/III/2012 dated May 7, 2012, issued by PT Britmindo, the total coal resources in Block “Garuda” is 12.68 million MT, with in a total area of 4,810 ha.

The Loa Haur’s exploration areas as of December 31, 2024, here as follows:

**ABM**

According to Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 12 dated May 05, 2023, ABM increased its subscribed and fully paid capital from Rp2,000,000,000 (equivalent to USD210,682) to Rp30,000,000,000 (equivalent to USD2,124,296). The increase was divided into 28,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share. The Company subscribed fully for 28,000 shares (100%) or Rp28,000,000,000 (equivalent to USD1,913,614), so the Company had 99.99% ownership of ABM.

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Grup (Lanjutan)**

**ABM (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 12 tanggal 05 Mei 2023, ABM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp2.000.000.000 (setara dengan USD210.682) menjadi sebesar Rp30.000.000.000 (setara dengan USD2.124.296). Peningkatan tersebut terbagi dalam 28.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham. Perusahaan mengambil seluruh bagian sebanyak 28.000 saham (100%) atau sebesar Rp28.000.000.000 (setara dengan USD1.913.614), sehingga kepemilikan Perusahaan atas ABM sebesar 99,99%.

**BPH**

Berdasarkan Akta Notaris No. 148 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Perangat Hijau (BPH), dengan total modal awal disetor sebesar Rp2.000.000.000 (setara dengan USD210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp1.999.000.000 (setara dengan USD210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp1.000.000 (setara dengan USD105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

**KMI**

Berdasarkan Akta Notaris No. 149 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), dengan total modal disetor awal sebesar Rp2.000.000.000 (setara dengan USD210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp1.999.000.000 (setara dengan USD210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp1.000.000 (setara dengan USD105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

**BHL**

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), dengan total modal disetor awal sebesar Rp1.000.000.000 (setara dengan USD104.112) yang terbagi dalam 1.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 999 saham (99,99%) atau sebesar Rp999.000.000 (setara dengan USD104.008) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,01%) atau sebesar Rp1.000.000 (setara dengan USD104) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Group Structure (Continued)**

**ABM (Continued)**

*According to Notarial Deed No. 12 dated May 05, 2023, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., ABM increased its subscribed and fully paid capital from Rp2,000,000,000 (equivalent to USD210,682) to Rp30,000,000,000 (equivalent to USD2,124,296). The increase was divided into 28,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share. The Company subscribed fully for 28,000 shares (100%) or Rp28,000,000,000 (equivalent to USD1,913,614), so the Company had 99.99% ownership of ABM.*

**BPH**

*According to Notarial Deed No. 148 dated July 23, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary, i.e., PT Bumi Perangat Hijau (BPH), with total initial paid-in capital of Rp2,000,000,000 (equivalent to USD210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp1,999,000,000 (equivalent to USD210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp1,000,000 (equivalent to USD105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.*

**KMI**

*According to Notarial Deed No. 149 dated July 23, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary, i.e., PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), with total initial paid-in capital of Rp2,000,000,000 (equivalent to USD210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp1,999,000,000 (equivalent to USD210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp1,000,000 (equivalent to USD105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.*

**BHL**

*According to Notarial Deed No. 89 dated October 12, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary, i.e., PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), with total initial paid-in capital of Rp1,000,000,000 (equivalent to USD104,112) which was divided into 1,000 shares with a par value of Rp1,000,000. The Company subscribed for 999 shares (99.99%) or Rp999,000,000 (equivalent to USD104,008) while the remaining 1 share (0.01%) or Rp1,000,000 (equivalent to USD104) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.*



**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Grup (Lanjutan)**

**KM**

Berdasarkan Akta Notaris No. 172 dan 173 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Februari 2013 Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp19.084.000.000 (setara dengan USD1.964.789). KM mempunyai IUP eksplorasi bahan galian batu bara di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia dan pada tanggal 31 Desember 2015 masih dalam tahap eksplorasi.

Karena pada tanggal akuisisi KM tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 338 (Revisi 2020): Kombinasi Bisnis, transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset di mana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

**KHE**

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan memperoleh 39% kepemilikan atas KHE dengan harga pasar wajar sebesar Rp9.360.000.000 (setara dengan USD701.597). KHE mempunyai Entitas Anak dengan nama PT Bias Petrasia Persada (BPP) dan mempunyai Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN dalam jangka waktu 15 tahun. PT Bias Petrasia Persada mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Oktober 2015, KHE meningkatkan modal disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp20.000.000.000. Atas peningkatan modal disetor tersebut, Perusahaan menyeter kembali sebesar Rp8.405.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 43%.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KHE memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 338 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, selisih antara nilai perolehan dengan aset bersih yang diperoleh dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

**BHE**

Berdasarkan Akta Notaris No. 1.234 dari R.F. Limpele, S.H., tanggal 15 Juni 2017, Tn. Ovide Karya Denny Tombeng menjual sahamnya sebanyak 100 lembar. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 99 lembar dan Tn. Pintarso Adijanto mengambil bagian sebanyak 1 lembar. Dengan demikian kepemilikan Perusahaan sebanyak 499 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 atau sebesar Rp499.000.000 (setara dengan USD37.814).

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Group Structure (Continued)**

**KM**

*According to Notarial Deeds No. 172 and 173 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 22, 2013, M.H., the Company acquired 75% interest in KM for a consideration of Rp19,084,000,000 (equivalent to USD1,964,789). KM has an IUP for coal exploration in Kutai Timur Regency, East Kalimantan, Indonesia, and was in the exploration stage as of December 31, 2015.*

*Since as of the date of acquisition KM did not meet the definition of a business as specified in PSAK 338 (2020 Revision): Business Combinations, the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.*

**KHE**

*According to Notarial Deed No. 82 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated June 18, 2015, the Company acquired 39% interest in KHE for a consideration market value of Rp9,360,000,000 (equivalent to USD701,597). KHE has a Subsidiary, i.e., PT Bias Petrasia Persada (BPP) and has a Power Purchase Agreement with PT PLN for a period of 15 years. PT Bias Petrasia Persada commenced commercial operations in November 2019.*

*According to Notarial Deed No. 17 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated October 1, 2015, KHE increased its paid-in capital from Rp500,000,000 to Rp20,000,000,000. Due to such an increase, the Company made a re-payment of Rp8,405,000,000, changing the Company's ownership to 43%.*

*Since as of the date of acquisition KHE did meet the definition of a business as specified in PSAK 338 (2012 Revision): Business Combinations of Entities under Common Control, the difference between the investment cost and net assets acquired is recorded as "Additional Paid-in Capital".*

**BHE**

*According to Notarial Deed No. 1,234 dated June 15, 2017 of R.F. Limpele, S.H., Mr. Ovide Karya Denny Tombeng sold 100 shares. The Company subscribed for 99 shares and Mr. Pintarso Adijanto subscribed for 1 share. Therefore, the Company's ownership consisted of 499 shares with a par value of Rp1,000,000 or Rp499,000,000 (equivalent to USD37,814).*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Grup (Lanjutan)**

**BHE (Lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris No. 91 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan dan Tn. Ovide Karya Denny Tombeng mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Hidro Energi (BHE), dengan total modal disetor awal sebesar Rp500.000.000 (setara dengan USD37.951) yang terbagi dalam 500 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 400 saham (80%) atau sebesar Rp400.000.000 (setara dengan USD30.361) sedangkan sisanya sebesar 100 saham (20%) atau sebesar Rp100.000.000 (setara dengan USD7.590) diambil oleh Tn. Ovide Karya Denny Tombeng.

Berdasarkan Akta Notaris Suwanda, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 7 Juli 2023, BHE meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp500.000.000 terbagi atas 500 lembar saham menjadi sebesar Rp30.000.000.000 terbagi atas 30.000 lembar saham masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp500.000.000 (setara dengan USD37.951) menjadi sebesar Rp15.000.000.000 (setara dengan USD1.000.638). Peningkatan tersebut terbagi dalam 14.500 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 14.471 saham (99,8%) atau sebesar Rp14.471.000.000 (setara dengan USD960.762) sedangkan sisanya sebesar 29 saham (0,2%) atau sebesar Rp29.000.000 (setara dengan USD1.925) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

**BMI**

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan atas BMI dengan harga perolehan sebesar Rp175.000.000 (setara dengan USD12.440).

**BMN**

Berdasarkan Akta Notaris No. 54 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan atas BMN dengan harga perolehan sebesar Rp175.000.000 (setara dengan USD12.440).

**LMN**

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 dari Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan atas LMN dengan harga perolehan sebesar Rp175.000.000 (setara dengan USD12.140).

**BRO**

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 dari Suwanda, SH., MKn tanggal 07 Mei 2024, Perusahaan memperoleh 99,98% kepemilikan atas BRO dengan harga perolehan sebesar Rp3.999.000.000 (setara dengan USD249.548).

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Group Structure (Continued)**

**BHE (Continued)**

*According to Notarial Deed No. 91 dated March 22, 2016 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Ovide Karya Denny Tombeng established a subsidiary, i.e., PT Bumi Hidro Energi (BHE), with total initial paid-in capital of Rp500,000,000 (equivalent to USD37,951) divided into 500 shares with a par value of Rp1,000,000. The Company subscribed for 400 shares (80%) or Rp400,000,000 (equivalent to USD30,361) while the remaining 100 shares (20%) or Rp100,000,000 (equivalent to USD7,590) were taken by Mr. Ovide Karya Denny Tombeng.*

*According to Notarial Deed of Suwanda, S.H., M.Kn., No. 17 dated July 7, 2023, BHE increased its authorize capital from Rp500,000,000 divided into 500 shares to Rp30,000,000,000 divided into 30,000 shares, with a par value of Rp1,000,000, respectively, increased its subscribed and paid capital from Rp500,000,000 (equivalent to USD37,951) to Rp15,000,000,000 (equivalent to USD1,000,638). The increase was divided into 14,500 shares with a par value of Rp1,000,000 per share. The Company subscribed for 14,471 shares (99.8%) or Rp14,471,000,000 (equivalent to USD960,762) while the remaining 29 share (0.2%) or Rp29,000,000 (equivalent to USD1,925) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.*

**BMI**

*According to Notarial Deed No. 50 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 24, 2021, the Company acquired 70% interest in BMI for Rp175,000,000 (equivalent to USD12,440).*

**BMN**

*According to Notarial Deed No. 54 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 24, 2021, the Company acquired 70% interest in BMN for Rp175,000,000 (equivalent to USD12,440).*

**LMN**

*According to Notarial Deed No. 26 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. dated August 24, 2021, the Company acquired 70% interest in LMN for Rp175,000,000 (equivalent to USD12,140).*

**BRO**

*According to Notarial Deed No. 05 of Suwanda, SH., MKn. dated May 07, 2024, the Company acquired 99.98% interest in BRO for a consideration of Rp3,999,000,000 (equivalent to USD249,548).*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Grup (Lanjutan)**

**DBS**

Berdasarkan Akta Notaris No. 06 dari Suwanda, SH., MKn tanggal 07 Mei 2024, Perusahaan memperoleh 99,98% kepemilikan atas DBS dengan harga perolehan sebesar Rp3.999.000.000 (setara dengan USD249.548).

**BREN**

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 dari Rudy Siswanto, S.H., tanggal 22 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh 99,00% kepemilikan atas BREN dengan harga perolehan sebesar Rp3.960.000.000 (setara dengan USD256.211).

BREN mempunyai Entitas Anak dengan nama PT Bumiraya Tirta Energi (BRTE), PT Bumiraya Hidro Power (BRHP), PT Khatulistiwa Energindo Semesta (KES), PT Bumi Tirta Energindo Raya (BTER), PT Alam Power Hijau (APH), PT Powerindo Alam Sejahtera (PAS), dan PT Bumi Khatulistiwa Powerindo (BKP).

**MBP**

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 dari Rudy Siswanto, S.H., tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan memperoleh 75,00% kepemilikan atas MBP dengan harga perolehan sebesar Rp4.500.000.000 (setara dengan USD276.906).

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan No. 7 tanggal 7 Desember 2023, yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., susunan pengurus Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Hendro Martowardojo	:
Komisaris Independen	:	Darma Putra Wati	:
Komisaris Independen	:	Ge LuiyantoYamin	:
Komisaris	:	Suparno Adijanto	:
Komisaris	:	Wonchil Yu	:

**Direksi**

Direktur Utama	:	Pintarso Adijanto	:
Direktur	:	Bambang Prijonohadi	:
Direktur	:	Wimpi Salim	:
Direktur	:	Agoes Soegiarto Soeparman	:
Direktur	:	Winanto	:
Direktur	:	Eddy	:

Berdasarkan Surat Penunjukkan tanggal 7 Desember 2023, susunan Komite Audit per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Ketua	:	Darma Putra Wati	:
Anggota	:	Ge LuiyantoYamin	:
Anggota	:	Robby Fonso	:

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Group Structure (Continued)**

**DBS**

According to Notarial Deed No. 06 of Suwanda, SH., MKn. dated May 07, 2024, the Company acquired 99.98% interest in BRO for a consideration of Rp3,999,000,000 (equivalent to USD249,548).

**BREN**

According to Notarial Deed No. 25 of Rudy Siswanto, S.H., dated August 22, 2024, the Company acquired 99.00% interest in BEN for a consideration of Rp3,960,000,000 (equivalent to USD256,211).

BREN has a Subsidiary, i.e., PT Bumiraya Tirta Energi (BRTE), PT Bumiraya Hidro Power (BRHP), PT Khatulistiwa Energindo Semesta (KES), PT Bumi Tirta Energindo Raya (BTER), PT Alam Power Hijau (APH), PT Powerindo Alam Sejahtera (PAS), and PT Bumi Khatulistiwa Powerindo (BKP).

**MBP**

Based on Notarial Deed No. 43 from Rudy Siswanto, S.H., dated 30 December 2024, the Company acquired 75.00% ownership of MBP with a purchase price of Rp4,500,000,000 (equivalent to USD276,906).

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

According to the Notarial Deed on the Company's Stockholders Annual General Meeting No. 7 dated December 7, 2023, of Rini Yulianti S.H., the Company's management structure as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

According to the Appointment Letter dated December 7, 2023, the structure of the Audit Committee as of and December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Chairman
Member
Member

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Grup masing-masing sebanyak 448 dan 428 karyawan tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

Laporan Keuangan Konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Maret 2025.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI**

**a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2024)**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 116: Sewa. Amendemen tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Amendemen tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Amendemen tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (Continued)**

*The Company’s key management consists of all members of the Board of Commissioners and Directors.*

*The Groups had 448 and 428 permanent employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).*

*The accompanying Consolidated Financial Statements were authorized for issue by the Company’s Board of Directors on March 19, 2025.*

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)**

**a. Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2024)**

*In the current year, of the Group has adopted all of the new and revised Statements of Financial Accounting statements of Standards (“PSAK”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.*

*The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:*

- *Amendment to PSAK 116: Leases. Amendments on lease liabilities in sale and leaseback. This amendment regulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.*
- *Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements. Amendments on long-term liabilities with covenants. This amendment stipulates that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will affect the classification of short-term or long-term liabilities and their disclosure.*
- *Amendments to PSAK 207: Cash Flow Statement and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures. Amendments on supplier financing arrangements. These amendments clarify disclosures related to supplier financing arrangements.*

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (Lanjutan)**

**b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan**

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya, berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.
- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan *Block Building*, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 117 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yaitu sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (Continued)**

**b. Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year**

- *Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure, effective on or after January 1, 2025.*
- *PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach. This PSAK 117 is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.*
- *Amendment to PSAK 117 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.*

*Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”*

*Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.*

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

*The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs that effective on or after January 1, 2024, as follows:*

**a. Compliance Statement**

*The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK”) of the Institute of Indonesia Chartered Accountants as well as Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (“OJK”).*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah, dan setiap entitas anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Transaksi-transaksi di dalam Laporan Keuangan dari setiap entitas anak diukur menggunakan mata uang fungsional. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Dolar AS.

Laporan Keuangan Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasiannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif yang disajikan.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

**Entitas Anak**

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) di mana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas Anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal di mana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas Anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)**

**b. Basis for the Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statement of cash flows using cash basis.*

*The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.*

*The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

*The functional currency of the Company is the Indonesian Rupiah, and each subsidiary determines its own functional currency. Items included in the Financial Statements of each entity are measured using its functional currency. The presentation currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is the US Dollar.*

*The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company's, using consistent accounting policies.*

*When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its consolidated financial statements, the consolidated statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.*

**c. Principles of Consolidation**

**Subsidiaries**

*The Consolidated Financial Statements include the Financial Statements of the Company and its Subsidiaries. Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the Group has control. A Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo, dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan Keuangan Entitas Anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

**Entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Bagian Grup atas laba atau rugi dan mutasi penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi diakui dalam laba rugi. Jika bagian Grup atas kerugian sama dengan atau melebihi kepentingan Grup, maka pengakuan kerugian akan dihentikan, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)**

**c. Principles of Consolidation (Continued)**

**Subsidiaries (Continued)**

*The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.*

*The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the Consolidated Statement of Financial Position, separate from the owner of the parent's equity*

*Acquisition related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.*

*The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.*

**Associates**

*Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost.*

*The Group's share profits or losses and its share of movements in other comprehensive income of its associates is recognised in the profit or loss. When the Group's share of losses equals or exceeds its interest, the Group does not recognize further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)**

**Entitas Asosiasi (Lanjutan)**

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan Entitas Asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

**Perubahan Kepemilikan**

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi.

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang tetapi pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)**

**c. Principles of Consolidation (Continued)**

**Associates (Continued)**

*Unrealized gains and losses on transactions between the Group and Associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.*

*Dividends received or receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.*

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in Associates are impaired.*

**Changes in Ownership Interest**

*The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in equity attributable to owners of the Group.*

*When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss.*

*The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

*If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

**d. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.*



**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**d. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)**

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan perolehan IUP dan atas kewajiban reklamasi disajikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam bagian aset lancar dan aset tidak lancar pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang non- usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

**f. Persediaan**

Persediaan dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang jadi ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang (*Weighted Average method*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan baku, bahan pembantu dan bahan bakar ditentukan dengan metode *First in First Out (FIFO)*. Cadangan penurunan nilai persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun atau periode digunakan.

Cadangan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

**g. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK 109: Instrumen Keuangan.

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)**

**d. Cash and Cash Equivalents (Continued)**

*Time deposits that are pledged as collateral in connection with the acquisition of IUP and reclamation obligation are presented as "Restricted Time Deposits" under current and non-current assets in the Consolidated Statement of Financial Position.*

**e. Trade and Other Receivables**

*Trade and others receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

*The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss. When a trade or non-trade receivable for which an impairment allowance has been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited to profit or loss.*

**f. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Costs of finished goods are determined using the Weighted Average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Raw materials, indirect materials and fuel are determined by the First In First Out (FIFO) method. Allowance for obsolete inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the year or period in which they are used.*

*Allowance for impairment on inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.*

**g. Financial Instruments**

*The Group has adopted PSAK 109: Financial Instruments.*

*The Group classifies financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan

Kategori aset keuangan ditentukan pada pengakuan awal dan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan yang dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis tersebut.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (FVOCI), dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (FVTPL).

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi terdiri dari aset keuangan yang dimiliki dalam suatu model bisnis yang tujuannya adalah untuk memiliki aset untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya yang menimbulkan peningkatan pada arus kas waktu tertentu yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang masih belum dibayar. Aset keuangan tidak dirancang sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dikurangi oleh kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs, dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

Pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif ke jumlah tercatat bruto kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit di mana suku bunga efektif diterapkan pada biaya perolehan diamortisasi.

Kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari aset keuangan yang disimpan dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk menjual aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menimbulkan peningkatan pada arus kas waktu tertentu yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang masih belum dibayar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets

Categories of financial assets are determined on initial recognition and are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change of business model.

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at amortized cost, (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI), (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

(i) Financial Assets at Amortized Cost

Financial assets at amortized cost comprise financial assets that are held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and the assets' contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets are not designed as fair value through profit or loss. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses, and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

Interest income is recognized by applying the effective the interest rate to the gross carrying amount except for credit impaired financial assets where the effective interest rate is applied to the amortized cost.

The Group's cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, other assets and other non-current financial assets were included in this category.

(ii) Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets at fair value through other comprehensive income are comprised of financial assets that are held within a business model whose objective is to sell the financial assets to collect contractual cash flows and the assets' contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

- (ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya (Lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- (iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Ini termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Pada pengakuan awal, Grup menetapkan aset keuangan yang tidak dapat ditarik kembali yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang kalau tidak akan muncul. Aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian bersih, termasuk pendapatan bunga atau dividen, diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (i) Liabilitas Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)**

**g. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

- (ii) Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income (Continued)

The Group had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

- (iii) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income as at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise of otherwise. Financial assets categorized as fair value through profit or loss are subsequently measured at their fair value. Net gains or losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Group had no financial assets at fair value through profit or loss.

**Financial Liabilities**

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- (i) Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, unless they are designated as effective hedging instruments.

The Group had no financial liabilities at fair value through profit or loss.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Utang usaha, utang pihak berelasi, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan uang jaminan Grup termasuk dalam kategori ini.

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, jika entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Saat membuat penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan, bukan perubahan jumlah kerugian kredit yang diharapkan. Untuk membuat penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang wajar dan mendukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan terkait dengan peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian (KKE), yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)**

**g. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Liabilities (Continued)**

- (ii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

The Group's trade payables, due to related parties, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables, lease liabilities, and security deposits were included in this category.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statement of Financial Position if, and only if, there is currently a legally enforceable right to offset the recognized amounts, and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**Impairment of Financial Assets**

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. The Group applies a simplified approach in calculating expected credit losses (ECL), namely the lifetime expected credit losses.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

**Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**h. Instrumen Keuangan Derivatif**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrument lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Grup belum menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai pada tahun berjalan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)**

**g. Financial Instruments (Continued)**

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

**Financial Assets**

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**Financial Liabilities**

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**h. Derivative Financial Instruments**

*Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at the fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged.*

*Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognized immediately in profit or loss.*

*The Group has not designated any of its derivatives as hedging instruments in the current year.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
  - (iii) personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain),
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya),
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)**

**i. Transactions with Related Parties**

*Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).*

- (a) A person or a close member of the person's family is related to the reporting entity if that person:*
- (i) Has control or joint control over the reporting entity.*
  - (ii) Has significant influence over the reporting entity, or*
  - (iii) Is the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.*

*(b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others),*
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group which the other entity is a member),*
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
- (vii) A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.*

*Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, which may not be the same as the terms of those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.*

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the Straight-line method.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
 (Lanjutan)**

**j. Biaya Dibayar di Muka (Lanjutan)**

Bagian yang akan diamortisasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun dari periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari “Aset Tidak Lancar Lainnya” pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya (cost model) untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan dan Prasarana	8 – 20	<i>Building and Infrastructure</i>
Mesin dan Perlengkapan	5 – 15	<i>Machinery and Equipment</i>
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	4 – 8	<i>Transportation and Heavy Equipment</i>
Peralatan Kantor	4 – 8	<i>Office Equipment</i>

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK 116: Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, Grup menerapkan PSAK 216: Aset Tetap.

Biaya-biaya yang timbul setelah pengakuan awal aset tetap, seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut dapat menambah manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal, beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Nilai residu, umur manfaat aset, dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dijual atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian periode berjalan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
 (Continued)**

**j. Prepaid Expenses (Continued)**

*The portion to be amortized within more than one year after the reporting period is presented as part of “Other Non-current Assets” in the Consolidated Statement of Financial Position.*

**k. Property, Plant and Equipment**

*Property, plant and equipment are recorded using the cost model for their measurement. property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any. Property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets:*

*The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment under PSAK 116: Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216: Fixed Assets.*

*Subsequent costs, such as repair and maintenace costs are charged to the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as incurred. When the expenditures can increase the future economic benefits of the use of the property, plant and equipment and the cost of the assets can be measured reliably, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.*

*The residual values, useful lives, and methods of depreciation are reviewed, and adjusted, if required, at each financial yearend.*

*When assets are sold or retired, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah Aset non-keuangan untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)**

**l. Impairment of Non-financial Assets**

*At the end of each reporting dates, the Group reviews non-financial assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.*

*An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceed its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sale and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*A reversal of an impairment loss for an asset other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. A reversal of an impairment loss will be immediately recognized in profit or loss but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.*

**m. Exploration and Evaluation Assets**

*Exploration and evaluation activities involve searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.*

*Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:*

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

*Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:*

- (i) *The tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*
- (ii) *exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*



**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)**

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial sebelum aset tersebut ditransfer ke “properti pertambangan - tambang dalam pengembangan”.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

**n. Properti Tambang**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai “tambang dalam pengembangan” pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

“Tambang dalam pengembangan” direklasifikasi ke “tambang yang memproduksi” pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning ketika tambang tersebut dinyatakan dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)**

**m. Exploration and Evaluation Assets (Continued)**

*Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.*

*Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.*

*Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.*

*Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to “mining properties - mines under development”.*

*Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.*

**n. Mines Properties**

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e., the right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.*

*Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to “mines under development” within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.*

*“Mines under development” are reclassified into “mines in production” under the mining properties account at the end of the commissioning phase when the mine is declared capable of operating in the manner intended by management.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**n. Properti Tambang (Lanjutan)**

“Tambang dalam pengembangan” tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang berproduksi”.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “tambang yang berproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Tambang yang berproduksi” diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. “Tambang yang berproduksi” didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**o. Pajak Penghasilan**

Grup menerapkan Amendemen PSAK 212: Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi Belum Direalisasi. Amendemen ini mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amendemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan di mana suatu aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasian pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)**

**n. Mines Properties (Continued)**

*No amortisation is recognised for “mines under development” until they are reclassified as “mines in production”.*

*When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of “mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group, otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.*

*“Mines in production” are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. “Mines in production” will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.*

**o. Income Tax**

*The Group adopted Amendments to PSAK 212: Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss. The amendments clarify the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset’s tax base. The amendments also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax.*

*The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.*

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the Consolidated Financial Statements at the end of the reporting period. The deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

*Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Statement of Financial Position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to the current year’s Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Indonesia Rupiah dan setiap Entitas Anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Laporan Keuangan Grup diukur menggunakan mata uang fungsional.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024
1 USD	16.162,00
1 EUR	16.851,32

**q. Sewa**

Pada awal kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak mengandung suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengontrol penggunaan aset yang diidentifikasi kepada penyewa.

**Sebagai Penyewa**

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya, yang terdiri dari jumlah awal dari liabilitas sewa disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan dan perkiraan biaya untuk membongkar dan menghapus aset dasar atau untuk memulihkan aset dasar atau situs di mana ia berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)**

**o. Income Tax (Continued)**

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

*For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards, each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.*

**p. Foreign Exchange Transactions and Balances**

*The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is the United States Dollar (USD). The functional currency of the Company is the Indonesian Rupiah, and each Subsidiary determines its own functional currency. The Financial Statements of the Group are measured using the functional currency.*

*At the Consolidated Statement of Financial Position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency based on Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's profit or loss.*

*The conversion rates used as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

	2024	2023	
1 USD	16.162,00	15.416,00	1 USD
1 EUR	16.851,32	17.139,52	1 EUR

**q. Lease**

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset to a lessee.*

**As a Lessee**

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**q. Sewa (Lanjutan)**

Aset hak-guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus dari tanggal dimulainya hingga awal dari akhir masa manfaat dari aset hak-guna atau akhir masa sewa. Taksiran masa manfaat ekonomis dari aset hak guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali tertentu dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa atau, jika tarif itu tidak dapat ditentukan dengan mudah, tingkat pinjaman tambahan Grup. Secara umum, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan sebagai tingkat diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Liabilitas ini diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau kurs jika ada perubahan estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu, atau jika Grup mengubah penilaian apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan hubungan kerja.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian yang sesuai dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang ke nol.

**Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Berharga Rendah**

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

**Sebagai Pesewa**

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada tahun perolehannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)**

**q. Lease (Continued)**

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the Straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of property, plant and equipment. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*The lease liability is measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*

*When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

**Short-term Leases and Leases of Low Value Assets**

*The Group has selected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a Straight-line basis over the lease term.*

**Group as Lessor**

*Leases in which the Group do not transfer substantially all the risk and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the year in which they are earned.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**r. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

Provisi yang diakui sehubungan dengan kewajiban untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**s. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisis berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - (a) Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
  - (b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan.
  - (c) Kontrak memiliki substansi komersial.
  - (d) Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)**

**r. Provision for Environmental and Reclamation Costs**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Provision in respect to obligation for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statement of Financial Position.*

**s. Borrowing Costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset, otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.*

**t. Revenue and Expense Recognition**

*In determining the revenue recognition, the Group performs a transaction analysis through the following five steps of assessment:*

1. *Identify the contract with a customer with the following criteria:*
  - (a) *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
  - (b) *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred.*
  - (c) *The contract has commercial substance.*
  - (d) *It is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisis berikut: (Lanjutan)

3. Menentukan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan), atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam satu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- 1) Penjualan Batubara  
Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.
- 2) Penjualan Bijih Nikel  
Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana bijih nikel akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.
- 3) Pendapatan Jasa Penambangan  
Pendapatan dari jasa pertambangan dan jasa sewa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.
- 4) Pendapatan Penjualan Listrik  
Pendapatan yang dihasilkan dari penjualan listrik diakui ketika keluaran listrik telah dikirimkan ke pelanggan.
- 5) Penjualan HPL  
Pendapatan penjualan HPL diakui pada saat seluruh resiko dan manfaat atas barang telah dipindahkan ke pembeli yaitu saat pengiriman barang sesuai dengan persyaratan penjualan.
- 6) Pendapatan Sewa  
Pendapatan atas sewa bangunan, kendaraan dan alat berat diakui secara proporsional selama masa sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)**

**t. Revenue and Expense Recognition (Continued)**

*In determining the revenue recognition, the Group performs a transaction analysis through the following five steps of assessment: (Continued)*

3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to the customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when a performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer), or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer) for a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

- 1) *Sales of Coal*  
*Sales revenue is recognized on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognized when the product is loaded into the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.*
- 2) *Sales of Nickel Ore*  
*Sales revenue is recognized on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognized when the product is loaded into the vessel on which the nickel ore will be shipped to the destination port or the customer's premises.*
- 3) *Rendering of Mining Services*  
*Revenue from mining services and rental, are recognized on the basis of the work completed over time as the services were delivered to the customer.*
- 4) *Sales of Electricity*  
*Revenue generated from sales of electricity is recognized when the electrical output is delivered to the customers.*
- 5) *Sales of HPL*  
*Sales revenue of HPL is recognized when all the risk and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which is on the delivery of goods in accordance with the term of the sales.*
- 6) *Revenue from the Lease*  
*Revenue from the lease of building, vehicle and heavy equipment are recognized proportionately over the lease term.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (*Accrual basis*).

**u. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, bonus, tunjangan, dan pembayaran manfaat pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan aset program.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pasti yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang bergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Grup memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas atas imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang sejalan dengan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke Saldo Laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)**

**t. Revenue and Expense Recognition (Continued)**

Expenses are recognized as incurred (*Accrual basis*).

**u. Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, bonuses, allowances, and pension contributions paid, which are recognized when they accrue to the employee.

Post-employment Benefits

The Group has defined benefit pension plans and asset plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liabilities are calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other compensation, are calculated based on the "Company Regulations" in line with Government Regulation No. 35 of 2021 for Law Number 11 of 2020 (Job Creation Law) which was promulgated in November 2020, as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.

The present value of the defined benefit liabilities is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering there is currently no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to Retained Earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they arise.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**v. Saham Treasuri**

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" dalam bagian ekuitas, dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan saham treasuri diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**w. Laba (Rugi) per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

**x. Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**y. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi serta membuat keputusan strategis.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**z. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode Biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan selama 20 tahun.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)**

**v. Treasury Stocks**

*Treasury shares are stated at acquisition cost and are presented as "Treasury Stocks" under the equity section of the Consolidated Statement of Financial Position. Gains or losses arising from the sale of treasury shares are accounted for as an addition or deduction to additional paid-in capital.*

**w. Income (Loss) per Share**

*Income (loss) per share is calculated by dividing for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

**x. Dividends**

*Distribution of dividends to the Company's stockholders is recognized as a liability in the Consolidated Financial Statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.*

**y. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products and services (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions is Board of Directors.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**z. Investment Properties**

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measures its investment properties subsequent to initial recognition using the Cost method.*

*Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Land is stated at cost and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the Straight-line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 years*



**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**z. Properti Investasi (Lanjutan)**

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya pengembangan oleh pemilik, atau, pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dan persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)**

**z. Investment Properties (Continued)**

*The Group shall transfer a property, to, or, from investment properties when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment properties and there is evidence of the change in use, include:*

- *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment properties to owner-occupied property;*
- *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment properties to inventories;*
- *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment properties; and*
- *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment properties.*

*Investment properties are derecognized, when they are disposed of or when they are no longer used permanently and there is no future benefit expected from the disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment properties are recognized in the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.*

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Judgments, Estimates and Assumptions**

*The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.*

*The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.*

*The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain dimana tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada aset sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi**

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)**

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group has the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

**Provision for Impairment of Receivables**

The Group estimates provision for impairment of trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers' historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecasts of economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where the customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forwardlooking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecasts of economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and forecasts of economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecasts of economic conditions may not be representative of the customer's actual default in the future.

**Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties**

The useful life of each of the items of the Group's property, plant and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on the Group's internal technical evaluation and experience with similar assets.

The useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. It is possible, however, that future results of the operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Changes in useful lives of property, plant and equipment can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Perpajakan**

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan atau beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang pelaksanaan kegiatan usaha normal.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan parameter yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

**Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Taxation**

*Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax law, and the amount and timing of future taxable income an necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.*

*Estimates are also required in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.*

**Fair Value of Financial Instruments**

*Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.*

**Employee Benefits**

*The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Although it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits liabilities.*

**Impairment of Non-financial Assets**

*Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.*

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi Cadangan**

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam the *Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (JORC Code) of the Australian Joint Ore Reserves Committee (JORC)* dan hasil dari aktivitas survey internal Grup. Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan data geologi tambahan yang dihasilkan selama aktivitas penambangan itu, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang diestimasi dapat memengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika umur ekonomis aset berubah;
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat memengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

**Biaya Eksplorasi dan Evaluasi**

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan Grup tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Reserve Estimates**

*Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining authorization areas. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (JORC Code) of the Australian Joint Ore Reserves Committee (JORC) and the Group's internal survey activities. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

*Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coalbodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process requires complex geological judgments to interpret the data.*

*Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and that additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in estimated reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:*

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flow;*
- *Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the units of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

**Exploration and Evaluation Expenditures**

*The Group's accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable through future exploitation. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the Group policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to consolidated profit or loss.*

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Biaya Pengembangan**

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah penyesuaiannya akan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian.

**Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan  
Hidup**

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

**Cadangan Penurunan Nilai Persediaan**

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang telah diestimasi. Penyesuaiannya dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Development Expenditures**

*Development activities commence after the project has been approved by the appropriate management level. Management makes judgments to determine when a project is economically feasible to develop. In carrying out these judgments, management needs to make certain estimates and assumptions as explained above for capitalized exploration costs. Each of these estimates and assumptions may change as new information becomes available. If after the start of development activities there is an assessment that there is a decrease in the value of development costs, the amount of the adjustment will be charged to the consolidated profit or loss.*

**Provision for Environmental and Reclamation Costs**

*The Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.*

**Allowance for Impairment of Inventories**

*Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The adjustment will be charged to profit or loss.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of and For the Year Ended December 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	12.521	17.552	Rupiah
US Dollar	1	1	US Dollar
Subjumlah	<u>12.522</u>	<u>17.553</u>	Subtotal
Bank - Pihak ketiga			Banks - Third parties
Dolar AS			Dolar AS
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	7.919.310	3.883.732	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	393.869	671.201	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83.652	31.161	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	16.942	18.134	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.903	302.349	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	25.918.012	2.372.243	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.260.937	6.146.333	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.546.297	5.458.742	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3.084.697	382.358	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	117.729	29.095	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Kalimantan Tengah	16.776	8.836	PT BPD Kalimantan Tengah
PT BPD Kalimantan Barat	1.182	-	PT BPD Kalimantan Barat
PT BPD Kaltim Kaltara	308	-	PT BPD Kaltim Kaltara
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	<u>34</u>	<u>642</u>	Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>61.376.648</u>	<u>19.304.826</u>	Subtotal
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Dolar AS			Dolar AS
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000	3.500.000	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	10.500.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.511.950	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah			Rupiah
PT BPR Dana Tirtaraya	1.194.159	1.128.697	PT BPR Dana Tirtaraya
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	618.735	648.677	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>6.486.767</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>6.812.894</u>	<u>25.776.091</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>68.202.064</u></u>	<u><u>45.098.470</u></u>	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of and For the Year Ended December 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rekening Rupiah	4,50% - 5,00%	2,25% - 6,00%
Rekening Dolar AS	3,50% - 4,00%	2,50% - 4,50%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

The annual interest rates of time deposits, as follows:

	2024	2023	
	4,50% - 5,00%	2,25% - 6,00%	Rupiah Account
	3,50% - 4,00%	2,50% - 4,50%	US Dollar Account

As of December 31, 2024 and 2023, no cash and cash equivalents were pledged as collateral for obligations.

Interest income from cash in bank and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaannya, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga		
Jaminan reklamasi		
PT Bank Negara		
Indonesia (Persero) Tbk	2.523.162	2.301.178
PT BPD Kalimantan Tengah	336.615	352.904
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.599	-
Jaminan pasca tambang		
PT Bank Negara		
Indonesia (Persero) Tbk	636.739	651.694
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	112.881	-
Jaminan kesungguhan		
PT BPD Kalimantan Barat	26.828	-
PT BPD Kaltim Kaltara	309	-
Jumlah	3.660.133	3.305.776

Tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 3,00% - 3,50% per tahun untuk tahun 2024 dan 2,25% - 3,00% per tahun untuk tahun 2023.

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka di atas disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**6. RESTRICTED TIME DEPOSITS**

This account consists of Indonesian Rupiah denominated restricted time deposits, detailed as follows:

	2024	2023	
			Third parties
			Reclamation guarantee
			PT Bank Negara
	2.523.162	2.301.178	Indonesia (Persero) Tbk
	336.615	352.904	PT BPD Kalimantan Tengah
	23.599	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			Post mining guarantee
			PT Bank Negara
	636.739	651.694	Indonesia (Persero) Tbk
	112.881	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			Sincerity guarantee
	26.828	-	PT BPD Kalimantan Barat
	309	-	PT BPD Kaltim Kaltara
Jumlah	3.660.133	3.305.776	Total

The time deposit interest rates ranged from 3.00% - 3.50% per annum in 2024 and 2.25% - 3.00% per annum in 2023.

The interest income from the above time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of and For the Year Ended December 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE RECEIVABLES**

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Dekorplas Indah	17.062	5.360	<i>PT Dekorplas Indah</i>
Jumlah pihak berelasi	17.062	5.360	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT World Resources Private Ltd	15.734.016	19.731.428	<i>PT World Resources Private Ltd</i>
PT Batubara Global Energi	1.494.480	-	<i>PT Batubara Global Energi</i>
PT Patoka Sarana	1.008.173	553.570	<i>PT Patoka Sarana</i>
PT Bumi Nusantara Jaya	675.353	4.439.952	<i>PT Bumi Nusantara Jaya</i>
PT Maha Raja Mineral	346.949	-	<i>PT Maha Raja Mineral</i>
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood	328.636	326.390	<i>PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood</i>
PT Niaga Bara Sukses	305.987	-	<i>PT Niaga Bara Sukses</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	220.406	1.792.113	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT Bayan Resources Tbk	-	635.237	<i>PT Bayan Resources Tbk</i>
PT Sumber Daya Alam Mulia	-	377.896	<i>PT Sumber Daya Alam Mulia</i>
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah USD300.000)	995.130	1.121.068	<i>Others (account with balances below USD300,000)</i>
Subjumlah	21.109.130	28.977.654	<i>Subtotal</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.865.483)	(1.207.559)	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah pihak ketiga - neto	19.243.647	27.770.095	<i>Total third parties - net</i>
Jumlah	19.260.709	27.775.455	<i>Total</i>

Rincian umur piutang di atas adalah sebagai berikut:

The aging of the above receivables is as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	17.661.246	287.703	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	659.021	25.107.020	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	365.069	2.269.226	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	230.291	108.178	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	2.210.565	1.210.887	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	21.126.192	28.983.014	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.865.483)	(1.207.559)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Bersih	19.260.709	27.775.455	<i>Net</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The trade receivables by currency are as follows:

	2024	2023	
Dolar AS	16.544.897	20.504.094	<i>US Dollar</i>
Rupiah	4.581.295	8.478.920	<i>Rupiah</i>
Jumlah	21.126.192	28.983.014	<i>Total</i>



**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of and For the Year Ended December 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	1.207.559	1.084.815	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 36)	560.276	118.523	<i>Additions (Note 36)</i>
Selisih kurs penjabaran	97.648	4.221	<i>Differences in foreign currency translation</i>
Saldo akhir	1.865.483	1.207.559	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*The movements of an allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:*

*Management believes that the above allowance for impairment loss of trade receivables was sufficient to cover possible losses from the non-collection of trade receivables as of December 31, 2024 and 2023.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

*As of Desember 31, 2024 and 2023, there were no trade receivables pledged as collateral for any obligations.*

**8. PERSEDIAAN**

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Bahan jadi (Catatan 32)	12.029.266	19.949.072	<i>Finished goods (Note 32)</i>
Bahan baku	393.811	452.109	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	67.885	78.091	<i>Indirect materials</i>
Bahan bakar	145.820	22.823	<i>Fuel</i>
Subjumlah	12.636.782	20.502.095	<i>Subtotal</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.796.106)	(1.626.592)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Jumlah	10.840.676	18.875.503	<i>Total</i>

Mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	1.626.592	2.414.961	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 36)	249.330	276.253	<i>Additions (Note 36)</i>
Penghapusan persediaan (Catatan 32)	-	(1.110.756)	<i>Inventories write-off (Note 32)</i>
Selisih kurs penjabaran	(79.816)	46.134	<i>Differences in foreign currency translation</i>
Saldo akhir	1.796.106	1.626.592	<i>Ending balance</i>

**8. INVENTORIES**

*The details as of December 31, 2024 dan 2023 are as follows:*

*The movements of the impairment of inventories are as follows:*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of and For the Year Ended December 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**8. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan (bahan baku dan barang jadi) Perusahaan masing-masing sebesar USD961.145 dan USD1.335.131 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya, dengan keseluruhan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD1.800.520 dan USD2.408.147. Manajemen Grup akan menyesuaikan nilai pertanggungan tersebut untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang dijaminan sehubungan dengan kewajiban apapun.

**8. INVENTORIES (Continued)**

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the above impairment of inventories is adequate to cover possible losses from impairment of inventories and the carrying values of inventories already reflected their net realizable values.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's inventories (raw materials and finished goods) with a carrying value of USD961,145 and USD1,335,131 were covered by insurance against losses from fire, theft and other risks, with insurance coverage of USD1,800,520 and USD2,408,147, respectively. The Group's management will adjust the above insurance coverage to cover possible losses arising from those risks.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no inventories pledged as collateral for any obligations.

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

The details as of December 31, 2024 dan 2023 are as follows:

	2024	2023	
Uang muka			Advances
Proyek	2.708.656	2.657.929	Project
Aset tetap	1.198.256	619.661	Property, plant and equipment
Pertambangan	46.405	259.471	Mining
Pemasok	4.466	6.288	Supplier
Pembelian	6.450	454	Purchase
Lain-lain	1.046.797	790.560	Others
Subjumlah	5.011.030	4.334.363	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.151.794)	(753.027)	Allowance for impairment loss
Subjumlah	2.859.236	3.581.336	Subtotal
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Royalti	7.264.489	6.319.220	Royalti
Kontrak penambangan	747.656	811.942	Mining contract
Sewa	16.057	18.770	Rent
Asuransi	61.958	62.061	Insurance
Lain-lain	99.643	-	Others
Subjumlah	8.189.803	7.211.993	Subtotal
Jumlah	11.049.039	10.793.329	Total
Bagian lancar	(10.492.177)	(9.290.434)	Current portion
Bagian tidak lancar	556.862	1.502.895	Non-current portion

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of and For the Year Ended December 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA  
(Lanjutan)**

Mutasi penurunan nilai uang muka proyek adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	753.027	828.370	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 36)	1.461.282	248.255	<i>Additions (Note 36)</i>
Pemulihan (Catatan 35)	-	(341.610)	<i>Recovery (Note 35)</i>
Selisih kurs penjabaran	(62.515)	18.012	<i>Differences in foreign currency translation</i>
Saldo akhir	<u>2.151.794</u>	<u>753.027</u>	<i>Ending balance</i>

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)**

*The movements in the impairment of project advances are as follows:*

**10. UANG MUKA INVESTASI**

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
PT Alam Bumi Karya Abadi	1.178.103	1.235.113	<i>PT Alam Bumi Karya Abadi</i>
PT Faminglevto Baktiabadi	600.173	629.216	<i>PT Faminglevto Baktiabadi</i>
PT Sinergimas Mineral	322.189	-	<i>PT Sinergimas Mineral</i>
PT Bersaudara Sinergi Mas	322.189	-	<i>PT Bersaudara Sinergi Mas</i>
PT Borneo Indo Mineral	276.410	289.786	<i>PT Borneo Indo Mineral</i>
PT Kevindo Ratu Mineral	276.348	289.720	<i>PT Kevindo Ratu Mineral</i>
PT Global Mineral Sulawesi	154.684	-	<i>PT Global Mineral Sulawesi</i>
PT Tambang Mulia	139.710	146.471	<i>PT Tambang Mulia</i>
PT Jaya Mineral	139.710	146.471	<i>PT Jaya Mineral</i>
Subjumlah	3.409.516	2.736.777	<i>Subtotal</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.345.379)	(1.089.959)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Bagian tidak lancar	<u>1.064.137</u>	<u>1.646.818</u>	<i>Non-current portion</i>

**10. ADVANCES FOR INVESTMENTS**

*The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

Mutasi penurunan nilai uang muka investasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	1.089.959	1.304.176	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 36)	1.331.013	456.338	<i>Additions (Note 36)</i>
Pemulihan (Catatan 35)	-	(700.036)	<i>Recovery (Note 35)</i>
Selisih kurs penjabaran	(75.593)	29.481	<i>Differences in foreign currency translation</i>
Saldo akhir	<u>2.345.379</u>	<u>1.089.959</u>	<i>Ending balance</i>

*The movements of the impairment of advances for investments are as follows:*

**10. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)**

**a. PT Alam Bumi Karya Abadi (ABKA)**

Berdasarkan Akta No. 176 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Alam Bumi Karya Abadi setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi di atas masing-masing sebesar Rp19.040.500.000 (setara dengan USD1.178.103 dan USD1.235.113).

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan pencadangan atas uang muka investasi tersebut sebesar Rp16.819.056.270 dan Rp2.221.443.730, sehingga total pencadangan atas uang muka investasi masing-masing sebesar Rp19.040.500.000 dan Rp2.221.443.730 per 31 Desember 2024 dan 2023.

**b. PT Borneo Indo Mineral (BIM)**

Berdasarkan Akta No. 130 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Borneo Indo Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tahun 2023, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp1.800.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan untuk transaksi di atas masing-masing sebesar Rp4.467.340.000 (setara dengan USD276.410 dan USD289.786).

Pada tahun 2023 dan 2020, Perusahaan melakukan pencadangan atas uang muka investasi tersebut masing-masing sebesar Rp1.800.000.000 dan Rp2.667.340.000, sehingga total pencadangan atas uang muka investasi masing-masing sebesar Rp4.467.340.000 dan Rp2.667.340.000 per 31 Desember 2024 dan 2023.

**c. PT Kevindo Ratu Mineral (KRM)**

Berdasarkan Akta No. 122 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Kevindo Ratu Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu.

Pada tahun 2023, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp1.800.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan untuk transaksi di atas masing-masing sebesar Rp4.466.330.000 (setara dengan USD276.348 dan USD289.720).

Pada tahun 2023 dan 2020, Perusahaan melakukan pencadangan atas uang muka investasi tersebut masing-masing sebesar Rp1.800.000.000 dan Rp2.666.330.000, sehingga total pencadangan atas uang muka investasi masing-masing sebesar Rp4.466.330.000 dan Rp2.666.330.000 per 31 Desember 2024 dan 2023.

**10. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)**

**a. PT Alam Bumi Karya Abadi (ABKA)**

*According to Deed No. 176 dated August 18, 2011, of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest from PT Alam Bumi Karya Abadi upon fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction were Rp19,040,500,000 (equivalent to USD1,178,103 and USD1,235,113), respectively.*

*In 2024 and 2023, the Company made impairment of advances for investments amounting to Rp16,819,056,270 and Rp2,221,443,730, so the total reserves for investment advances amounted to Rp19,040,500,000 and Rp2,221,443,730 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.*

**b. PT Borneo Indo Mineral (BIM)**

*According to Deed No. 130 dated July 18, 2011, of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest from PT Borneo Indo Mineral upon fulfillment of certain conditions. In 2023, the Company deposited Rp1,800,000,000. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding advances paid by the Company for the above transaction were Rp4,467,340,000 (equivalent to USD276,410 and USD289,786).*

*In 2023 and 2020, the Company allocated reserves for investment advances amounting to IDR 1,800,000,000 and Rp2,667,340,000 respectively, so the total reserves for investment advances amounted to Rp4,467,340,000 and Rp2,667,340,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.*

**c. PT Kevindo Ratu Mineral (KRM)**

*According to Deed No. 122 dated July 18, 2011, of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest from PT Kevindo Ratu Mineral upon fulfillment of certain conditions.*

*In 2023, the Company deposited Rp1,800,000,000. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding advances paid by the Company for the above transaction were Rp4,466,330,000 (equivalent to USD276,348 and USD289,720).*

*In 2023 and 2020, the Company allocated reserves for investment advances amounting to Rp1,800,000,000 and Rp2,666,330,000 respectively, so the total reserves for investment advances amounted to Rp4,466,330,000 and Rp2,666,330,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.*

**10. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)**

**d. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM)**

Berdasarkan Akta No. 146 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan setuju untuk membayarkan uang muka pertama sebesar Rp5.645.000.000 untuk pembelian 75% kepemilikan saham di TM, JM, dan KM setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu.

Berdasarkan Akta No. 48 dari Notaris Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan setuju untuk membayar saldo uang muka kedua dengan total sebesar Rp8.892.187.500.

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan melakukan finalisasi terhadap akuisisi PT Kaltim Mineral (KM) di mana Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp19.084.000.000. Pembayaran atas akuisisi tersebut dilakukan dengan saling hapus dengan uang muka investasi yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp10.021.187.500 dan pembayaran kas sejumlah Rp9.062.812.500 (Catatan 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas adalah sebesar Rp4.516.000.000 (setara dengan USD279.420 dan USD292.942).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp4.516.000.000.

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian diotorisasi untuk terbit, proses akuisisi perusahaan-perusahaan tersebut di atas masih dalam tahap penelitian Perusahaan untuk memastikan kelayakan perusahaan-perusahaan tersebut untuk diakuisisi.

**e. PT Faminglevto Baktiabadi (FB)**

Berdasarkan Perikatan Jual Beli Saham tanggal 23 September 2021, Perusahaan setuju untuk membeli 60% kepemilikan saham di PT Faminglevto Baktiabadi. Pada tanggal 21 Desember 2022, terdapat Addendum Perikatan Jual Beli Saham dimana Lucy Sutoyo dan Denny selaku pemegang saham FB dan Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk menjual dan membeli 60% saham dalam PT Faminglevto Baktiabadi, harga penjualan dan pembelian saham ditetapkan sekarang sebesar Rp12.000.000.000 dan tidak akan berubah dengan alasan apapun. Pada tahun 2022, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp4.500.000.000. Pada tahun 2023, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp200.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp9.700.000.000 (setara dengan USD600.173 dan USD629.216).

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan pencadangan atas uang muka investasi tersebut sebesar Rp4.284.153.408 dan Rp1.131.693.190, sehingga total pencadangan atas uang muka investasi masing-masing sebesar Rp5.415.846.598 dan Rp1.131.693.190 per 31 Desember 2024 dan 2023.

**10. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)**

**d. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) and PT Kaltim Mineral (KM)**

*According to Notarial Deed No. 146 dated December 16, 2010 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the first advances totaling Rp5,645,000,000 to purchase 75% equity interest from TM, JM and KM upon fulfillment of certain conditions.*

*According to Deed No. 48 dated July 5, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the second advances totaling Rp8,892,187,500.*

*On February 22, 2013, the Company finalized the acquisition of PT Kaltim Mineral (KM), in which the Company acquired 75% ownership from KM for Rp19,084,000,000. The payment for the acquisition was done through offset with the advances already paid by the Company, amounting to Rp10,021,187,500, and cash payment amounting to Rp9,062,812,500 (Note 1c).*

*As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction was Rp4,516,000,000 (equivalent to USD279,420 and USD292,942), respectively.*

*In 2020, the Company made impairment of advances for investments amounting to Rp4,516,000,000.*

*As of the date the Consolidated Financial Statements were authorized for issue, the acquisition process of those companies is still in the Company's review stage to ensure those companies' eligibility for acquisition.*

**e. PT Faminglevto Baktiabadi (FB)**

*According to a Sale and Purchase Binding Agreement on Shares dated September 23, 2021, the Company agreed to buy 60% stock ownership from PT Faminglevto Baktiabadi. On December 21, 2022, there was an Addendum to the Sale and Purchase of Shares Agreement, where Lucy Sutoyo and Denny, the stockholders of FB, and the Company committed to selling and buying 60% of the shares in PT Faminglevto Baktiabadi. The selling and buying price of the shares was set at Rp12,000,000,000 and would not change for any reason. In 2022, the Company deposited Rp4,500,000,000. In 2023, the Company deposited Rp200,000,000. As of December 31, 2024 and 2023, the balance of advances paid by the Company in connection with this transaction was Rp9,700,000,000 and (equivalent to USD600,173 and USD629,216), respectively.*

*In 2024 and 2023, the Company made impairment of advances for investments amounting to Rp4,284,153,408 and Rp1,131,693,190, so the total reserves for investment advances amounted to Rp5,415,846,598 and Rp1,131,693,190 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.*

**10. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)**

**f. PT Sinergimas Mineral, PT Bersaudara Sinergi Mas**

Berdasarkan Perjanjian No. 004/RAIN-JSI/JKT/II/2024, tanggal 18 Februari 2024, Perusahaan setuju untuk membeli 80% kepemilikan saham di PT Sinergimas Mineral dan 60% PT Bersaudara Sinergi Mas setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas sebesar Rp10.414.450.000 setara dengan USD644.378.

**g. PT Global Mineral Sulawesi**

Berdasarkan Perjanjian No. 019/RAIN-GMS/JKT/VIII/2024 tanggal 12 Agustus 2024, Perusahaan setuju untuk membeli 99% kepemilikan saham di PT Global Mineral Sulawesi setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas sebesar Rp2.500.000.000 setara dengan USD154.684.

**11. UANG MUKA JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan uang muka atas pembayaran biaya kompensasi lahan kepada penguasa hak tanah, atas setiap metrik ton batubara yang akan diambil dari tanah milik penguasa hak tanah di mana Grup melakukan kegiatan penambangan.

Pada tahun 2022, Entitas Anak, IBP mencadangkan penurunan nilai uang muka jangka panjang sebesar USD1.686.969. (Catatan 36)

Saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD1.611.118 dan USD2.237.036.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama No. 11 tanggal 11 November 2022 dibuat oleh Ade Indraputra, S.H., M.Kn., PT Bara Samba Persada (BSP) dan IBP setuju untuk mengubah Akta No. 9 tanggal 13 Februari 2019 dari Ade Indraputra, S.H., M.Kn., perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Total pinjaman per tanggal 1 November 2022 adalah Rp51.488.574.203, yang terdiri dari uang muka sebesar Rp50.588.574.203 dan pinjaman operasional sebesar Rp900.000.000.
- b. Mekanisme pembayaran pinjaman uang muka adalah:
  - Pelunasan pinjaman akan dipotong dari kompensasi batubara yang dihasilkan dan ditimbang pada jembatan timbang di *stockpile*.
  - Pinjaman uang muka sebesar Rp41.304.051.882 akan dibayar oleh BSP melalui pengurangan sebesar 55% dari setiap *invoice* BSP ke IBP.
  - Pinjaman uang muka sebesar Rp9.284.522.321 akan dibayar oleh BSP melalui pengurangan sebesar 25% dari setiap *invoice* BSP ke IBP.
  - Pinjaman operasional sebesar Rp900.000.000 akan dibayar oleh BSP melalui pengurangan setiap *invoice* BSP jika produksi batu bara mencapai 17.000 MT, dengan jumlah tetap sebesar Rp140.000.000 setiap bulan.

**10. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)**

**f. PT Sinergimas Mineral, PT Bersaudara Sinergi Mas**

According to Agreement No. 004/RAIN-JSI/JKT/II/2024, dated February 18, 2024, the Company agreed to purchase 80% share ownership in PT Sinergimas Mineral and 60% of PT Bersaudara Sinergi Mas after fulfilling certain conditions. On September 30, 2024, the balance of advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp10,414,450,000 equivalent to USD644,378.

**g. PT Global Mineral Sulawesi**

According to Agreement No. 019/RAIN-GMS/JKT/VIII/2024, dated August 12, 2024, the Company agreed to purchase 99% share ownership in PT Global Mineral Sulawesi after fulfilling certain conditions. On December 31, 2024, the balance of advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp2,500,000,000 equivalent to USD154,684.

**11. LONG-TERM ADVANCES**

This account represents advance payments to landowners as land compensation fees for each metric ton of coal that will be exploited from such landowners' land property on which the Group undertakes its mining activities.

In 2022, a Subsidiary, IBP made an allowance for impairment of long-term advances amounting to USD16,86,969. (Note 36)

The balance as of December 31, 2024 and 2023 was USD1,611,118 and USD2,237,036, respectively.

According to Amendment of Cooperation Agreement No. 11 dated November 11, 2022 of Ade Indraputra, S.H., M.Kn., PT Bara Samba Persada (BSP) and IBP agreed to amend Notarial Deed No. 9 dated February 13, 2019 of Ade Indra Putra, S.H., M.Kn., The amendments are as follows:

- a. The total loans as of November 1, 2022, were Rp51,488,574,203, consisting of an advance amounting to Rp50,588,574,203 and an operating loan amounting to Rp900,000,000.
- b. The advance loan repayment mechanism is:
  - The repayment of loan will be deducted from the compensation for the coal produced and weighed at weighbridge in the *stockpile*.
  - The advance loan amounting to Rp41,304,051,882 will be paid by BSP by deducting 55% of each invoice from BSP to IBP.
  - The advance loan amounting to Rp9,284,522,321 will be paid by BSP by deducting 25% of each invoice from BSP to IBP.
  - The operating loan amounting to Rp900,000,000 will be paid by BSP by deducting of each invoice from BSP if coal production reaches 17,000 MT, with a fixed amount of Rp140,000,000 every month.

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Selish kurs penjabaran/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Tanah	29.106.345	1.257.378	-	(1.357.181)	29.006.542	<i>Land</i>
Bangunan	2.246.346	526.370	-	(113.684)	2.659.032	<i>Building</i>
Jumlah	31.352.691	1.783.748	-	(1.470.865)	31.665.574	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	612.075	135.526	-	(30.826)	716.775	<i>Building</i>
Jumlah	612.075	135.526	-	(30.826)	716.775	<i>Total</i>
Neto	30.740.616				30.948.799	<i>Net</i>
	2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Selish kurs penjabaran/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Tanah	27.467.725	1.090.031	-	548.589	29.106.345	<i>Land</i>
Bangunan	2.201.365	-	-	44.981	2.246.346	<i>Building</i>
Jumlah	29.669.090	1.090.031	-	593.570	31.352.691	<i>Total</i>
Akumulasi amortisasi						<i>Accumulated amortization</i>
Bangunan	489.750	113.638	-	8.687	612.075	<i>Building</i>
Jumlah	489.750	113.638	-	8.687	612.075	<i>Total</i>
Neto	29.179.340				30.740.616	<i>Net</i>

Beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan untuk tahun 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD135.526 dan USD113.638 (Catatan 32).

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penilaian properti investasi atas penambahan tanah di 2023 penilaian dilakukan oleh KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan pada Laporan No. 00153/2.0033-02/PI/02/0225/1/II/2024 tanggal 20 Februari 2024 dengan pendekatan pasar, metode yang digunakan adalah Perbandingan Data Pasar. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 atas tanah sebesar Rp18.615.000.000.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang belum dilengkapi Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) ataupun Hak Pakai (HP). Status kepemilikan tanah Perusahaan tersebut dalam bentuk surat tanah, perjanjian jual beli dan surat pelepasan.

The depreciation allocated to cost of revenue for the year ended December 31, 2024 and 2023 was USD135,526 and USD113,638, respectively (Note 32).

In 2023, the Group assessed an investment properties of the addition of land in 2023. The assessment was conducted by KJPP Budi, Edy, Saptono and Rekan according to Report No. 00153/2.0033-02/PI/02/0225/1/II/2024 dated February 20, 2024, using the market approach and the Market Data Comparison method. The fair value on December 31, 2023 for the land was Rp18,615,000,000.

The Group's several plots of land not having Certificates of Right to Build ("HGB") or Right to Use ("HP"). The Company's land ownership is in the form of land certificates, sale and purchase agreements, and statements of release.

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2024							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Selish kurs penjabaran/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan								<i>Acquisition Cost</i>
Pemilikan Langsung								<i>Direct Ownership</i>
Tanah	2.464.487	18.090	-	(14.482)	-	(69.493)	2.398.602	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	14.936.876	44.234	-	-	-	(549.529)	14.431.581	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan perlengkapan	7.643.479	353.234	15.806	-	-	(243.986)	7.736.921	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan dan alat berat	11.751.404	1.644.901	4.240	(2.595)	-	(87.825)	13.301.645	<i>Transportation and heavy equipment</i>
Peralatan kantor	1.650.340	272.386	28.901	2.595	-	(15.860)	1.880.560	<i>Office equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	1.235.859	876.938	-	-	-	(76.045)	2.036.752	<i>Assets in progress</i>
Aset Hak-Guna								<i>Right-of-Use Assets</i>
Bangunan	1.502.221	-	-	-	-	(7.975)	1.494.246	<i>Buildings</i>
Alat pengangkutan dan alat berat	3.380.508	1.122.328	102.087	-	-	(168.921)	4.231.828	<i>Transportation and heavy equipment</i>
Jumlah	44.565.174	4.332.111	151.034	(14.482)	-	(1.219.634)	47.512.135	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan								<i>Accumulated Depreciation</i>
Pemilikan Langsung								<i>Direct Ownership</i>
Bangunan dan prasarana	5.860.947	874.044	-	-	-	(176.303)	6.558.688	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan perlengkapan	4.426.244	350.836	12.383	-	-	(113.606)	4.651.091	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan dan alat berat	7.738.419	874.044	1.583	(324)	-	(27.598)	8.582.958	<i>Transportation and heavy equipment</i>
Peralatan kantor	1.193.636	179.707	3.952	324	-	(8.205)	1.361.510	<i>Office equipment</i>
Aset Hak-Guna								<i>Right-of-Use Assets</i>
Bangunan	150.223	299.487	-	-	-	(1.435)	448.275	<i>Buildings</i>
Alat pengangkutan dan alat berat	246.568	509.845	42.504	-	-	(19.857)	694.052	<i>Transportation and heavy equipment</i>
Jumlah	19.616.037	3.087.963	60.422	-	-	(347.004)	22.296.574	<i>Total</i>
Penurunan nilai	1.413.086	-	516.674	-	-	(55.411)	841.001	<i>Impairment</i>
Nilai Buku	23.536.051						24.374.560	<i>Book Value</i>



13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	2023							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>	Penyesuaian <i>Adjustment</i>	Selish kurs penjabaran/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan								<i>Acquisition Cost</i>
Pemilikan Langsung								<i>Direct Ownership</i>
Tanah	2.271.603	162.118	-	-	-	30.766	2.464.487	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	14.710.818	394.329	417.690	-	-	249.419	14.936.876	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan perlengkapan	9.086.341	175.451	1.751.320	-	-	133.007	7.643.479	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan dan alat berat	12.477.267	1.908.211	3.335.817	714.676	(3.546)	(9.387)	11.751.404	<i>Transportation and heavy equipment</i>
Peralatan kantor	1.393.545	234.686	28.149	-	-	50.258	1.650.340	<i>Office equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	1.038.571	176.067	-	-	-	21.221	1.235.859	<i>Assets in progress</i>
Aset Hak-Guna								<i>Right-of-Use Assets</i>
Bangunan	-	1.507.084	-	-	-	(4.863)	1.502.221	<i>Buildings</i>
Alat pengangkutan dan alat berat	817.568	3.355.879	-	(714.676)	-	(78.263)	3.380.508	<i>Transportation and heavy equipment</i>
Jumlah	41.795.713	7.913.825	5.532.976	-	(3.546)	392.158	44.565.174	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan								<i>Accumulated Depreciation</i>
Pemilikan Langsung								<i>Direct Ownership</i>
Bangunan dan prasarana	5.317.407	903.360	417.690	-	-	57.870	5.860.947	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan perlengkapan	5.742.633	344.529	1.749.679	-	-	88.761	4.426.244	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan dan alat berat	10.169.475	612.029	3.317.107	268.003	-	6.019	7.738.419	<i>Transportation and heavy equipment</i>
Peralatan kantor	1.062.654	145.219	22.702	-	-	8.465	1.193.636	<i>Office equipment</i>
Aset Hak-Guna								<i>Right-of-Use Assets</i>
Bangunan	-	150.426	-	-	-	(203)	150.223	<i>Buildings</i>
Alat pengangkutan dan alat berat	234.078	282.787	-	(268.003)	-	(2.294)	246.568	<i>Transportation and heavy equipment</i>
Jumlah	22.526.247	2.438.350	5.507.178	-	-	158.618	19.616.037	<i>Total</i>
Penurunan nilai	1.723.372	919	350.483	-	-	39.278	1.413.086	<i>Impairment</i>
Nilai Buku	17.546.094						23.536.051	<i>Book Value</i>

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*The depreciation was allocated as follows:*

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	2.258.897	1.926.909	<i>Cost of revenue (Note 32)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	723.639	413.532	<i>General and administration expenses (Note 34)</i>
Properti tambang	17.172	32.552	<i>Mine properties</i>
Aset dalam penyelesaian	-	23.251	<i>Assets in progress</i>
Biaya dibayar dimuka	-	4.943	<i>Prepaid expenses</i>
Beban gaji	49.308	-	<i>Salary expenses</i>
Beban lain-lain (Catatan 36)	38.947	37.163	<i>Other expenses (Note 36)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.087.963</b>	<b>2.438.350</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas beberapa bidang tanah di Jakarta, Pontianak, Palembang dan Samarinda dengan masa berlaku hingga tahun 2028, 2032, 2026 dan 2034. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak tersebut.

*As of December 31, 2024 and 2023, the Group owned the Right to Build or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and Right to Use or "Hak Pakai" (HP) over land located in Jakarta, Pontianak, Palembang and Samarinda, with the terms up to years 2028, 2032, 2026 and 2034, respectively. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.*

Mutasi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

*The movements of the impairment of property, plant and equipment are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	1.413.086	1.723.372	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 36)	-	919	<i>Additions (Note 36)</i>
Pemulihan (Catatan 35)	(516.674)	(350.483)	<i>Recovery (Note 35)</i>
Selisih kurs penjabaran	(55.411)	39.278	<i>Differences in foreign currency translation</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>841.001</b>	<b>1.413.086</b>	<b>Ending balance</b>

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*The sale of property, plant and equipment is as follows:*

	2024	2023	
Biaya perolehan	151.034	5.355.059	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(60.422)	(5.355.059)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	90.612	-	<i>Book value</i>
Hasil penjualan	96.831	1.023.579	<i>Proceeds</i>
<b>Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 35)</b>	<b>6.219</b>	<b>1.023.579</b>	<b>Gain on sale of property and equipment (Note 35)</b>

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

*The disposal of property, plant and equipment as follows:*

	2024	2023	
Biaya perolehan	-	177.917	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	-	(152.119)	<i>Accumulated depreciation</i>
Rugi penghapusan aset tetap	-	25.798	<i>Loss on disposal of property, plant and equipment</i>

Berdasarkan Laporan Appraisal KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00006/2.0074-02/PI/02/0047/1/II/2025 tanggal 13 Februari 2025, pendekatan penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan dengan metode diskonto arus kas. Nilai dalam penggunaan per 31 Desember 2024 atas aset PLT Mini Hidro yang tercatat di tanah, bangunan, mesin dan alat berat BPP sebesar Rp171.157.000.000, sehingga terjadi pemulihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp8.191.873.028.

*According to the Appraisal Report of KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00006/2.0074-02/PI/02/0047/1/II/2025 dated February 13, 2024, the valuation approaches were the market approach and income approach with discounted cash flow method. The value in use as of December 31, 2024 of PLT Mini Hydro's assets recorded in BPP's land, building, machinery and heavy equipment was Rp171,157,000,000, so there was recovery of impairment of assets amounting to Rp8,191,873,028.*

Berdasarkan Laporan Appraisal KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00005/2.0074-02/PI/02/0047/1/III/2024 tanggal 5 Maret 2024, pendekatan penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan dengan metode diskonto arus kas. Nilai dalam penggunaan per 31 Desember 2023 atas aset PLT Mini Hidro yang tercatat di tanah, bangunan, mesin dan alat berat BPP sebesar Rp178.079.000.000, sehingga terjadi pemulihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp5.340.245.119 dan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp14.007.710 di tahun 2023.

*According to the Appraisal Report of KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00005/2.0074-02/PI/02/0047/1/III/2024 dated March 5, 2024, the valuation approaches were the market approach and income approach with discounted cash flow method. The value in use as of December 31, 2023 of PLT Mini Hydro's assets recorded in BPP's land, building, machinery and heavy equipment was Rp178,079,000,000, so there was recovery of impairment of property, plant and equipment amounting to Rp5,340,245,119 and impairment of property, plant and equipment amounting to Rp14,007,710 in 2023.*

BPP membebaskan lahan milik masyarakat sekitar seluas 74.945,78 m<sup>2</sup> untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Cicatih, Sukabumi per 31 Desember 2024 dan 2023.

*BPP acquired 74,945.78-square-meter land owned by the surrounding community for the project construction of Mini Hydro Power Plant (PLTMH) in Cicatih, Sukabumi as of December 31, 2024 and 2023, respectively.*

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, BPP telah memperoleh Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah seluas 20.722 m<sup>2</sup>. Jangka waktu Hak Guna Bangunan (HGB) untuk tanah seluas 5.277 m<sup>2</sup> sampai dengan tanggal 7 September 2047, untuk tanah seluas 6.713 m<sup>2</sup> sampai dengan tanggal 12 Januari 2048, untuk tanah seluas 1.875 m<sup>2</sup> sampai dengan tanggal 3 Januari 2048, untuk tanah seluas 750 m<sup>2</sup> sampai dengan tanggal 11 Januari 2048, untuk tanah seluas 1.922 m<sup>2</sup> sampai dengan tanggal 21 Februari 2048 dan untuk tanah seluas 4.185 m<sup>2</sup> sampai dengan tanggal 16 Oktober 2044. Manajemen berpendapat bahwa Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

*By December 31, 2024, BPP's had acquired the Right to Build (HGB) of the 20,722-square-meter land. The Right to Build of the 5,277-square-meter land will expire on September 7, 2047; the 6,713-square-meter land will expire on January 12, 2048; the 1,875-square-meter land will expire on January 3, 2048; the 750-square-meter land will expire on January 11, 2048; the 1,922-square-meter land will expire on February 21, 2048; and the 4,185-squaremeter land will expire on October 16, 2044. Management believes that the Right to Build ("HGB") can be extended upon expiry.*

Aset tetap (kecuali tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungansian masing-masing sebesar Rp275.154.275.983 (setara dengan USD17.024.766) per 31 Desember 2024 dan USD350.000 dan Rp287.937.061.883 (setara dengan USD18.677.806) per 31 Desember 2023.

*Property, plant and equipment (except land) were covered by insurance against losses from fire, damage and other risks with insurance coverage of Rp275,154,275,983 (equivalent to USD17,024,766) as of December 31, 2024 and USD350,000 and Rp287,937,061,883 (equivalent to USD18,677,806) as of December 31, 2023.*

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan manajemen, cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 3654/Petojo Utara atas nama PT Insani Baraperkasa, seluas 520 m<sup>2</sup> terletak di Provinsi DKI Jakarta, Kecamatan Gambir, Kelurahan Petojo Utara, Jl. Pembangunan 1 No. 3 dijaminkan kepada PT Bank UOB Buana Indonesia atas utang bank PT Bias Petrasia Persada (Entitas Anak - KHE).

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

Based on management's review, the allowance for impairment losses of the property, plant and equipment was adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of property, plant and equipment as of December 31, 2024 and 2023.

The 520-square-meter land in the name of PT Insani Baraperkasa, located at Jl. Pembangunan 1 No. 3, DKI Jakarta Province, Gambir Subdistrict, Petojo Utara Village with the Right to Build No. 3654/ Petojo Utara, was pledged as collateral for the loan facilities obtained from PT Bank UOB Buana Indonesia to PT Bias Petrasia Persada (Subsidiary-KHE).

**14. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN**

	2024	2023
Biaya perolehan Murung Raya (LH)	2.202.563	-
Jumlah	<u>2.202.563</u>	<u>-</u>

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2024 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

**14. DEFERRED STRIPPING COST**

	2024	2023
Cost Murung Raya (LH)	2.202.563	-
Total	<u>2.202.563</u>	<u>-</u>

The Group performed an assessment as of 31 December 2024 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's deferred stripping costs may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

**15. ASET EKPLORASI DAN EVALUASI**

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Selish kurs penjabaran/ Difference in foreign currency translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset eksplorasi dan evaluasi					Exploration and evaluation assets
IBP - Maukiri	218.206	-	-	218.206	IBP - Maukiri
KM - Muara Wahau	3.750.927	-	(70.972)	3.679.955	KM - Muara Wahau
MBP - Ketapang	-	13.044	-	13.044	MBP - Ketapang
Jumlah	<u>3.969.133</u>	<u>13.044</u>	<u>(70.972)</u>	<u>3.911.205</u>	Total
Penurunan nilai	<u>(1.094.073)</u>	<u>-</u>	<u>25.491</u>	<u>(1.068.582)</u>	Impairment
Nilai Buku	<u>2.875.060</u>			<u>2.842.623</u>	Book Value

15. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS  
 (Continued)

	2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan Reklasifikasi/ <i>Additions Reclassification</i>	Selish kurs penjabaran/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset eksplorasi dan evaluasi					<i>Exploration and evaluation assets</i>
IBP - Maukiri	218.206	-	-	218.206	<i>IBP - Maukiri</i>
KM - Muara Wahau	3.660.227	42.359	48.341	3.750.927	<i>KM - Muara Wahau</i>
Jumlah	3.878.433	42.359	48.341	3.969.133	<i>Total</i>
Penurunan nilai	(864.808)	(218.206)	(11.059)	(1.094.073)	<i>Impairment</i>
Nilai Buku	3.013.625			2.875.060	<i>Book Value</i>

Pada tahun 2023, Entitas Anak, IBP mencadangkan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD218.206.

*In 2023, a Subsidiary, IBP made an allowance for impairment of exploration and evaluation assets amounting to USD218,206.*

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*Based on management's assessment, the allowance for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the exploration and evaluation assets as of December 31, 2024 and 2023.*

Mutasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebagai berikut:

*The movements of the impairment of exploration and evaluation assets are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	1.094.073	864.808	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 36)	-	218.206	<i>Additions (Note 36)</i>
Selish kurs penjabaran	(25.491)	11.059	<i>Differences in foreign currency translation</i>
Saldo akhir	1.068.582	1.094.073	<i>Ending balance</i>

Rincian area eksplorasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

*The Group's exploration were as follows:*

Nama Lokasi/ <i>Name of Location</i>	Pemilik/Holder	Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	Tanggal Berakhir/ <i>Expiry Date</i>	Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2024/ <i>Exploration and Evaluation Assets as of December 31, 2024</i>
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ <i>May 24, 2014</i>	24 Mei 2034/ <i>May 24, 2034</i>	2.611.373
Ketapang	MBP	21 Oktober 2024/ <i>October 21, 2024</i>	21 Oktober 2031/ <i>October 21, 2031</i>	13.044
			Jumlah/Total	2.624.417

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Tanggal 31 Desember 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2024**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**15. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI (Lanjutan)**

**15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS  
(Continued)**

Nama Lokasi/ Name of Location	Pemilik/Holder	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Tanggal Berakhir/ Expiry Date	Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2023/ Exploration and Evaluation Assets as of December 31, 2023
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ May 24, 2014	24 Mei 2034/ May 24, 2034	2.875.060
			Jumlah/Total	<u>2.875.060</u>

**16. PROPERTI TAMBANG**

**16. MINE PROPERTIES**

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Deduction Reclassification	Selish kurs penjabaran/ Difference in foreign currency translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Tambang dalam tahap pengembangan						Mines under development
Biaya perolehan						Acquisition cost
Murung Raya	7.010.182	892.631	(7.823.500)	(79.313)	-	Murung Raya
Tambang dalam tahap produksi						Production mines
Biaya perolehan						Acquisition cost
Murung Raya	-	7.823.500	-	-	7.823.500	Murung Raya
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869	Tani Bakti
Loajanan - Purwajaya	2.818.784	-	-	-	2.818.784	Loajanan - Purwajaya
Bayur	527.222	-	-	-	527.222	Bayur
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090	Simpang Pasir
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985	Gunung Pinang
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013	Handil Bakti
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772	Tanjung Barokah
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696	Tegal Anyar
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585	Tani Aman
Separi	2.771.723	-	-	-	2.771.723	Separi
Perangat	662.848	-	-	-	662.848	Perangat
Manunggal Jaya	22.434	-	-	-	22.434	Manunggal Jaya
Jumlah	8.762.021	7.823.500	-	-	16.585.521	Total
Akumulasi amortisasi	(3.537.288)	(482.848)	-	-	(4.020.136)	Accumulated amortization
Jumlah	5.224.733	7.340.652	-	-	12.565.385	Total
Cadangan penurunan nilai	(434.991)	-	-	-	(434.991)	Allowance for impairment
Neto	4.789.742	7.340.652	-	-	12.130.394	Net
Properti tambang-neto	<u>11.799.924</u>				<u>12.130.394</u>	Mines properties-net

**16. PROPERTI TAMBANG (Lanjutan)**

**16. MINE PROPERTIES (Continued)**

	2023				Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan Reklasifikasi/ <i>Additions Reclassification</i>	Pengurangan Reklasifikasi/ <i>Deduction Reclassification</i>	Selish kurs penjabaran/ <i>Difference in foreign currency translation</i>		
Tambang dalam tahap pengembangan						<i>Mines under development</i>
Biaya perolehan Murung Raya	5.355.754	1.576.699	-	77.729	7.010.182	<i>Acquisition cost Murung Raya</i>
Tambang dalam tahap produksi						<i>Production mines</i>
Biaya perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869	<i>Tani Bakti</i>
Loajanan - Purwajaya	2.818.784	-	-	-	2.818.784	<i>Loajanan - Purwajaya</i>
Bayur	527.222	-	-	-	527.222	<i>Bayur</i>
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090	<i>Simpang Pasir</i>
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985	<i>Gunung Pinang</i>
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013	<i>Handil Bakti</i>
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772	<i>Tanjung Barokah</i>
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696	<i>Tegal Anyar</i>
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585	<i>Tani Aman</i>
Separi	2.771.723	-	-	-	2.771.723	<i>Separi</i>
Perangat	662.848	-	-	-	662.848	<i>Perangat</i>
Manunggal Jaya	22.434	-	-	-	22.434	<i>Manunggal Jaya</i>
Jumlah	8.762.021	-	-	-	8.762.021	<i>Total</i>
Akumulasi amortisasi	(3.035.283)	(502.005)	-	-	(3.537.288)	<i>Accumulated amortization</i>
Jumlah	5.726.738	(502.005)	-	-	5.224.733	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai	(400.731)	(34.260)	-	-	(434.991)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	5.326.007	(536.265)	-	-	4.789.742	<i>Net</i>
Properti tambang-neto	10.681.761				11.799.924	<i>Mines properties-net</i>

Pembebanan amortisasi properti tambang ke beban pokok pendapatan untuk tahun 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD483.162 dan USD502.005 (Catatan 32).

*The amortization of mine properties charged to cost of revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023 was USD483,162 and USD502,005, respectively (Note 32).*

**17. GOODWILL**

**17. GOODWILL**

	2024	2023	
Saldo awal	1.255.788	1.230.642	<i>Beginning balance</i>
Selish kurs penjabaran	(57.964)	25.146	<i>Differences in foreign currency translation</i>
Saldo akhir	1.197.824	1.255.788	<i>Ending balance</i>

Pada 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan kajian secara internal sesuai kaidah penilaian untuk penilaian saham.

*In 2024 and 2023, the Company conducted an internal review according to the rules of assessment for assessing its shares.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Tanggal 31 Desember 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2024**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**18. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

**18. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES**

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	6.322.314	12.715.175	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Ansaf Inti Resources	3.004.857	5.943.333	PT Ansaf Inti Resources
PT Artha Bumi Sakti	1.487.309	4.904.263	PT Artha Bumi Sakti
PT Multindo Jaya Usaha	1.002.165	-	PT Multindo Jaya Usaha
PT Pro Energy	442.540	-	PT Pro Energy
PT Belekong Mineral Resources	418.866	343.946	PT Belekong Mineral Resources
PT Palaran Sinergi Mas	410.223	890.337	PT Palaran Sinergi Mas
PT Bintoro Energi Persada	250.499	-	PT Bintoro Energi Persada
PT Triputra Energi Megantara	149.467	244.821	PT Triputra Energi Megantara
PT Rian Jaya Abadi	133.480	135.705	PT Rian Jaya Abadi
PT Angka Petroleum Raya	131.145	1.312.817	PT Angka Petroleum Raya
PT Dahana	126.792	-	PT Dahana
PT Sungai Berlian Jaya	111.510	1.231.851	PT Sungai Berlian Jaya
PT Palaran Indah Lestari	-	249.979	PT Palaran Indah Lestari
PT Coalindo Adi Perkasa	-	245.776	PT Coalindo Adi Perkasa
PT Wiratama Niaga	-	195.436	PT Wiratama Niaga
PT Bara Samba Persada	-	124.240	PT Bara Samba Persada
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah USD100.000)	1.871.677	1.218.725	Others (account with balances below USD100,000)
<b>Jumlah</b>	<b>15.862.844</b>	<b>29.756.404</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The trade payables by currency are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	15.862.844	29.756.404	Rupiah

Rincian umur atas utang di atas adalah sebagai berikut:

The aging of the above payables are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	8.560.486	-	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	6.574.431	12.635.443	1 - 30 days
31 - 60 hari	289.855	8.071.096	31 - 60 days
61 - 90 hari	434.360	4.781.550	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3.712	4.268.315	Over 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>15.862.844</b>	<b>29.756.404</b>	<b>Total</b>



**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Tanggal 31 Desember 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2024**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**19. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

**19. OTHERS PAYABLES – THIRD PARTIES**

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Dividen	5.121.834	4.368.169	Dividend
CV Kutai Kumala Energy	248.001	244.551	CV Kutai Kumala Energy
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah USD100.000)	57.508	55.673	Others (account with balances below USD100,000)
Jumlah	<u>5.427.343</u>	<u>4.668.393</u>	Total

**20. BEBAN AKRUAL**

**20. ACCRUED EXPENSES**

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Biaya kompensasi lahan	2.586.940	3.367.455	Land compensation fees
Keterlambatan	442.187	1.352.643	Demurage
Pengangkutan dan bongkar muat	345.560	-	Freigh and stevedoring
Draft survei	131.667	170.902	Draft survey
Biaya penambangan	-	876.280	Mining cost
Kewajiban pasar domestik	-	741.957	Domestic market obligation
Bonus karyawan	-	270.366	Employee bonus
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah USD100.000)	267.004	307.489	Others (account with balances below USD100,000)
Jumlah	<u>3.773.358</u>	<u>7.087.092</u>	Total

**21. UTANG BANK**

**21. BANK LOANS**

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Landesbank Baden - Wurttemberg	185.316	592.830	Landesbank Baden - Wurttemberg
PT Bank UOB Indonesia	-	1.325.107	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	185.316	1.917.937	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(185.316)</u>	<u>(1.115.219)</u>	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>802.718</u>	Long term portion

**21. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia**

BPP (Entitas Anak – KHE) telah mendapatkan fasilitas kredit melalui Surat Perjanjian No. 946/IG3UOBP1/MDO/IX/2015 dari PT Bank UOB Indonesia tanggal 14 September 2015. Perjanjian kredit telah mengalami perpanjangan dan pembaharuan atas syarat dan ketentuan fasilitas kredit yang diberikan.

Perubahan perjanjian kredit terakhir dibuat melalui Surat Perjanjian No. 1165/09/2023 tanggal 19 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 64 tanggal 23 Februari 2021 dari Notaris Sulistyarningsih, S.H., PT Bank UOB menyetujui Permohonan Restrukturisasi Utang Bank dengan memperpanjang tanggal jatuh tempo Fasilitas KISI dan mengubah beberapa syarat dan ketentuan dalam perjanjian kredit awal.

Jenis fasilitas kredit yang disetujui adalah sebagai berikut:

**1. Kredit Investasi Konstruksi (KISI)**

Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebesar USD5.000.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah selama tujuh (7) tahun dari pencairan pertama (termasuk *availability period* dan *grace period*), yang akan berakhir pada tanggal 28 Juli 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing 5,75% - 6,75% per tahun untuk tahun 2024 dan 2023.

Saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan USD1.985.106.

Per 31 Desember 2024, fasilitas KISI telah lunas.

**2. Equipment Financing (EF)**

Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan perlengkapan on shore dan service untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebesar USD485.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah selama lima (5) tahun dari pencairan pertama (termasuk *availability period* dan *grace period*), yang akan berakhir pada tanggal 7 Mei 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% - 6,75% per tahun untuk periode tahun 2023.

Per 31 Desember 2023, fasilitas EF telah lunas.

**21. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank UOB Indonesia**

*BPP (KHE's Subsidiary) obtained credit facilities through Agreement Letter No. 946/IG3UOBP1/MDO/IX/2015 from PT Bank UOB Indonesia dated September 14, 2015. The agreement has been extended and updated, in terms of the terms and conditions of the credit facilities provided.*

*The most recent changes were made by Agreement Letter No. 1165/09/2013 dated December 19, 2023.*

*According to Deed on Amendment to Credit Agreement No. 64 dated February 23, 2021 of Notary Sulistyarningsih, S.H., PT Bank UOB approved the Request for Bank Loan Restructuring by extending the maturity date of the KISI Facility and changing several terms and conditions in the initial credit agreement.*

*The credit facilities approved are as follows:*

**1. Construction Investment Credit (KISI)**

*This credit facility is used to finance the construction of Mini Hydro Power Plant ("PLTMH") in Citatih, Sukabumi.*

*The total loan from PT Bank UOB Indonesia was USD5,000,000 for a seven-year period from the first drawdown (including the availability period and grace period), that matured on July 28, 2025. This loan bore annual interest at 5.75% - 6.75% for the years 2024 and 2023, respectively.*

*The balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and USD1,985,106, respectively.*

*As of December 31, 2024, the KISI credit facility had been paid off.*

**2. Equipment Financing (EF)**

*This credit facility is used to finance the on shore equipment and services for the project of Mini Hydro Power Plant ("PLTMH") of Citatih, Sukabumi.*

*The total loan from PT Bank UOB Indonesia was USD485,000 for a five-year period from the first drawdown (including the availability period and grace period), that matured on May 7, 2023. This loan bore annual interest at 6% - 6.75% per annum for the years 2023.*

*As of December 31, 2023, the EF credit facility had been paid off.*

**21. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)**

**3. Bank Garansi *Back to Back* (BG-BTB)**

Fasilitas Kredit ini bertujuan untuk *performance bond* dan jaminan pembelian barang ke pemasok.

Total fasilitas BG dari PT Bank UOB adalah sebesar Rp2.000.000.000, yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan memberikan jaminan gadai atas *Time Deposit* kepada dan demi kepentingan Bank hingga nilai yang dianggap mencukupi oleh bank atas nama Debitur, dengan jumlah penjaminan sebesar Rp2.000.000.000.

**4. *Foreign Exchange* (FX)**

Fasilitas Kredit ini bertujuan untuk keperluan lindung nilai (*hedging*) terhadap eksposur valuta asing debitur.

Total fasilitas FX dari PT Bank UOB adalah sebesar USD3.000.000, yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Jaminan atas fasilitas kredit sebagai berikut:

- Sebidang tanah seluas 520 m<sup>2</sup> dengan Hak Guna Bangunan No. 3654/Petojo Utara atas nama PT Insani Baraperkasa, yang terletak di Provinsi Jakarta, Kecamatan Gambir, Kelurahan Petojo Utara, Jl. Pembangunan I No. 3.
- Sebidang tanah seluas 2.767 m<sup>2</sup> dengan Hak Guna Bangunan No. 1786/Menteng Dalam atas nama PT Resource Alam Indonesia Tbk, yang terletak di Provinsi Jakarta, Kecamatan Tebet, Kelurahan Menteng Dalam, Jl. Gatot Subroto No. 61.
- Jaminan dari PT Khatulistiwa Hidro Energi sebesar USD5.485.000.
- Jaminan pribadi Pintarso Adijanto dan Hendro Martowardojo masing-masing sebesar USD5.485.000.

BPP diwajibkan memenuhi ketentuan rasio finansial, *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,2 kali (setelah 1 (satu) tahun PLTM beroperasi) dan *Gearing Ratio* maksimal 3 kali (setelah 2 (dua) tahun PLTM beroperasi).

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit UOB Nomor 1405/10/2022 tanggal 31 Oktober 2022, terdapat beberapa perubahan di Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.64 tanggal 23 Februari 2021 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., antara lain:

1. Penambahan persyaratan yang harus dipenuhi sebelum penggunaan Fasilitas Kredit, antara lain:
  - Bank memiliki hak untuk meninjau kembali Fasilitas Kredit yang diberikan jika terdapat kolektibilitas Debitur dan pemegang saham beserta pengurus, termasuk *corporate* dan/atau personal guarantor (jika ada) selama 4 (empat) bulan berakhir tidak dalam kondisi lancar.

**21. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank UOB Indonesia (Continued)**

**3. Bank Guarantee Back to Back (BG-BTB)**

*This credit facility is used to performance bonds and guarantees for the purchase of goods from suppliers.*

*The total BG facility from PT Bank UOB is Rp2,000,000,000, which will mature on December 31, 2024.*

*This facility is secured with collateral in the form of Time Deposit to and for the benefit of the Bank up to a value deemed sufficient by the bank on behalf of the Debtor, with a total guarantee of Rp2,000,000,000.*

**4. *Foreign Exchange* (FX)**

*This credit facility is used to hedging purposes against the debtor's foreign currency exposure.*

*The total FX facility from PT Bank UOB is USD3,000,000, which will mature on December 31, 2024.*

*The collateral of the credit facilities is as follows:*

- *520-square-meter land with Right to Build Certificate No. 3654/Petojo Utara in the name of PT Insani Baraperkasa, located at Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Province, Gambir Subdistrict, Petojo Utara Village.*
- *2,767-square-meter land with Right to Build Certificate No. 1786/Menteng Dalam in the name of PT Resource Alam Indonesia Tbk, located Jl. Gatot Subroto No. 61, Jakarta Province, Tebet Subdistrict, Menteng Dalam Village.*
- *Guarantee from PT Khatulistiwa Hidro Energy amounting to USD5,485,000, each.*
- *Personal guarantee from Pintarso Adijanto and Hendro Martowardojo at the amount of USD5,485,000 each.*

*BPP was required to meet the financial ratio requirements, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 1.2 times (1 (one) year after PLTM started operations) and Gearing Ratio of a maximum of 3 times (2 (two) years after PLTM started operations).*

*According to the Letter of Amendment to the UOB Credit Agreement Number 1405/10/2022 dated 31 October 2022, there were several changes in the Deed of Amendment to the Credit Agreement No.64 dated February 23, 2021, from Notary Sulistyaningsih, S.H., including:*

1. *Additional requirements that must be met before using the Credit Facility, including:*
  - *The Bank has the right to review the Credit Facility provided if there is collectibility of the Debtor and shareholders and management, including corporate and/or personal guarantor (if any) for 4 (four) months ending not in current condition.*

**21. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)**

- Bank memiliki hak untuk meninjau kembali Fasilitas Kredit yang diberikan dan dapat meminta debitur untuk melunasi Fasilitas Kredit yang diberikan jika terdapat perubahan dalam hukum dan perundang-undangan Republik Indonesia atau Bank Indonesia atau pihak berwenang lainnya yang mengeluarkan larangan Bank untuk memberikan Fasilitas Kredit.
- 2. Perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit BGBTB dan FX sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.
- 3. Perubahan bunga fasilitas kredit, antara lain:
  - Bunga Fasilitas KISI dari 5,25% menjadi 5,75%.
  - Bunga Fasilitas EF dari 5,25% menjadi 6%.
- 4. Penarikan jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 103/Kuala Dua atas nama PT Khatulistiwa Indah Wood Industries seluas 180.619 m<sup>2</sup>, terletak di Provinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Kubu Raya, Kecamatan Sungai Raya, Desa Kuala Dua.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit UOB Nomor 1165/09/2023 tanggal 19 Desember 2023, terdapat beberapa perubahan di Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.64 tanggal 23 Februari 2021 dari Notaris Sulistyansih, S.H., antara lain:

1. Perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit BGBTB dan FX sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.
2. Perubahan bunga fasilitas kredit, antara lain:
  - Bunga Fasilitas KISI dari 5,75% menjadi 6,75%.
3. Penutupan Fasilitas EF, sehingga segala syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan Fasilitas EF dihapuskan dan menjadi tidak berlaku lagi.

**Landesbank Baden-Wurtemberg**

Pada tanggal 25 Februari 2016, BPP (Entitas Anak – KHE) telah menandatangani perjanjian pinjaman berdasarkan Surat No. 700/60033315 dengan Landesbank Baden-Wurtemberg. Perjanjian pinjaman telah diperpanjang dan diperbaharui dengan syarat dan ketentuan pinjaman berdasarkan Amandemen Perjanjian No. 3 tanggal 12 Desember 2018.

Jenis pinjaman yang disetujui adalah pinjaman dana sebesar EUR 2.132.864. Pinjaman ini bertujuan untuk pengadaan satu (1) unit Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Cicatih.

Jangka waktu pengembalian pinjaman adalah dua belas (12) kali angsuran per setengah tahun yang sama besarnya dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,902% - 6,035% untuk tahun 2024 dan 2023.

**21. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank UOB Indonesia (Continued)**

- The Bank has the right to review the Credit Facilities provided and may ask the debtor to pay off the Credit Facilities provided if there are changes in the laws and regulations of the Republic of Indonesia or Bank Indonesia or other authorities that issue a ban on Banks from providing Credit Facilities.
- 2. Extension of the term of the BG-BTB and FX credit facilities until December 31, 2023.
- 3. Changes in interest of the credit facilities, including:
  - KISI Facility interest from 5.25% to 5.75%.
  - EF Facility interest from 5.25% to 6%.
- 4. Collateral withdrawal in the form of Right to Build Certificate No. 103/Kuala Dua in the name of PT Khatulistiwa Indah Wood Industries for an area of 180,619 m<sup>2</sup>, located in West Kalimantan Province, Kubu Raya Regency, Sungai Raya District, Kuala Dua Village.

According to the Letter of Amendment to the UOB Credit Agreement Number 1165/09/2023 dated December 19, 2023, there were several changes in the Deed of Amendment to the Credit Agreement No.64 dated February 23, 2021, from Notary Sulistyansih, S.H., including:

1. Extension of the term of the BG-BTB and FX credit facilities until December 31, 2024.
2. Changes in interest of the credit facilities, including:
  - KISI Facility interest from 5.75% to 6.75%.
3. Closure of the EF Facility, so all terms and conditions relating to the EF Facility have been deleted and no longer apply.

**Landesbank Baden-Wurtemberg**

On February 25, 2016, BPP (KHE's Subsidiary) entered into a loan facility agreement, according to Letter No. 700/60033315 with Landesbank BadenWurtemberg. This agreement has been extended and updated for the terms and conditions in accordance with the Amendment to Agreement No. 3 dated December 12, 2018.

The loan was agreed at EUR 2,132,864. This loan is used to supply one (1) unit Mini Hydro Power Plant (PLTMH) in Cicatih.

The loan repayment is twelve (12) flat time installments per half year and with the maturity date on June 30, 2025. This loan bore interest at 4.902% - 6.035% for the years 2024 and 2023, respectively.

**21. UTANG BANK (Lanjutan)**

**Landesbank Baden-Wurtemberg (Lanjutan)**

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, BPP (Entitas Anak – KHE) diwajibkan untuk memenuhi dan mematuhi beberapa persyaratan selama kewajiban pembayaran debitur belum dibayar penuh.

Saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD185.316 dan USD592.830 (setara dengan Euro 177.736 dan Euro 533.216).

**21. BANK LOANS (Continued)**

**Landesbank Baden-Wurtemberg (Continued)**

*In accordance with the loan agreement, BPP (Subsidiary – KHE) is required to comply and obey with some requirements during the obligation has not been settled.*

*The balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to USD185,316 and USD592,830 (equivalent to Euro 177,736 and Euro 533,216), respectively.*

**22. LIABILITAS SEWA**

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**22. LEASE LIABILITIES**

*The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

	2024	2023	
PT Prakarsa Tani Sejati	1.133.372	1.527.708	<i>PT Prakarsa Tani Sejati</i>
PT Mitsubishi HC Capital	573.506	961.291	<i>PT Mitsubishi HC Capital</i>
PT Bumiputera - BOT Finance	505.368	121.276	<i>PTBumiputera - BOT Finance</i>
PT Radana Bhaskara Finance	395.760	1.137.468	<i>PT Radana Bhaskara Finance</i>
PT Maybank Indonesia Finance	80.859	15.834	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
Dikurangi beban bunga	<u>(206.232)</u>	<u>(407.224)</u>	<i>Less interest expense</i>
Jumlah	2.482.633	3.356.353	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(1.476.989)</u>	<u>(1.537.447)</u>	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>1.005.644</u>	<u>1.818.906</u>	<i>Long term portion</i>

Tingkat bunga yang dikenakan atas liabilitas sewa masing-masing berkisar antara 3,38% - 13% per tahun untuk tahun 2024 dan 2023.

*Interest rates charged in respect of lease liabilities range from 3.38% - 13% per annum in 2024 and 2023.*

Beban bunga dialokasikan sebagai berikut:

*The interest expense was allocated as follows:*

	2024	2023	
Beban keuangan	19.643	12.790	<i>Finance expenses</i>
Beban lain-lain (Catatan 36)	<u>294.088</u>	<u>134.027</u>	<i>Other expenses (Note 36)</i>
Jumlah	<u>313.731</u>	<u>146.817</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan perjanjian sewa yang tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan menyewa sebuah bangunan yang terletak di Treasury Tower, District 8, Lantai 38, Unit A, SCBD, dari PT Prakarsa Tani Sejati, dengan luas ruangan sebesar 136,10 m<sup>2</sup> untuk periode mulai 1 Juli 2023 hingga 1 Juli 2028. Total biaya sewa untuk seluruh periode adalah Rp3.078.580.000, dibayar setiap semester. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis setiap 5 tahun.

*According to a rental agreement dated June 27, 2023, the Company rented a building located in Treasury Tower, District 8, Lantai 38, Unit A, SCBD, from PT Prakarsa Tani Sejati, with a room area of 136,10 m<sup>2</sup> for the period from July 1, 2023 to July 1, 2028. The total rental fee for the entire period is Rp3.078.580.000, paid semesterly. The agreement can be renewed automatically every 5 years.*

**22. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian sewa yang tanggal 27 Juni 2023, IBP menyewa sebuah bangunan yang terletak di Treasury Tower, District 8, Lantai 38, Unit A, SCBD, dari PT Prakarsa Tani Sejati, dengan luas ruangan sebesar 1.020,75 m<sup>2</sup> untuk periode mulai 1 Juli 2023 hingga 1 Juli 2028. Total biaya sewa untuk seluruh periode adalah Rp23.089.365.000, dibayar setiap semester. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis setiap 5 tahun.

**22. LEASE LIABILITIES (Continued)**

According to a rental agreement dated June 27, 2023, IBP rented a building located in Treasury Tower, District 8, Lantai 38, Unit A, SCBD, from PT Prakarsa Tani Sejati, with a room area of 1.020,75 m<sup>2</sup> for the period from July 1, 2023 to July 1, 2028. The total rental fee for the entire period is Rp23.089.365.000, paid semesterly. The agreement can be renewed automatically every 5 years.

**23. UANG JAMINAN**

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**23. SECURITY DEPOSITS**

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
PT Ansaf Inti Resources	822.475	618.201	PT Ansaf Inti Resources
PT Bara Prima Karya	45.280	27.268	PT Bara Prima Karya
PT Berkah Anugerah Maju Bersama	21.986	23.050	PT Berkah Anugerah Maju Bersama
PT Coalindo Adhi Perkasa	15.846	16.613	PT Coalindo Adhi Perkasa
PT Nur Jabal Rizqi	15.428	16.174	PT Nur Jabal Rizqi
CV Fathiyah MZ	10.956	11.486	CV Fathiyah MZ
CV Bintang Alam Rejeki	5.675	5.950	CV Bintang Alam Rejeki
Lain-lain	158.077	26.262	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.095.723</b>	<b>745.004</b>	<b>Total</b>

Uang jaminan reklamasi merupakan uang jaminan dari kontraktor sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Entitas Anak, IBP dengan kontraktor tersebut, di mana uang jaminan tersebut akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat tahap akhir tambang (Catatan 42b).

The reclamation security deposits represent security deposits from contractors in relation to cooperation agreements between the Subsidiary, IBP, and such contractors, whereby deposits will be returned upon fulfillment of the contractors' obligations to perform reclamation activities at mine-out stage (Note 42b).

**24. KOMITMEN PEMASOKAN JANGKA PANJANG**

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**24. LONG-TERM SUPPLY COMMITMENT**

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
LG International Singapore Pte Ltd	4.988.824	5.442.355	LG International Singapore Pte Ltd
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(453.529)	(453.529)	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>4.535.295</b>	<b>4.988.826</b>	<b>Long term portion</b>

Berdasarkan Perjanjian Pemasokan tanggal 25 Maret 2019, PT Insani Baraperkasa memperoleh komitmen jangka panjang dari LG International Singapore PTE LTD. Komitmen jangka panjang adalah konsiderasi yang diberikan kepada PT Insani Baraperkasa guna menjamin penjualan produk ke LG International Singapore PTE LTD. LG International Singapore PTE LTD harus membayar kepada PT Insani Baraperkasa berupa komitmen jangka panjang sejumlah USD7.710.000. Komitmen jangka panjang tersebut akan diberikan sebesar USD453.529 setiap tahun pada awal tahun berikutnya atas kontrak yang dikeluarkan sampai dengan komitmen jangka panjang diperoleh secara penuh oleh PT Insani Baraperkasa.

According to an Agreement dated March 25, 2019, PT Insani Baraperkasa obtained a long-term commitment from LG International Singapore PTE LTD. The long-term commitment is a consideration for PT Insani Baraperkasa to guarantee the sale of products to LG International Singapore PTE LTD. LG International Singapore PTE LTD shall pay PT Insani Baraperkasa a long-term commitment amount of USD7,710,000. The long-term commitment shall be earned at USD453,529 for every contract year which shall first be earned on the effective date and subsequently on the first day or each contract year until the full long-term commitment is earned by PT Insani Baraperkasa.

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Akun ini terdiri dari liabilitas untuk gaji, bonus, uang makan, dan lembur yang belum dibayarkan.

**Short-term Employee Benefits Liabilities**

*This account consists of liabilities for unpaid salaries, bonuses, meals, allowances, and overtime.*

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup hanya terdiri liabilitas imbalan pascakerja.

**Long-term Employee Benefits Liabilities**

*The Group's long-term employee benefits liabilities consisted only of post-employment benefits.*

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anak, IBP, menyertakan karyawan tetapnya pada dana pensiun yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

*In 2024 and 2023, the Company and a Subsidiary, IBP, registered their permanent employees for a pension fund managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.*

Pada tahun 2024 dan 2023, Grup menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan bukan peserta DPLK sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 Pasal 156 dan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan peserta DPLK sesuai dengan UU No. 13 tahun 2003 Pasal 156 tentang Ketenagakerjaan.

*In 2024 and 2023, the Group, calculated and recorded employee benefits liabilities for non-DPLK participant employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020, Article 156, and those for DPLK participant employees in accordance with Labor Law No. 13/2003, Article 156.*

Penyisihan imbalan pascakerja ditentukan manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

*Provisions for post-employment benefits are determined by management based on the actuarial calculations using the Projected Unit Credit method.*

Perhitungan aktuarial untuk tahun 2024 ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian Aktuarial pada tanggal 31 Desember 2024 dari Kantor Konsultan Aktuarial Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, dengan rincian sebagai berikut:

*The actuarial calculations for 2024 were determined based on the Actuarial Valuation Reports as of December 31, 2024, of Kantor Konsultan Aktuarial Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary, detailed as follows:*

- No. 057/LA-IK/KKAICS/I-2025 tanggal 31 Januari 2024
- No. 097/LA-IK/KKAICS/II-2025 tanggal 21 Februari 2024
- No. 098/LA-IK/KKAICS/II-2025 tanggal 21 Februari 2024
- No. 099/LA-IK/KKAICS/II-2025 tanggal 21 Februari 2024

- No. 057/LA-IK/KKAICS/I-2025 dated 31 January 2024
- No. 097/LA-IK/KKAICS/II-2025 dated February 21, 2024
- No. 098/LA-IK/KKAICS/II-2025 dated, 21 February 2024
- No. 099/LA-IK/KKAICS/II-2025 dated, 21 February 2024

Perhitungan aktuarial untuk tahun 2023 ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian Aktuarial pada tanggal 31 Desember 2023 dari Kantor Konsultan Aktuarial Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, dengan rincian sebagai berikut:

*The actuarial calculations for 2023 were determined based on the Actuarial Valuation Reports as of December 31, 2023, of Kantor Konsultan Aktuarial Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary, detailed as follows:*

- No. 030/LA-IK/KKAICS/I-2024 tanggal 2 Januari 2024
- No. 087/LA-IK/KKAICS/III-2024 tanggal 5 Maret 2024
- No. 093/LA-IK/KKAICS/III-2024 tanggal 7 Maret 2024
- No. 094/LA-IK/KKAICS/III-2024 tanggal 7 Maret 2024
- No. 097/LA-IK/KKAICS/III-2024 tanggal 7 Maret 2024

- No. 030/LA-IK/KKAICS/I-2024 dated January 2, 2024
- No. 087/LA-IK/KKAICS/III-2024 dated March 5, 2024
- No. 093/LA-IK/KKAICS/III-2024 dated March 7, 2024
- No. 094/LA-IK/KKAICS/III-2024 dated March 7, 2024
- No. 097/LA-IK/KKAICS/III-2024 dated March 7, 2024

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The principal assumptions used in determining the employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:*

	2024	2023	
Tingkat diskonto tahunan	6,46% - 6,97%	5,15% - 7,41%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%	Annual rate salary increase
Tingkat mortalitas	TMI 2019/ TMI 2019	TMI 2019/ TMI 2019	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Pertimbangan analisis sensitivitas adalah sebagai berikut:

*The consideration of the sensitivity analysis are as follows:*

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*The movements in the employment benefits liabilities are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	2.657.660	2.007.913	<i>Beginning balance</i>
Provisi tahun berjalan	614.550	685.141	<i>Provision during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(121.678)	(47.296)	<i>Payment during the year</i>
Kontribusi pemberi kerja	(1.233.583)	(128.690)	<i>Employer's contribution</i>
Biaya yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(290.895)	110.075	<i>Expenses recognized in other comprehensive income</i>
Selisih kurs penjabaran	(116.291)	30.517	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Saldo akhir	<u>1.509.763</u>	<u>2.657.660</u>	<i>Ending balance</i>

Rincian beban imbalan kerja - bersih adalah sebagai berikut:

*a. The details of net employment benefits expense are as follows:*

	2024	2023	
Biaya jasa kini	468.108	469.125	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	141.639	122.322	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu	58.479	130.699	<i>Vested cost</i>
Imbalan hasil ekspektasian aset program	(53.676)	(37.005)	<i>Expected return on plan assets</i>
Jumlah	<u>614.550</u>	<u>685.141</u>	<i>Total</i>

Nilai Liabilitas Kini/ <i>Present Value of Liabilities</i>	Biaya Jasa Kini/ <i>Current Service Cost</i>
--	---

2024

Tingkat diskonto tahunan			<u>2024</u>
Kenaikan 1%	2.700.381	428.851	<i>Annual discount rate Increase 1%</i>
Penurunan 1%	3.058.039	510.634	<i>Decrease 1%</i>

2023

Tingkat diskonto tahunan			<u>2023</u>
Kenaikan 1%	3.080.226	431.420	<i>Annual discount rate Increase 1%</i>
Penurunan 1%	3.420.710	512.740	<i>Decrease 1%</i>

**26. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP**

**26. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS**

Provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

*The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.*

Provisi ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa provisi yang dibuat telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan akhir periode pelaporan.

*The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the provision provided is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the end of the reporting period.*



**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Tanggal 31 Desember 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2024**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**26. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (Lanjutan)**

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	1.176.921	1.127.543
Provisi tahun berjalan	377.477	233.619
Pembayaran aktual selama tahun berjalan	<u>(118.429)</u>	<u>(184.241)</u>
Saldo akhir	<u>1.435.969</u>	<u>1.176.921</u>

**26. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS (Continued)**

The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Actual expenditure during the year
Ending balance

**27. MODAL SAHAM**

Komposisi kepemilikan Saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**27. CAPITAL STOCK**

The composition of Company's stock ownership is as follows:

	2024			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of subscribed and fully paid shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
MSIP S/A Energy Collier Privat Limited	1.845.665.080	38,07	8.873.656	<i>MSIP S/A Energy Collier Privat Limited</i>
PT Sejahtera Jaya Cita	1.384.248.810	28,56	6.655.242	<i>PT Sejahtera Jaya Cita</i>
PT Sinar Nusantara	411.431.186	8,49	1.978.094	<i>PT Sinar Nusantara</i>
LX International (S'pore) Pte Ltd	259.000.000	5,34	1.245.230	<i>LX International (S'pore) Pte Ltd</i>
Pintarso Adijanto (Direktur Utama)	17.136.098	0,35	82.388	<i>Pintarso Adijanto (President Director)</i>
Suparno Adijanto (Komisaris)	7.525.777	0,16	36.183	<i>Suparno Adijanto (Commissioner)</i>
Hendro Martowardojo (Komisaris Utama)	5.187.036	0,11	24.938	<i>Hendro Martowardojo (President Commissioner)</i>
Wimpi Salim (Direktur)	747.335	0,02	3.593	<i>Wimpi Salim (Director)</i>
Agoes Soegiarto Soeparman (Direktur)	493.834	0,01	2.374	<i>Agoes Soegiarto Soeparman (Director)</i>
Winanto (Direktur)	296.301	0,01	1.425	<i>Winanto (Director)</i>
Eddy (Direktur)	270.500	0,01	1.301	<i>Eddy (Director)</i>
Bambang Prijonohadi, SH. (Direktur)	34	0,00	1	<i>Bambang Prijonohadi, SH. (Director)</i>
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	<u>915.625.809</u>	<u>18,89</u>	<u>4.402.178</u>	<i>Public (account with balance below 5% ownership)</i>
Sub jumlah	<u>4.847.627.800</u>	<u>100,00</u>	<u>23.306.602</u>	<i>Sub total</i>
Saham treasury	<u>152.372.200</u>	-	<u>732.581</u>	<i>Treasury stock</i>
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>24.039.183</u>	<i>Total</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Tanggal 31 Desember 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2024**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**27. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**27. CAPITAL STOCK (Continued)**

	2023			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of subscribed and fully paid shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
MSIP S/A Energy Collier Privat Limited	1.781.530.000	35,63	8.565.305	<i>MSIP S/A Energy Collier Privat Limited</i>
PT Sejahtera Jaya Cita	1.336.147.500	26,72	6.423.979	<i>PT Sejahtera Jaya Cita</i>
LX International (S'pore) Pte Ltd	250.000.000	5,00	1.201.959	<i>LX International (S'pore) Pte Ltd</i>
Pintarso Adjanto (Direktur Utama)	13.156.250	0,26	63.253	<i>Pintarso Adjanto (President Director)</i>
Suparno Adjanto (Komisaris)	6.406.250	0,13	30.800	<i>Suparno Adjanto (Commissioner)</i>
Hendro Martowardojo (Komisaris Utama)	3.000.000	0,06	14.424	<i>Hendro Martowardojo (President Commissioner)</i>
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	-	120	<i>Wimpi Salim (Director)</i>
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	1.277.486.115	32,20	6.141.944	<i>Public (account with balance below 5% ownership)</i>
Sub jumlah	4.667.751.115	100,00	22.441.784	<i>Sub total</i>
Saham treasury	332.248.885	-	1.597.399	<i>Treasury stock</i>
Jumlah	5.000.000.000	100,00	24.039.183	<i>Total</i>

**28. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

*The additional paid-in capital was as follows:*

	2024	2023	
Penjualan saham Perusahaan pada Penawaran Umum kepada masyarakat tahun 1991: Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 4.500.000 saham	12.211.165	12.211.165	<i>Sale of the Company's Shares through Public Offering in 1991: Proceeds from Issuance of 4,500,000 shares</i>
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(2.410.284)	(2.410.284)	<i>Amount recorded as paid-in capital</i>
Jumlah - neto	9.800.881	9.800.881	<i>Total - net</i>
Pembagian saham bonus tahun 1994	(9.212.345)	(9.212.345)	<i>Distribution of bonus shares in 1994</i>
Penyeusaian aset entitas anak yang baru diperoleh - 2014	205.988	205.988	<i>Adjustment to assets of newly acquired subsidiaries - 2014</i>
Penyeusaian aset entitas anak yang baru diperoleh - 2015	(216.171)	(216.171)	<i>Adjustment to assets of newly acquired subsidiaries - 2015</i>
Pelepasan saham treasury	47.107	-	<i>Release of treasury shares</i>
Bersih	625.460	578.353	<i>Net</i>

**29. SAHAM TREASURI**

**29. TREASURY STOCKS**

Rincian saham treasuri adalah sebagai berikut:

*The treasury stocks are as follows:*

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>		
			Rp	USD	
Perolehan tahun 2012	47.554.185	0,95%	22.762.354.096	2.360.587	<i>At cost in 2012</i>
Saldo per 31 Desember 2012	47.554.185	0,95%	22.762.354.096	2.360.587	<i>Balance as of December 31, 2012</i>
Perolehan tahun 2013	107.322.500	2,15%	48.108.468.092	4.823.921	<i>At cost in 2013</i>
Saldo per 31 Desember 2013	154.876.685	3,10%	70.870.822.188	7.184.508	<i>Balance as of December 31, 2013</i>
Perolehan tahun 2014	-	-	-	-	<i>At cost in 2014</i>
Saldo per 31 Desember 2014	154.876.685	3,10%	70.870.822.188	7.184.508	<i>Balance as of December 31, 2014</i>
Perolehan tahun 2015	25.000.000	0,50%	5.010.000.000	392.356	<i>At cost in 2015</i>
Saldo per 31 Desember 2015	179.876.685	3,60%	75.880.822.188	7.576.864	<i>Balance as of December 31, 2015</i>
Perolehan tahun 2016	-	-	-	-	<i>At cost in 2016</i>
Saldo per 31 Desember 2016	179.876.685	3,60%	75.880.822.188	7.576.864	<i>Balance as of December 31, 2016</i>
Perolehan tahun 2017	126.363.100	2,50%	45.877.155.704	3.442.903	<i>At cost in 2017</i>
Saldo per 31 Desember 2017	306.239.785	6,10%	121.757.977.892	11.019.767	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Perolehan tahun 2018	307.500	0,01%	140.700.005	10.494	<i>At cost in 2018</i>
Saldo per 31 Desember 2018	306.547.285	6,11%	121.898.677.897	11.030.261	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Perolehan tahun 2019	-	-	-	-	<i>At cost in 2019</i>
Saldo per 31 Desember 2019	306.547.285	6,11%	121.898.677.897	11.030.261	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Perolehan tahun 2020	-	-	-	-	<i>At cost in 2020</i>
Saldo per 31 Desember 2020	306.547.285	6,11%	121.898.677.897	11.030.261	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Perolehan tahun 2021	-	-	-	-	<i>At cost in 2021</i>
Saldo per 31 Desember 2021	306.547.285	6,11%	121.898.677.897	11.030.261	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Perolehan tahun 2022	25.701.600	0,51%	15.254.677.479	1.019.601	<i>At cost in 2022</i>
Saldo per 31 Desember 2022	332.248.885	6,62%	137.153.355.376	12.049.862	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Perolehan tahun 2023	-	-	-	-	<i>At cost in 2023</i>
Saldo per 31 Desember 2023	332.248.885	6,62%	137.153.355.376	12.049.862	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Pembagian dividen saham	(168.037.242)	3,35%	(73.508.197.811)	(7.391.054)	<i>Share dividend distribution</i>
Pembagian MSOP	(9.876.685)	0,19%	(1.979.287.674)	(155.007)	<i>Distribution of MSOP</i>
Pelepasan saham	(1.962.758)	0,03%	(393.336.703)	(30.804)	<i>Share release</i>
Saldo per 31 Desember 2024	152.372.200	3,05%	61.272.533.188	4.472.997	<i>Balance as of December 31, 2024</i>

Sesuai Peraturan OJK No. XI.B.2, Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham secara bertahap untuk periode yang dimulai dari tanggal 29 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 28 April 2014. Terkait rencana tersebut, Perusahaan telah menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp200.000.000.000.

*In accordance with OJK Regulation No. XI.B.2, the Company is allowed to buy-back a maximum of 10% of its subscribed and fully paid capital. The Company has executed the buyback gradually for the period starting from October 29, 2012 to April 28, 2014. In relation to this buy-back program, the Company has provided funds of up to Rp200,000,000,000.*

Berdasarkan Akta No. 39 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 5 Juni 2014, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke II dengan ketentuan tidak melebihi 69.024.663 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp150.000.000.000.

*According to Notarial Deed No. 39 dated June 5, 2014 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company has undertaken the buyback II, provided that it does not exceed 69,024,663 shares with a fund up to Rp150,000,000,000.*

Berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke III dengan ketentuan tidak melebihi 320.123.165 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp150.000.000.000.

*According to Notarial Deed No. 2 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback III, provided that it does not exceed 320,123,165 shares with a fund up to Rp150,000,000,000.*

Berdasarkan Akta No. 5 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 2 Oktober 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke IV dengan ketentuan tidak melebihi 111.111.000 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp50.000.000.000.

*According to Notarial Deed No. 5 dated October 2, 2018 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback IV, provided that it does not exceed 111,111,000 shares with a fund up to Rp50,000,000,000.*

**29. SAHAM TREASURI (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 65 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke V dengan ketentuan tidak melebihi 193.452.000 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp160.000.000.000.

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham diatas dengan tujuan:

- a) Memberikan fleksibilitas kepada Perusahaan untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien sehingga memungkinkan Perusahaan menurunkan keseluruhan biaya modal dan meningkatkan “Laba per Saham”, “Return on Asset” dan “Return on Equity”.
- b) Menstabilkan harga saham Perusahaan agar lebih mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan.

Berdasarkan Laporan Pelaksanaan Pembagian Saham Hasil Pembelian Kembali (Saham Treasuri) 10 Januari 2024 No. 00001/2.1171/AUP/RAIN/0078/1/2024 dari Arman Eddy Ferdinand dan Rekan, tanggal 22 Januari 2024, bahwa prosedur pelaksanaan pembagian saham telah sesuai dengan hasil RUPS Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2023 sejumlah 179.876.685 saham yang terdiri dari 170.000.000 lembar dibagikan kepada pemegang saham dengan rasio 250:9 dan 9.876.685 lembar saham dibagikan sebagai program *Management Stock Option Program* (MSOP). Namun, terdapat perbedaan jumlah saham yang dibagikan kepada pemegang saham: jumlah menurut RUPS sejumlah 170.000.000 lembar saham senilai Rp71.740.000.000 berbeda dengan jumlah saham pada saat tanggal penentuan daftar pemegang saham yang berhak (*recording date*) pada tanggal 19 Desember 2023 sejumlah 168.037.242 lembar saham senilai Rp70.911.716.124. Hal ini disebabkan karena masih terdapat para pemegang saham yang batas kepemilikan sahamnya di bawah batas rasio saham sehingga tidak berhak memperoleh saham hasil pembelian kembali tersebut secara penuh.

**30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	754.657	832.847
Bagian atas laba komprehensif	69.672	(78.190)
Penyesuaian	(847.953)	-
Penambahan atas akuisisi entitas anak	148.214	-
Saldo akhir	<u>124.590</u>	<u>754.657</u>

**29. TREASURY STOCKS (Continued)**

*According to Notarial Deed No. 65 dated June 30, 2022 of Rini Yulianti, S.H., the Company has undertaken the buyback V, provided that it does not exceed 193,452,000 shares with a fund up to Rp160,000,000,000.*

*The Company has bought its shares for the following purposes:*

- a) To give flexibility for the Company to achieve an efficient capital structure which enables the Company to lower its whole capital cost and enhance its “Earnings per Share”, “Return on Assets” and “Return on Equity”.*
- b) To stabilize the Company’s stock price to reflect its fundamental condition.*

*According to the Report on the Implementation of the Share Distribution of Repurchased Shares (Treasury Shares) on January 10, 2024, No. 00001/2.1171/AUP/RAIN/0078/1/2024 from Arman Eddy Ferdinand and Partners, dated January 22, 2024, the share distribution procedures have been carried out in accordance with the resolutions of the Company’s Stockholders General Meeting held on December 7, 2023, totaling 179,876,685 shares, consisting of 170,000,000 shares distributed to stockholders at a ratio of 250:9 and 9,876,685 shares distributed as part of the Management Stock Option Program (MSOP). However, there was a discrepancy in the number of shares distributed to stockholders: the number stated in the General Meeting of Shareholders, which is 170,000,000 shares valued at Rp 71,740,000,000 differed from the number of shares as of the recording date on December 19, 2023, which is 168,037,242 shares valued at Rp70,911,716,124. This is because there are several stockholders whose share ownership is below the share ratio threshold, and thus are not entitled to receive the repurchased shares in full.*

**30. NON-CONTROLLING INTEREST**

*The detail of non-controlling interests’s share in equity of the consolidated subsidiaries are as follows:*

Beginning balance
Share in comprehensive income
Adjustment
Addition related to acquisition of subsidiaries
Ending balance

**31. PENDAPATAN USAHA**

**31. REVENUE**

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Ekspor - Batubara	223.996.922	216.517.258	<i>Export - Coal</i>
Lokal - Batubara	98.739.244	74.721.780	<i>Local - Coal</i>
Listrik	2.007.114	1.818.452	<i>Electricity</i>
Pendapatan sewa	1.763.652	899.947	<i>Rental income</i>
Jasa penambangan	28.171	419.720	<i>Mining service</i>
Lokal - lain-lain	<u>269.772</u>	<u>294.859</u>	<i>Local - others</i>
Jumlah	<u><u>326.804.875</u></u>	<u><u>294.672.016</u></u>	<i>Total</i>

Penjualan lokal lain-lain merupakan penjualan *high pressure laminate* dan *melamine laminated particle boards*.

*Local sales - others represent sales of high pressure laminate and melamine laminated particle boards.*

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The sales to individual customers representing more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai			<i>Value</i>
World Resources Private Ltd	213.678.939	216.199.440	<i>World Resources Private Ltd</i>
PT Bumi Nusantara Jaya	-	37.914.150	<i>PT Bumi Nusantara Jaya</i>
Persentase			<i>Percentage</i>
World Resources Private Ltd	65,38%	73,37%	<i>World Resources Private Ltd</i>
PT Bumi Nusantara Jaya	-	12,87%	<i>PT Bumi Nusantara Jaya</i>

Penjualan ke pelanggan di atas disajikan dalam segmen (Catatan 40).

*Sales to the above customers are presented under the segment (Note 40).*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
China	113.746.572	23.882.637	<i>China</i>
Lokal	102.807.952	78.154.758	<i>Local</i>
India	35.864.789	42.438.565	<i>India</i>
Korea Selatan	24.161.885	82.826.305	<i>South Korea</i>
Bangladesh	21.970.509	40.585.704	<i>Bangladesh</i>
Filipina	14.278.432	2.053.514	<i>Philippines</i>
Vietnam	8.788.065	21.816.216	<i>Vietnam</i>
Thailand	5.186.671	1.837.857	<i>Thailand</i>
Jepang	<u>-</u>	<u>1.076.460</u>	<i>Japan</i>
Jumlah	<u><u>326.804.875</u></u>	<u><u>294.672.016</u></u>	<i>Total</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir  
 Tanggal 31 Desember 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS (Continued)  
 As of and For the Year Ended  
 December 31, 2024**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**32. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**32. COST OF REVENUE**

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Penjualan batubara, listrik dan lain-lain			<i>Sales of coal, electricity and others</i>
Biaya penambangan (Catatan 42)	132.431.926	140.539.472	<i>Mining cost (Note 42)</i>
Bahan bakar	17.537.876	22.325.610	<i>Fuel</i>
Biaya kompensasi lahan (Catatan 42)	9.149.068	10.055.218	<i>Land compensation fees (Note 42)</i>
Sewa	4.014.431	6.082.909	<i>Rentals</i>
Gaji, upah dan tunjangan	3.597.102	3.046.771	<i>Salaries, wages and allowance</i>
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	2.389.673	2.028.617	<i>Depreciation (Note 12 and 13)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.165.251	1.216.756	<i>Repairs and maintenance</i>
Amortisasi atas properti tambang (Catatan 16)	482.848	502.005	<i>Amortization of mine properties (Note 16)</i>
Pengembangan masyarakat	241.939	223.065	<i>Community development</i>
Perjamuan dan sumbangan	6.654	17.367	<i>Entertainment and donations</i>
Perijinan	-	722	<i>License</i>
Lain-lain	1.633.786	1.498.162	<i>Others</i>
Subjumlah	172.650.554	187.536.674	<i>Subtotal</i>
Royalti (Catatan 42)	43.049.342	55.613.992	<i>Royalti (Note 42)</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	19.949.072	19.380.708	<i>Beginning balance</i>
Penghapusan persediaan (Catatan 8)	-	(1.110.756)	<i>Write-off inventories (Note 8)</i>
Saldo akhir (Catatan 8)	(12.029.266)	(19.949.072)	<i>Ending balance (Note 8)</i>
Subjumlah	223.619.702	241.471.546	<i>Subtotal</i>
Jasa penambangan			<i>Mining service</i>
Jasa subkontraktor	13.161	328.585	<i>Subcontractor service</i>
Gaji, upah dan tunjangan	9.361	23.513	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Perjamuan dan sumbangan	4.894	12.292	<i>Entertainment and donations</i>
Penyusutan (Catatan 13)	4.750	11.930	<i>Depreciation (Note 13)</i>
Sewa	2.993	7.518	<i>Rentals</i>
Biaya karyawan	1.821	4.573	<i>Employee cost</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.557	3.908	<i>Repairs and maintenance</i>
Bahan bakar	478	1.202	<i>Fuel</i>
Biaya eksplorasi	303	761	<i>Exploration cost</i>
Biaya sampel	140	351	<i>Sample costs</i>
Beban operasional	2	5	<i>Operational expenses</i>
Biaya pengamanan	-	18.984	<i>Security cost</i>
Lain-lain	1.030	2.585	<i>Others</i>
Subjumlah	40.490	416.207	<i>Subtotal</i>
Jumlah	223.660.192	241.887.753	<i>Total</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir  
 Tanggal 31 Desember 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS (Continued)  
 As of and For the Year Ended  
 December 31, 2024**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)**

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Nilai		
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	43.054.144	47.766.456
Persentase		
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	13%	16%

**32. COST OF REVENUE (Continued)**

The the suppliers having transactions of more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
			<i>Value</i>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	43.054.144	47.766.456	<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i>
			<i>Percentage</i>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	13%	16%	<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i>

**33. BEBAN PENJUALAN**

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pengangkutan	18.316.013	-	<i>Freight</i>
Bongkar muat	4.342.660	2.100.420	<i>Loading</i>
Analisa dan survei	1.035.655	860.349	<i>Analysis and surveys</i>
Lain-lain	45.280	70.882	<i>Others</i>
Jumlah	<u>23.739.608</u>	<u>3.031.651</u>	<i>Total</i>

**33. SELLING EXPENSE**

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	6.642.775	5.780.258	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Jasa profesional	1.792.342	1.051.173	<i>Professional fees</i>
Iuran, retribusi, dan PBB	1.076.010	683.162	<i>Contributions, retributions, and land and building taxes</i>
Kewajiban pasar domestik	927.923	-	<i>Domestic market obligation</i>
Penyusutan (Catatan 13)	723.639	413.532	<i>Depreciation (Note 13)</i>
Perjalanan dinas	636.608	507.944	<i>Travelling</i>
Imbalan kerja (Catatan 25)	614.550	685.141	<i>Employee benefits (Note 25)</i>
Pengurusan dokumen	511.050	389.610	<i>Documents</i>
Pajak	463.712	381.130	<i>Tax expenses</i>
Perlengkapan kantor	182.804	190.166	<i>Office equipment</i>
Sumbangan	169.497	109.047	<i>Donations</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	140.542	85.925	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	99.082	218.980	<i>Rentals</i>
Listrik, air dan telepon	92.351	113.844	<i>Electricity, water and telephone</i>
Pengembangan masyarakat	69.507	185.925	<i>Community development</i>
Bonus karyawan	-	273.545	<i>Employee bonus</i>
Lain-lain	431.261	452.562	<i>Others</i>
Jumlah	<u>14.573.653</u>	<u>11.521.944</u>	<i>Total</i>

**34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE**

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Tanggal 31 Desember 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2024**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**35. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**35. OTHER INCOME**

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bagian laba entitas asosiasi	589.069	543.195	<i>Income from associates</i>
Pemulihan penurunan nilai aset tetap (Catatan 13)	516.674	350.483	<i>Recovery of impairment of property, plant and equipment (Note 13)</i>
Komitmen jangka panjang (Catatan 24)	453.529	453.529	<i>Long-term commitment (Note 24)</i>
Laba perolehan akuisisi entitas anak	227.407	-	<i>Gain from acquisition of subsidiary</i>
Penerimaan kompensasi kontrak	26.036	131.261	<i>Receipt of contract compensation</i>
			<i>Gain on sales property, plant and equipment (Note 13)</i>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 13)	6.219	1.023.579	<i>Rental income</i>
Pendapatan sewa	1.325	115.027	<i>Gain on foreign exchange</i>
Laba selisih kurs	828	6.279	<i>Advance for investment recovery (Note 10)</i>
Pemulihan uang muka investasi (Catatan 10)	-	700.036	<i>Recovery of impairment of project advance (Note 9)</i>
Pemulihan uang muka proyek (Catatan 9)	-	341.610	<i>Dividend income</i>
Pendapatan dividen	-	6.563	<i>Others</i>
Lain-lain	<u>105.688</u>	<u>405.229</u>	
Jumlah	<u><u>1.926.775</u></u>	<u><u>4.076.791</u></u>	<i>Total</i>

**36. BEBAN LAIN-LAIN**

**36. OTHER EXPENSES**

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rugi selisih kurs	1.936.015	777.225	<i>Loss on foreign exchange</i>
Rugi penurunan nilai piutang lain-lain	1.822.089	1.198.210	<i>Loss on impairment of other receivables</i>
Rugi penurunan nilai uang muka proyek (Catatan 9)	1.461.282	248.255	<i>Loss on impairment of project advance (Note 9)</i>
Rugi penurunan nilai uang muka investasi (Catatan 10)	1.331.013	456.338	<i>Loss on impairment of advance for investments (Note 10)</i>
Rugi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	560.276	118.523	<i>Loss on impairment of trade receivables (Note 7)</i>
Bunga liabilitas sewa (Catatan 22)	294.088	134.027	<i>Interest of lease liabilities (Note 22)</i>
Rugi penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	249.330	276.253	<i>Loss on impairment of inventories (Note 8)</i>
Penyusutan (Catatan 13)	38.947	37.163	<i>Depreciation (Note 13)</i>
Denda pajak	50.427	34.820	<i>Tax penalties</i>
Rugi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 15)	-	218.206	<i>Loss on impairment of exploration and evaluation assets (Note 15)</i>
Rugi penurunan nilai properti tambang (Catatan 16)	-	34.260	<i>Loss on impairment of mine properties (Note 16)</i>
Rugi penurunan nilai investasi	-	32.815	<i>Loss on impairment of investment</i>
			<i>Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 13)</i>
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 13)	-	25.798	<i>Loss on impairment of property, plant and equipment (Note 13)</i>
Rugi penurunan nilai aset tetap (Catatan 13)	-	919	<i>Others</i>
Lain-lain	<u>17.621</u>	<u>358.466</u>	
Jumlah	<u><u>7.761.088</u></u>	<u><u>3.951.278</u></u>	<i>Total</i>



**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Tanggal 31 Desember 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2024**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**37. LABA PER SAHAM DASAR**

**37. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada dengan rincian sebagai berikut:

*Basic gain per share is calculated by dividing loss for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year with details as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	40.077.137	26.880.751	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>4.667.751.115</u>	<u>4.667.751.115</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba per saham	<u><u>0,0086</u></u>	<u><u>0,0058</u></u>	<i>Earnings per share</i>

**38. PERPAJAKAN**

**38. TAXATION**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

**a. Prepaid Taxes**

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4(2)	81.137	14.275	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	660	-	<i>Article 21</i>
Pasal 23	417	2.329	<i>Article 23</i>
Pasal 28(a)	276.266	223.702	<i>Article 28(a)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>11.104.118</u>	<u>11.682.674</u>	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u><u>11.462.598</u></u>	<u><u>11.922.980</u></u>	<i>Total</i>

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4(2)	857	3.862	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	12.569	-	<i>Article 15</i>
Pasal 21	208.477	205.768	<i>Article 21</i>
Pasal 23	253.850	297.982	<i>Article 23</i>
Pasal 25	943.153	923.634	<i>Article 25</i>
Pasal 26	351.710	310.032	<i>Article 26</i>
Pasal 29	8.172.590	712.934	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>6.933</u>	<u>1.564.667</u>	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u><u>9.950.139</u></u>	<u><u>4.018.879</u></u>	<i>Total</i>

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**38. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**38. TAXATION (Continued)**

**c. Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax**

	2024	2023	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Kini	-	(13.105)	<i>Current</i>
Tangguhan	(113.217)	58.957	<i>Deferred</i>
Jumlah	(113.217)	45.852	<i>Total</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Kini	(19.721.386)	(12.312.439)	<i>Current</i>
Tangguhan	(315.740)	(54.164)	<i>Deferred</i>
Jumlah	(20.037.126)	(12.366.603)	<i>Total</i>
Grup			<i>The Group</i>
Kini	(19.721.386)	(12.325.544)	<i>Current</i>
Tangguhan	(428.957)	4.793	<i>Deferred</i>
Jumlah	(20.150.343)	(12.320.751)	<i>Total</i>

**d. Pajak Kini**

**d. Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak (laba fiskal) adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between income before income tax expense as presented in the consolidated statement of comprehensive income and taxable income is as follows:*

	2024	2023	
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	60.296.581	39.123.312	<i>Income before income tax as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi untuk konsolidasi	37.708.238	270.956	<i>Eliminations for consolidation</i>
Laba sebelum pajak penghasilan – Entitas Anak	(66.409.648)	(40.610.369)	<i>Income before income tax - Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	31.595.171	(1.216.101)	<i>Income before income tax - the Company</i>
Perbedaan waktu:			<i>Timing differences:</i>
Imbalan kerja	(516.391)	267.870	<i>Employee benefit</i>
Penyusutan aset tetap	(1.548)	(2.384)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Selisih angsuran pokok dengan penyusutan	3.318	2.494	<i>Difference between principal installments and depreciation</i>
Jumlah perbedaan waktu	(514.621)	267.980	<i>Total timing differences</i>

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

d. Current Tax (Continued)

	2024	2023	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya atas penghasilan final dan non-objek	1.956.569	245.125	<i>Expenses on final income and non-object</i>
Penurunan nilai proyek tambang	1.461.282	248.252	<i>Impairment of mine project</i>
Penurunan nilai piutang lain-lain	1.455.301	764.458	<i>Impairment of other receivables</i>
Penurunan nilai uang muka investasi	1.331.013	456.332	<i>Impairment of advance for investment</i>
Penurunan nilai persediaan	249.330	276.250	<i>Impairment of inventories</i>
Gaji, upah dan tunjangan	168.883	154.558	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Sumbangan	63.791	28.365	<i>Donations</i>
Pajak dan denda pajak	50.428	365.412	<i>Taxes and tax penalties</i>
Penurunan nilai piutang usaha	14.534	3.465	<i>Impairment of trade receivables</i>
Perlengkapan kantor	5.947	13.178	<i>Office supplies</i>
Transportasi dan bahan bakar	775	18.006	<i>Transportation and fuel</i>
Bonus karyawan	-	273.542	<i>Employee bonus</i>
Suku cadang	-	8.493	<i>Spare parts</i>
			<i>Recovery of impairment of advance</i>
Pemulihan cadangan uang muka investasi	-	(700.028)	<i>for investment</i>
			<i>Recover of</i>
Pemulihan cadangan proyek tambang	-	(341.606)	<i>impairment of advance project</i>
			<i>Interest on bank current account and</i>
Jasa giro dan bunga deposito	(79.599)	(8.795)	<i>time deposits</i>
Pendapatan sewa	(320.465)	(266.642)	<i>Rental income</i>
Bagian laba entitas asosiasi	(589.068)	(543.189)	<i>Income from associates</i>
Pendapatan dividen	(37.842.949)	(6.563)	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	37.079	19.074	<i>Others</i>
	<u>(32.037.149)</u>	<u>1.007.687</u>	<i>Total permanent differences</i>
Jumlah perbedaan tetap			
Laba (rugi) fiskal	(956.599)	59.566	<i>Taxable income (loss)</i>
Beban pajak	-	13.105	<i>Tax expenses</i>
Dikurangi			<i>Less:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	355	-	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	39.502	166.483	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	10.964	44.246	<i>Income Tax Article 25</i>
	<u>50.821</u>	<u>210.729</u>	<i>Total</i>
Jumlah			
Pajak Penghasilan Pasal 28a	<u>(50.821)</u>	<u>(197.624)</u>	<i>Income Tax Article 28a</i>

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax

2024							
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charge) Credited to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain Recognized in other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Selish kurs penjabaran/ Difference in foreign exchange currency	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>							<b>Deferred Tax Assets</b>
<u>Perusahaan</u>							<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	218.725	(113.606)	(35.885)	-	(7.256)	61.978	Employee benefit liabilities
Penyusutan	(2.997)	(341)	-	-	145	(3.193)	Depreciation
Selish penyusutan komersil dan pembayaran pokok sewa	542	730	-	-	(39)	1.233	Difference in commercial depreciation and lease liabilities
Subjumlah	216.270	(113.217)	(35.885)	-	(7.150)	60.018	Subtotal
<u>Entitas anak</u>							<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan kerja	486.681	(88.461)	(39.270)	1.228	(1.321)	358.857	Employee benefit liabilities
Penyusutan	481.222	31.683	-	-	(9.872)	503.033	Depreciation
Selish penyusutan komersil dan pembayaran pokok sewa	(160.322)	53.999	-	-	-	(106.323)	Difference in commercial depreciation and lease liabilities
Angsuran pokok	5.545	7.068	-	-	-	12.613	Principal installment
Aset tetap	116.905	(113.668)	-	-	(3.237)	-	Property, plant and equipment
Cadangan penurunan piutang	-	1.353	-	-	(26)	1.327	Impairment of receivables
Subjumlah	930.031	(108.026)	(39.270)	1.228	(14.456)	769.507	Subtotal
Jumlah	1.146.301	(221.243)	(75.155)	1.228	(21.606)	829.525	Total
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>							<b>Deferred Tax Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	1.000	(513)	793	(1.228)	(52)	-	Employee benefit liabilities
Selish penyusutan komersil dan pembayaran pokok sewa	(80.567)	(219.377)	-	-	7.885	(292.059)	Difference in commercial depreciation and lease liabilities
Transaksi sewa	(12.523)	(932)	-	13.108	347	-	Lease transaction
Jumlah	(92.090)	(220.822)	793	11.880	8.180	(292.059)	Total

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax (Continued)

		2023					
	(Dibebankan dikreditkan ke laba rugi/ (Charge) Credited to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain Recognized in other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Selish kurs penjabaran/ Difference in foreign exchange currency	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>							<b>Deferred Tax Assets</b>
<u>Perusahaan</u>							<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	143.955	58.932	13.741	-	2.097	218.725	Employee benefit liabilities
Penyusutan	(2.429)	(524)	-	-	(44)	(2.997)	Depreciation
Selish penyusutan komersil dan pembayaran pokok sewa	-	549	-	-	(7)	542	Difference in commercial depreciation and lease liabilities
Subjumlah	141.526	58.957	13.741	-	2.046	216.270	Subtotal
<u>Entitas anak</u>							<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan kerja	398.122	74.743	13.528	-	288	486.681	Employee benefit liabilities
Penyusutan	443.268	35.295	-	-	2.659	481.222	Depreciation
Selish penyusutan komersil dan pembayaran pokok sewa	(177.338)	17.016	-	-	-	(160.322)	Difference in commercial depreciation and lease liabilities
Angsuran pokok	-	5.545	-	-	-	5.545	Principal installment
Rugi fiskal	19.214	(19.836)	-	-	622	-	Fiscal loss
Aset tetap	189.052	(76.904)	-	-	4.757	116.905	Property, plant and equipment
Subjumlah	872.318	35.859	13.528	-	8.326	930.031	Subtotal
Jumlah	1.013.844	94.816	27.269	-	10.372	1.146.301	Total
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>							<b>Deferred Tax Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	530	496	(31)	-	5	1.000	Employee benefit liabilities
Selish penyusutan komersil dan pembayaran pokok sewa	-	(81.515)	-	-	948	(80.567)	Difference in commercial depreciation and lease liabilities
Transaksi sewa	(3.551)	(3.944)	-	(5.060)	32	(12.523)	Lease transaction
Jumlah	(3.021)	(84.963)	(31)	(5.060)	985	(92.090)	Total

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

f. Pemeriksaan Pajak

f. Tax Assesment

Tahun 2024

Year 2024

Pada Tahun 2024, Entitas Anak, IBP, menerima Surat  
 Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan  
 Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2024, a Subsidiary, IBP received the following Notices  
 of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) and Notices of  
 Tax Collection (STP):

No.	Surat Pajak/Tax Notice		Periode/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1	SKLB No. 00017/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2023/ January 2023	Rp 4.996.458.701
2	SKLB No. 00016/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2023/ February 2023	Rp 20.987.499.513
3	SKLB No. 00015/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2023/ March 2023	Rp 13.771.117.430
4	SKLB No. 00014/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2023/ April 2023	Rp 15.857.988.588
5	SKLB No. 00013/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Mei 2023/ May 2023	Rp 12.006.035.093
6	SKLB No. 00012/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2023/ June 2023	Rp 13.246.757.349
7	SKLB No. 00011/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2023/ July 2023	Rp 12.185.244.555
8	SKLB No. 00010/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2023/ August 2023	Rp 18.115.579.491
9	SKLB No. 00009/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2023/ September 2023	Rp 18.174.171.664
10	SKLB No. 00009/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2023/ October 2023	Rp 20.265.746.221
11	STP No. 00003/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Januari 2016/ January 2016	Rp 48.253.186
12	STP No. 00004/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Februari 2016/ February 2016	Rp 21.388.600
13	STP No. 00005/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Maret 2016/ March 2016	Rp 36.927.544
14	STP No. 00006/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	April 2016/ April 2016	Rp 49.430.991
15	STP No. 00007/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Mei 2016/ May 2016	Rp 36.531.272
16	STP No. 00008/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Juni 2016/ June 2016	Rp 13.656.533
17	STP No. 00009/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Juli 2016/ July 2016	Rp 14.088.725
18	STP No. 00010/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Agustus 2016/ August 2016	Rp 25.249.912
19	STP No. 00011/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	September 2016/ September 2016	Rp 18.304.742
20	STP No. 00012/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Oktober 2016/ September 2016	Rp 13.652.131
21	STP No. 00013/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	November 2016/ November 2016	Rp 16.551.240
22	STP No. 00014/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	April 2016/ April 2016	Rp 2.165.591

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

f. Tax Assesment (Continued)

Tahun 2024 (Lanjutan)

Year 2024 (Continued)

No.	Surat Pajak/Tax Notice		Periode/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
23	STP No. 00059/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Januari 2018/ January 2018	Rp 1.147.148
24	STP No. 00060/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Februari 2018/ February 2018	Rp 391.892
25	STP No. 00061/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Maret 2018/ March 2018	Rp 97.162
26	STP No. 00062/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	April 2018/ April 2018	Rp 2.284.380
27	STP No. 00063/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Mei 2018/ May 2018	Rp 834.390
28	STP No. 00064/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Juni 2018/ June 2018	Rp 105.264
29	STP No. 00065/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Juli 2018/ July 2018	Rp 612.063
30	STP No. 00066/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Agustus 2018/ August 2018	Rp 325.530
31	STP No. 00067/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	September 2018/ September 2018	Rp 1.713.035
32	STP No. 00068/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Oktober 2018/ October 2018	Rp 1.591.602
33	STP No. 00069/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	November 2018/ November 2018	Rp 7.088.822
34	STP No. 00070/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Desember 2018/ December 2018/	Rp 2.272.938
35	STP No. 00032/240/19/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ Income Tax Article 4(2)	Oktober 2019/ October 2019	Rp 93.377.601
36	STP No. 00033/240/19/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ Income Tax Article 4(2)	November 2019/ November 2019	Rp 321.285.774
37	STP No. 00034/240/19/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ Income Tax Article 4(2)	Desember 2019/ December 2019	Rp 171.604.640
38	STP No. 00074/203/19/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Oktober 2019/ October 2019	Rp 1.517.920.885
39	STP No. 00075/203/19/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Desember 2019/ December 2019	Rp 1.284.111.652
40	STP No. 00076/203/19/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Desember 2019/ December 2019	Rp 1.015.537.817
41	STP No. 00286/101/23/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2023/ December 2023	Rp 283.663
42	STP No. 00665/101/24/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Januari 2024/ January 2024	Rp 100.000
43	STP No. 00011/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Januari 2016/ January 2016	Rp 28.951.912
44	STP No. 00008/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Februari 2016/ February 2016	Rp 12.833.160
45	STP No. 00010/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Maret 2016/ March 2016	Rp 22.156.526
46	STP No. 00009/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	April 2016/ April 2016	Rp 29.658.595

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**38. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**38. TAXATION (Continued)**

**f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)**

**f. Tax Assesment (Continued)**

**Tahun 2024 (Lanjutan)**

**Year 2024 (Continued)**

No.	Surat Pajak/Tax Notice		Periode/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
47	STP No. 00012/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	May 2016/ May 2016	Rp 21.918.763
48	STP No. 00017/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Juni 2016/ June 2016	Rp 8.193.920
49	STP No. 00016/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Juli 2016/ July 2016	Rp 8.453.235
50	STP No. 00015/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Agustus 2016/ August 2016	Rp 15.149.947
51	STP No. 00013/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	September 2016/ September 2016	Rp 10.982.845
52	STP No. 00007/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Oktober 2016/ October 2016	Rp 8.191.279
53	STP No. 00014/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	November 2016/ November 2016	Rp 9.930.744
54	STP No. 00021/101/23/728/24	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2023/ December 2023	Rp 7.088.822
55	STP No. 00040/103/23/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Desember 2023/ December 2023	Rp 41.781.066
56	STP No. 00028/206/19/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 28a/ Income Tax Article 28	Desember 2019/ December 2019/	Rp 29.860.875
57	STP No. 00008/103/24/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Februari 2024/ February 2024	Rp 18.268.163
58	SP2DK No. S-503/KPP.1402/2024	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Desember 2018/ December 2018	Rp 3.601.346

Semua hasil restitusi atas SKPLB telah diterima oleh IBP. Semua STP telah dibayar oleh IBP. IBP telah mengajukan banding atas STP yang diterima selama tahun 2024.

All restitution proceeds for SKPLB have been received by IBP. All STPs have been paid by IBP. IBP has appealed STPs received during 2024.

**Tahun 2023**

**Year 2023**

Pada Tahun 2023, Entitas Anak, IBP, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2023, a Subsidiary, IBP received the following Notices of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) and Notices of Tax Collection (STP):

No.	Surat Pajak/Tax Notice		Periode/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1	SKPLB No. 00023/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2022/ January 2022	Rp 3.357.225.863
2	SKPLB No. 00024/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2022/ February 2022	Rp 11.379.949.914
3	SKPLB No. 00025/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2022/ March 2022	Rp 8.110.358.043
4	SKPLB No. 00026/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2022/ April 2022	Rp 12.929.645.086
5	SKPLB No. 00076/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	May 2022/ May 2022	Rp 17.082.343.708



**38. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**38. TAXATION (Continued)**

**f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)**

**f. Tax Assesment (Continued)**

**Tahun 2023 (Lanjutan)**

**Year 2023 (Continued)**

No.	Surat Pajak/Tax Notice		Periode/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
6	SKPLB No. 00142/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2022/ June 2022	Rp 18.312.868.984
7	SKPLB No. 00074/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2022/ July 2022	Rp 18.695.378.893
8	SKPLB No. 00075/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2022/ August 2022	Rp 5.111.006.557
9	SKPLB No. 00126/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2022/ September 2022	Rp 8.332.969.242
10	SKPLB No. 00127/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2022/ October 2022	Rp 10.931.860.077
11	SKPLB No. 00144/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	November 2022/ November 2022	Rp 5.824.513.094
12	SKPLB No. 00145/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2022/ December 2022	Rp 8.403.886.976
13	STP No. 00244/101/22/073/23	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	November 2022/ November 2022	Rp 1.484.100
14	STP No. 00407/101/22/073/23	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2022/ December 2022	Rp 481.882
15	STP No. 00027/101/22/722/23	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	November 2022/ November 2022	Rp 100.000
16	STP No. 00114/101/22/728/23	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2022/ December 2022	Rp 5.507.909
17	STP No. 00205/101/22/722/23	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2022/ December 2022	Rp 2.165.330
18	STP No. 00698/103/19/073/23	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Desember 2022/ December 2022	Rp 19.015
19	STP No. 00549/107/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2022/ June 2022	Rp 66.189.772

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00198/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 17 Maret 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00023/407/22/073/23 untuk periode Januari 2022 sebesar Rp3.357.225.863.

*According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00198/PPN/KPP.0612/2023, dated March 17, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00023/407/22/073/23 for the January 2022 period amounting to Rp3,357,225,863.*

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00197/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 17 Maret 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00024/407/22/073/23 untuk periode Februari 2022 sebesar Rp11.379.949.914.

*According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00197/PPN/ KPP.0612/2023, dated March 17, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00024/407/22/073/23 for the February 2022 period amounting to Rp11,379,949,914.*

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00199/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 17 Maret 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00025/407/22/073/23 untuk periode Maret 2022 sebesar Rp8.110.358.043.

*According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP- 00199/PPN/KPP.0612/2023, dated March 17, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00025/407/22/073/23 for the March 2022 period amounting to Rp8,110,358,043.*

**38. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)**

**Tahun 2023 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00193/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 16 Maret 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00026/407/22/073/23 untuk periode April 2022 sebesar Rp12.929.545.086 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 21.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00469/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 22 Juni 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00076/407/22/073/23 untuk periode Mei 2022 sebesar Rp17.076.835.799 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 21.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00785/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 10 November 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00142/407/22/073/23 untuk periode Juni 2022 sebesar Rp18.312.868.984. IBP melakukan banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) ke Direktorat Jenderal Pajak, yang masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00481/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 23 Juni 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00074/407/22/073/23 untuk periode Juli 2022 sebesar Rp18.695.378.893.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00482/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 23 Juni 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00075/407/22/073/23 untuk periode Agustus 2022 sebesar Rp5.111.006.557.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00704/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 9 Oktober 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00126/407/22/073/23 untuk periode September 2022 sebesar Rp8.332.969.242.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00701/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 6 Oktober 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00127/407/22/073/23 untuk periode Oktober 2022 sebesar Rp10.931.669.927 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 23.

**38. TAXATION (Continued)**

**f. Tax Assessment (Continued)**

**Year 2023 (Continued)**

*According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP- 00193/PPN/KPP.0612/2023, dated March 16, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00026/407/22/073/23 for the April 2022 period amounting to Rp12,929,545,086 after being deducted by the Notice of Tax Collection (STP) of Income Tax Article 21.*

*According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00469/PPN/KPP.0612/ 2023, dated June 22, 2023, IBP received a restitution of Notice the of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00076/407/22/073/23 for the May 2022 period amounting to Rp17,076,835,799 after being deducted by the Notice of Tax Collection (STP) of Income Tax Article 21.*

*According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00785/PPN/KPP.0612/ 2023 dated November 10, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00142/407/22/073/23 for the period June 2022 amounting to Rp18,312,868,984. The Company filed an objection on this Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) to the Directorate General of Taxes, which is still in process as of the date of this report.*

*According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00481/PPN/KPP.0612/ 2023, dated June 23, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00074/407/22/073/23 for the July 2022 period amounting to Rp18,695,378,893.*

*According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00482/PPN/KPP.0612/ 2023, dated June 23, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00075/407/22/073/23 for the August 2022 period amounting to Rp5,111,006,557.*

*According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00704/PPN/KPP.0612/ 2023, dated October 9, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00126/407/22/073/23 for the September 2022 period amounting to Rp8,332,969,242.*

*According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00701/PPN/KPP.0612/ 2023, dated October 6, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00127/407/22/073/23 for the October 2022 period amounting to Rp10,931,669,927 after being deducted by the Notice of Tax Collection (STP) of Income Tax Article 23.*

**38. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)**

**Tahun 2023 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00786/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 10 November 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00145/407/22/073/23 untuk periode Desember 2022 sebesar Rp8.403.886.976.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No PUT-001731.16/2021/PP/M.XVIII Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023, banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No SKPLB 00103/407/18/073/19 untuk periode Agustus 2018, banding telah disetujui. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP00779/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 10 November 2023, IBP menerima pengembalian atas lebih bayar pajak sebesar Rp23.893.372.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No PUT-001732.16/2021/PP/M.XVIII Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023, banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No SKPLB 00100/407/18/073/19 untuk periode September 2018, banding telah disetujui. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP00782/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 10 November 2023, IBP menerima pengembalian atas lebih bayar pajak sebesar Rp709.900.934.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No PUT-001733.16/2021/PP/M.XVIII Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023, banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No SKPLB 00114/407/18/073/19 untuk periode Oktober 2018, banding telah disetujui. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP00781/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 10 November 2023, IBP menerima pengembalian atas lebih bayar pajak sebesar Rp332.192.662.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No PUT-001734.16/2021/PP/M.XVIII Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023, banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No SKPLB 00001/407/18/073/20 untuk periode November 2018, banding telah disetujui. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP00783/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 10 November 2023, IBP menerima pengembalian atas lebih bayar pajak sebesar Rp154.413.413.

**38. TAXATION (Continued)**

**f. Tax Assessment (Continued)**

**Year 2023 (Continued)**

*According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00786/PPN/KPP.0612/ 2023, dated November 10, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00145/407/22/073/23 for the December 2022 period amounting to Rp8,403,886,976.*

*According to the Decision of the Tax Court No. PUT-001731.16/2021/PP/M.XVIII Tahun 2023 dated October 2, 2023, on the appeal to the Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00103/407/18/073/19 for the period August 2018, the appeal was granted. According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00779/PPN/KPP.0612/2023 dated November 10, 2023, IBP received a refund of tax overpayment amounting to Rp23,893,372.*

*The Decision of the Tax Court No. PUT001732.16/2021/PP/M.XVIII Tahun 2023, dated October 2, 2023, has granted the appeal against Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00100/407/18/073/19 for the period September 2018. According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP00782/PPN/KPP.0612/ 2023, dated November 10, 2023, IBP received a tax overpayment refund of Rp709,900,934.*

*The Decision of the Tax Court No. PUT001733.16/2021/PP/M.XVIII Tahun 2023, dated October 2, 2023, has granted the appeal against Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00114/407/18/073/19 for the period October 2018. According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP00781/PPN/KPP.0612/2023, dated November 10, 2023, IBP received a tax overpayment refund of Rp332,192,662.*

*According to the Decision of the Tax Court No. PUT-001734.16/2021/PP/M.XVIII Tahun 2023, dated October 2, 2023, has granted the appeal against Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00001/407/18/073/20 for the period November 2018. According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00783/PPN/KPP.0612/ 2023, dated November 10, 2023, IBP received a tax overpayment refund of Rp154,413,413.*

**38. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)**

**Tahun 2023 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No PUT-001735.16/2021/PP/M.XVIII Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023, banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No SKPLB 00013/407/18/073/20 untuk periode Desember 2018, banding telah disetujui. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP00776/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 9 November 2023, IBP menerima pengembalian atas lebih bayar pajak sebesar Rp8.319.046.904 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No PUT-010386.16/2021/PP/M.XVIII Tahun 2022 tanggal 26 Agustus 2022, banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No SKPLB 00043/407/18/073/20 untuk periode February 2019, banding telah ditolak.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No PUT-012526.16/2021/PP/M.XVIII Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023, banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No SKPLB 00102/407/19/073/20 untuk periode Mei 2019, banding telah disetujui. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP00778/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 10 November 2023, IBP menerima pengembalian atas lebih bayar pajak sebesar Rp429.354.480.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No PUT-001724.16/2022/PP/M.XVIII Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023, banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No SKPLB 00121/407/19/073/20 untuk periode July 2019, banding telah disetujui. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP00780/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 10 November 2023, IBP menerima pengembalian atas lebih bayar pajak sebesar Rp75.617.123.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor KEP-00546/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 25 Juni 2021 tentang Keberatan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No. SKPLB 00060/406/18 /073/20 untuk tahun 2018, kelebihan pembayarannya meningkat dari USD4.054.065 menjadi USD4.067.049. IBP mengajukan banding atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak tersebut ke Pengadilan Pajak yang masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

Pada tahun 2023, Entitas Anak, BPP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) berikut ini:

**38. TAXATION (Continued)**

**f. Tax Assessment (Continued)**

**Year 2023 (Continued)**

*The Decision of the Tax Court No. PUT001735.16/2021/PP/M.XVIII Tahun 2023 dated October 2, 2023, has granted the appeal against Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00013/407/18/073/20 for the December 2018 period. According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00776/PPN/KPP.0612/2023, dated November 9, 2023, IBP received a tax overpayment refund of Rp8,319,046,904 after being deducted by the Notice of Tax Collection (STP) Value Added Tax.*

*The Decision of the Tax Court No. PUT010386.16/2021/PP/M.XVIII Tahun 2022, dated August 26, 2022 has denied the appeal against the Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00043/407/19/073/20 for the February 2019 period.*

*The Decision of the Tax Court No. PUT012526.16/2021/PP/M.XVIII Tahun 2023 dated October 2, 2023, has granted the appeal against the Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00102/407/19/073/20 for the period May 2019. According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP00778/PPN/KPP.0612/2023, dated November 10, 2023, IBP received a tax overpayment refund of Rp429,354,480.*

*The Decision of the Tax Court No. PUT001724.16/2022/PP/M.XVIII Tahun 2023 dated October 2, 2023, has granted the appeal against Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00121/407/19/073/20 for the July 2019 period. According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP00780/PPN/KPP.0612/2023 dated November 10, 2023, IBP received a tax overpayment refund of Rp75,617,123.*

*According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00546/KEB/WPJ.06/2021 dated June 25, 2021, on the Objection to the Notice of Tax Overpayment Assessment of Corporate Income Tax No. SKPLB 00060/406/18/ 073/20 for the year 2018, the overpayment increased from USD4,054,065 to USD4,067,049. IBP filed an appeal against the Decision Letter of the Directorate General of Taxes to the Tax Court, which is still in process as of the date of this report.*

*In 2023, a Subsidiary, BPP received the following Notices of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") and Notices of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB"):*

**38. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**38. TAXATION (Continued)**

**f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)**

**f. Tax Assessment (Continued)**

**Tahun 2023 (Lanjutan)**

**Year 2023 (Continued)**

No.	Surat Pajak/Tax Notice		Periode/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1	SKPLB No. 00005/406/21/029/23	Pajak Penghasilan/ Corporate Income Tax	2021	Rp 457.362.036
2	SKPLB No. 00006/406/21/029/23	Pajak Penghasilan/ Corporate Income Tax	2022	Rp 557.043.290
3	SKPLB No. 00070/101/21/029/23	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ Income Tax Article 4(2)	Desember 2021/ December 2021	Rp 2.161.636
4	SKPLB No. 00003/203/22/029/23	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Januari 2022/ January 2022	Rp 135.994.278
5	SKPLB No. 00012/103/22/029/23	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Desember 2022/ December 2022	Rp 100.000
6	SKPLB No. 00004/203/22/029/23	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Desember 2022/ December 2022	Rp 606.330

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00014/PPH/KPP.0603/2023 tanggal 9 Mei 2023, BPP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No. 00005/406/21/029/23 untuk periode 2021 sebesar Rp453.258.978 setelah dikurangi Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 4(2) dan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 4(2).

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00014/PPH/KPP.0603/ 2023 dated May 9, 2023, BPP received restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Corporate Income Tax No. 00005/ 406/21/029/23 for the period of 2021 amounting to Rp453,258,978 after being deducted by the Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") of Income Tax Article 4(2) and the Notices of Tax Collection ("STP") of Income Tax Article 21, Income Tax Article 23 and Income Tax Article 4(2).

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00033/PPH/KPP.0603/2023 tanggal 7 Desember 2023, BPP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No. 00002/406/22/ 029/23 untuk periode 2022 sebesar Rp420.342.682 setelah dikurangi Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23.

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00033/PPH/KPP.0603/ 2023 dated December 7, 2023, BPP received restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Corporate Income Tax No. 00002/406/22/029/23 for the period of 2022 amounting to Rp420,342,682 after being deducted by the Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") of Income Tax Article 23.

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usahanya, Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berikut ini:

In its regular conduct of business, the Group has engaged in the following transactions with related parties:

**a. Penjualan Neto Barang Dagangan**

**a. Net Sales of Inventories**

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,005% dan 0,006% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Sales to related party amounting to 0.005% and 0.006% of the total net sales for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Tanggal 31 Desember 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2024**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**a. Penjualan Neto Barang Dagangan (Lanjutan)**

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai bagian dari piutang usaha dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 7).

**b. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:**

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
PT Dekorplas Indah	Manajemen yang Sama/ <i>Under the same Management</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Globalindo Prima Raya	Manajemen yang Sama/ <i>Under the same Management</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Bumi Raya Ansaf Energi	Manajemen yang Sama/ <i>Under the same Management</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Prakarsa Tani Sejati	Manajemen yang Sama/ <i>Under the same Management</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah beban yang diakui Grup sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Imbalan kerja jangka pendek	1.787.290	1.016.340	<i>Short-term benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang	87.270	231.875	<i>Long-term benefits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.874.560</b>	<b>1.248.215</b>	<i>Total</i>

Saldo piutang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
PT Bumiraya Ansaf Energi	49.706	52.111	<i>PT Bumiraya Ansaf Energi</i>
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah USD100.000)	3.433	5.188	<i>Others (account with balances below USD100,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>53.139</b>	<b>57.299</b>	<i>Total</i>
Kerugian penurunan nilai	(49.706)	(52.111)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Bersih</b>	<b>3.433</b>	<b>5.188</b>	<i>Net</i>

**39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

**a. Net Sales of Inventories (Continued)**

The balance of due from related parties arising from the above sales transactions is presented as trade receivables in the Consolidated Statement of Financial Position (Note 7).

**b. The nature of related parties' relationships is as follows:**

As of December 31, 2024 and 2023, the total amount of expenses recognized by the Group relating to gross compensation for the key management is as follows:

Other receivables – related parties balances are as follows:

**40. INFORMASI SEGMENT**

**40. SEGMENT INFORMATION**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

*Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Group uses business segment as their primary segment and geographical segment as their secondary segment.*

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen primer adalah sebagai berikut:

*The consolidated segment information by primary segment is as follows:*

	2024								
	Batubara/ <i>Coal</i>	Listrik/ <i>Electricity</i>	Bijih nikel/ <i>Nickel ore</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining service</i>	Properti/ <i>Property</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Neto <i>Net</i>	
Pendapatan usaha	322.743.269	2.007.114	-	28.171	320.465	2.060.725	(354.869)	326.804.875	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(223.115.378)	(1.372.145)	-	(40.490)	(135.526)	(793.367)	1.796.714	(223.660.192)	<i>Cost of revenue</i>
Laba (rugi) kotor	99.627.891	634.969	-	(12.319)	184.939	1.267.358	1.441.845	103.144.683	<i>Gross profit (loss)</i>
Beban penjualan	(23.706.967)	-	-	-	-	(32.641)	-	(23.739.608)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(9.910.750)	(282.573)	(1.419)	(154.630)	(136.320)	(4.243.013)	155.052	(14.573.653)	<i>General and adiministrative expenses</i>
Laba (rugi) operasi	66.010.174	352.396	(1.419)	(166.949)	48.619	(3.008.296)	1.596.897	64.831.422	<i>Income (loss) from operation</i>
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(1.502.035)	572.658	(6.149)	4.180	(26.960)	34.565.595	(39.441.602)	(5.834.313)	<i>Other income (expenses)-net</i>
Pendapatan keuangan	1.434.953	1.985	2	1	268	83.538	-	1.520.747	<i>Financial income</i>
Beban keuangan	(126.643)	(91.905)	(6.991)	(129.987)	-	(2.216)	136.467	(221.275)	<i>Financial expenses</i>
Laba (rugi) sebelum pajak	65.816.449	835.134	(14.557)	(292.755)	21.927	31.638.621	(37.708.238)	60.296.581	<i>Income (loss) before tax</i>
Aset segmen	137.162.415	13.531.344	6.026	2.027.941	31.417.387	72.468.681	(47.646.774)	208.967.020	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	53.909.921	12.768.993	211.480	3.812.907	714.620	11.107.486	(34.413.626)	48.111.781	<i>Segment liabilities</i>
Informasi lainnya									<i>Other informations</i>
Belanja modal	2.038.766	68.489	-	-	1.783.748	2.224.856	-	6.115.859	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan	1.289.660	1.037.141	-	34.342	135.526	726.820	-	3.223.489	<i>Depreciation</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Tanggal 31 Desember 2024**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**40. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	2023								
	Batubara/ <i>Coal</i>	Listrik/ <i>Electricity</i>	Bijih nikel/ <i>Nickel ore</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining service</i>	Properti/ <i>Property</i>	Lan-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Neto <i>Net</i>	
Pendapatan usaha	291.256.427	1.818.452	-	419.720	266.642	1.057.479	(146.704)	294.672.016	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(240.628.998)	(1.428.013)	-	(416.207)	(113.637)	(429.087)	1.128.189	(241.887.753)	<i>Cost of revenue</i>
Laba (rugi) kotor	50.627.429	390.439	-	3.513	153.005	628.392	981.485	52.784.263	<i>Gross profit (loss)</i>
Beban penjualan	(2.985.664)	-	-	-	-	(45.987)	-	(3.031.651)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(7.024.818)	(238.093)	(1.766)	(187.509)	(135.757)	(4.099.841)	165.840	(11.521.944)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba (rugi) operasi	40.616.947	152.346	(1.766)	(183.996)	17.248	(3.517.436)	1.147.325	38.230.668	<i>Income (loss) from operation</i>
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(454.700)	427.321	-	132.282	(20.035)	2.545.613	(2.504.968)	125.513	<i>Other income (expenses)-net</i>
Pendapatan keuangan	1.197.497	3.123	2	1	1.405	7.964	-	1.209.992	<i>Financial income</i>
Beban keuangan	(1.201.029)	(162.573)	(7.252)	(156.810)	-	(1.884)	1.086.687	(442.861)	<i>Financial expenses</i>
Laba (rugi) sebelum pajak	40.158.715	420.217	(9.016)	(208.523)	(1.382)	(965.743)	(270.956)	39.123.312	<i>Income (loss) before tax</i>
Aset segmen	134.135.137	13.598.953	11.952	2.321.812	31.290.949	56.663.519	(37.485.762)	200.536.560	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	59.654.341	13.715.241	213.768	3.901.166	145.244	9.057.548	(25.491.405)	61.195.903	<i>Segment liabilities</i>
Informasi lainnya									<i>Other informations</i>
Belanja modal	3.932.413	25.742	-	4.915	1.090.031	3.950.755	-	9.003.856	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan	977.626	1.079.427	-	44.662	113.638	336.635	-	2.551.988	<i>Depreciation</i>

Informasi pendapatan usaha konsolidasian berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

*The information on the consolidated revenue by geographical area is as follows:*

	2024	2023	
Samarinda - IBP	322.736.166	291.239.038	<i>Samarinda - IBP</i>
Sukabumi - BPP	2.007.114	1.818.452	<i>Sukabumi - BPP</i>
Jakarta - ABM	1.443.187	633.302	<i>Jakarta - ABM</i>
Jakarta - Perusahaan	320.491	294.475	<i>Jakarta - The company</i>
Samarinda - Perusahaan	269.604	266.645	<i>Jakarta - The company</i>
Sulawesi - LMN dan BMN	28.171	419.720	<i>Sulawesi - LMN dan BMN</i>
Pontianak - Perusahaan	142	384	<i>Pontianak - The company</i>
Jumlah	<u>326.804.875</u>	<u>294.672.016</u>	<i>Total</i>

Informasi diatas diklasifikasikan berdasarkan lokasi geografis dari operasi Grup dan tidak mencerminkan lokasi geografis dari pelanggan.

*The above information is classified based on the geographical location of the operations of the Group and does not necessarily reflect the geographical location of customers.*



**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan nilai setaranya dalam Dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

The information concerning monetary assets and liabilities denominated in the Indonesian Rupiah as of December 31, 2024 and 2023, and their US Dollar equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia is as follows:

	2024			
	Rupiah/ <i>in Indonesian Rupiah</i>	Euro/ <i>in Euro</i>	Nilai setara Dolar AS/ <i>US Dollar Equivalent</i>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	885.215.156.694	-	54.771.387	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	59.155.069.546	-	3.660.133	Restricted bank deposits
Piutang usaha	74.042.889.790	-	4.581.295	Trade receivables
Piutang lain-lain	38.571.518.072	-	2.386.556	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	185.258.508.876	-	11.462.598	Prepaid taxes
Taksiran tagihan pajak penghasilan	15.902.082.716	-	983.918	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	159.842.180	-	9.890	Other non-current financial assets
<b>Jumlah</b>	<b>1.258.305.067.874</b>	<b>-</b>	<b>77.855.777</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	256.375.284.728	-	15.862.844	Trade payables
Utang lain-lain	87.716.717.566	-	5.427.343	Other payables
Utang pajak	160.814.154.114	-	9.950.139	Taxes payables
Beban akrual	53.838.385.702	-	3.331.171	Accrued expenses
Utang jaminan	17.725.576.528	-	1.096.744	Security deposits
Liabilitas sewa	40.124.314.546	-	2.482.633	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	25.891.152.274	-	1.601.977	Employee benefit liabilities
Utang bank	-	177.736	185.316	Bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>642.485.585.458</b>	<b>177.736</b>	<b>39.938.167</b>	<b>Total</b>
<b>Neto</b>	<b>615.819.482.416</b>	<b>(177.736)</b>	<b>37.917.610</b>	<b>Net</b>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Tanggal 31 Desember 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2024**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING (Lanjutan)**

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN  
CURRENCY (Continued)**

	2023			
	Rupiah/ in Indonesian Rupiah	Euro/ in Euro	Nilai setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	349.633.985.872	-	22.679.942	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	50.961.842.816	-	3.305.776	Restricted bank deposits
Piutang usaha	130.711.030.720	-	8.478.920	Trade receivables
Piutang lain-lain	75.188.379.720	-	4.877.295	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	183.804.659.680	-	11.922.980	Prepaid taxes
Taksiran tagihan pajak penghasilan	20.335.677.248	-	1.319.128	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	159.077.704	-	10.319	Other non-current financial assets
<b>Jumlah</b>	<b>810.794.653.760</b>	<b>-</b>	<b>52.594.360</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	458.724.724.064	-	29.756.404	Trade payables
Utang lain-lain	71.967.946.488	-	4.668.393	Other payables
Utang pajak	61.955.038.664	-	4.018.879	Taxes payables
Beban akrual	88.402.265.784	-	5.734.449	Accrued expenses
Uang jaminan	11.484.981.664	-	745.004	Security deposits
Liabilitas sewa	51.741.537.848	-	3.356.353	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	681.865.096	-	44.231	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	42.355.305.840	-	2.747.490	Employee benefit liabilities
Utang bank	-	533.216	592.830	Bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>787.313.665.448</b>	<b>533.216</b>	<b>51.664.033</b>	<b>Total</b>
<b>Neto</b>	<b>23.480.988.312</b>	<b>(533.216)</b>	<b>930.327</b>	<b>Net</b>

**42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES**

**a. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan Lingkungan  
Hidup**

Entitas Anak, IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan PKP2B antara IBP dan Pemerintah yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif sejak tanggal 20 November 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai periode operasi selama 30 tahun yang dimulai pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Simpang Pasir.

**a. Royalties and Environmental Matters**

The Subsidiary, IBP, activities are governed by the provisions of a PKP2B made between IBP and the Government, represented by the Ministry of Mines and Energy, effective on November 20, 1997.

Under the terms of the PKP2B, the Subsidiary, IBP acts as a contractor for the Government which is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-years operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest.

**42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI**

**a. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup**

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP juga diharuskan memberikan royalti yang dihitung sebesar 13,5% atas batubara yang diproduksi kepada Pemerintah dan juga memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi area pertambangan sesudah produksi selesai.

Kegiatan usaha Entitas Anak, IBP telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan IBP adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Sehubungan dengan kewajiban pengelolaan lingkungan hidupnya, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Anak, IBP telah membentuk provisi sebesar USD1.435.969 dan USD1.176.921 yang disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 26).

Beban royalti yang diakui IBP sehubungan dengan PKP2B diatas disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 32).

**b. Perjanjian Penambangan**

Entitas Anak, IBP sebagai penghasil batubara, telah mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, IBP diharuskan membayar biaya penambangan kepada kontraktor, yang dihitung secara bulanan dengan mengalikan tarif yang tertera di perjanjian dengan total metrik ton batubara yang diproduksi/dijual.

Berdasarkan perjanjian, kontraktor akan menyediakan semua perlengkapan, mesin, peralatan dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan antara lain, kegiatan eksplorasi, pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk dan tanah penutup, transportasi batubara, pemeliharaan jalan angkutan, pemotongan/pencucian batubara, pemuatan pada kapal tongkang, *backfilling* dan reklamasi, dan juga diharuskan untuk memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

Pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, biaya penambangan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Pendapatan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 32).

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Royalties and Environmental Matters**

*Under the terms of the PKP2B, the Subsidiary, IBP is also required to pay royalty computed at 13.5% of the coal produced to the Government and also has certain obligations to restore and rehabilitate the mining areas following the completion of production.*

*The operations of the Subsidiary, IBP have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. IBP's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government, by applying technically proven and economically feasible measures.*

*In relation to its obligation for environmental matters, as of December 31, 2024 and 2023, the Subsidiary, IBP has recognized provision amounting to USD1.435.969 and USD1,176,921 which is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statement of Financial Position (Note 26).*

*Royalty expenses in connection with the above PKP2B are presented as part of "Cost of Revenue Sold" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 32).*

**b. Coal Mining Agreements**

*A Subsidiary, IBP as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. According to the agreements, IBP is required to pay its contractors a mining fee, which is calculated on a monthly basis by multiplying the rates specified in the agreement to the total metric tons of coal produced/sold.*

*According to the agreements, the contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing, among others, exploration activities, land clearing, top soil and overburden removal, coal transport, maintenance hauling road, coal crushing/washing, barging, backfilling and reclamation, and also are required to meet certain minimum production requirements.*

*As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the mining costs charged to current operations were presented as part of Cost of Revenue in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 32).*

**42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

**b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)**

**b. Coal Mining Agreements (Continued)**

Ikhtisar kontraktor yang diperkerjakan dan masing-masing aktivitasnya adalah sebagai berikut:

The summary of contractors hired and their respective activities are as follows:

Kontraktor/Contractor	Tipe Aktivitas/Type of Activity
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Penambangan, Pemindahan lapisan batuan ( <i>stripping</i> ) batuan/tanah penutup dengan atau tanpa didahului peledakan, Penggalian Batubara, Pengangkutan menggunakan truk/ <i>Mining, Stripping, Coal Getting, Coal Hauling by trucks.</i>
PT Artha Bumi Sakti	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Lapisan Tanah Penutup, Drainase Tambang, Pencucian dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden, Mine Drainage, Cleaning and Making Settling Pond</i>
PT Heksa Eksplusindo Synergy	Lapisan Tanah Penutup, Pengeboran dan Peledakan/ <i>Overburden, Drilling and Blasting.</i>
PT Belengkong Mineral Resources	Lapisan Tanah Penutup, Penggalian Batubara dan <i>Backfilling/ Overburden, Coal Getting and Backfilling.</i>
CV Fathiyah MZ	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Backfilling dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling and Making Settling Pond</i>
CV Sinar Mandiri Bersaudara	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Backfilling dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling and Making Settling Pond</i>
CV Bintang Alam Rejeki	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Penggalian Batubara, Backfilling, Pembuatan Kolam Sedimentasi dan Reklamasi Lahan yang Pernah Diganggu/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Getting, Backfilling, Making Settling Pond and Disturbed Land Reclamation.</i>
PT Nur Jabal Rizqi	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Backfilling dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling and Making Settling Pond</i>
PT Bara Prima Karya Baru	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Backfilling, Pembuatan Kolam Sedimentasi dan Drainase Tambang, dan Pembukaan Lahan Batubara/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling, Making Settling Pond and and Mine Drainage, and Coal Mine Opening</i>
PT Coalindo Adhi Perkasa	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Pembuatan Kolam Sedimentasi dan Drainase Tambang, Pencucian dan Penambangan Batubara/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden, Making Settling Pond and Mine Drainage, Cleaning and Coal Mining</i>

**42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

**b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian dengan kontraktor, kontraktor diharuskan untuk memberikan uang jaminan, yang akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat berakhirnya kegiatan penambangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo uang jaminan reklamasi yang telah diterima oleh Entitas Anak, IBP disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan" (Catatan 23).

**c. Perjanjian Kerjasama Lahan**

Entitas Anak, IBP mengadakan beberapa perjanjian dengan dengan penguasa hak tanah di wilayah kuasa pertambangan milik IBP di wilayah Samarinda. Berdasarkan perjanjian, IBP berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah penguasa hak tanah dan juga diharuskan untuk membayar biaya kompensasi lahan secara bulanan kepada penguasa hak tanah, yang dihitung dengan mengalikan total metrik ton batubara yang akan diambil dari lahan penguasa hak tanah dengan tarif yang telah disetujui di perjanjian.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, biaya kompensasi lahan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 32).

**d. Perjanjian Pemasok Jangka Panjang**

Panjang tanggal 25 Maret 2019 antara PT Insani Baraperkasa (sebagai Penjual) dan LG International Singapore Pte Ltd. (sebagai Pembeli) mengenai jual beli produk (batubara) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan, Penjual akan memasok produk kepada Pembeli dan Pembeli akan membeli produk yang dipasok tersebut selama jangka waktu kontrak. Jangka waktu kontrak sampai dengan berakhirnya konsesi (PKP2B) tahun 2036. Total produk yang akan dijual dan menjadi hak pembeli sebesar 750.000 MT setiap tahun selama jangka waktu kontrak, kecuali untuk tahun 2019 akan dihitung dengan pro rata dari awal masa perjanjian. Sebagai pertimbangan bagi Penjual untuk menjamin penjualan produk ke Pembeli selama masa kontrak sesuai dengan perjanjian ini, maka Pembeli harus membayar kepada penjual sebesar USD7.710.000 (komitmen jangka panjang).

Selama masa perjanjian, komitmen jangka panjang ini akan diterima sebesar USD453.529 pada awal tahun kontrak dan selanjutnya setiap awal tahun sampai komitmen jangka panjang diterima secara penuh oleh penjual dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain. Komitmen jangka panjang ini tidak dapat dikembalikan dengan alasan apapun oleh Penjual.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

**b. Coal Mining Agreements (Continued)**

*Under the agreements with the contractors, the contractors are required to pay security deposits, which will be returned upon the fulfillment of the contractor's obligation to perform reclamation activities at the mine-out stage.*

*As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances of reclamation security deposits received by the Subsidiary, IBP were presented as part of "Security Deposits" (Note 23).*

**c. Land Cooperation Agreements**

*A Subsidiary, IBP has entered into various agreements with owners of land on which IBP's mining authorization area is located in Samarinda. According to the agreements, IBP is authorized to undertake mining activities on the owners' land and also is required to pay a land compensation fee on a monthly basis to the landowners, which is calculated by multiplying the total metric tons of coal to be exploited from the owners' land with the agreed rate specified in the agreements.*

*As of December 31, 2024 and 2023, the land compensation fees charged to current operations were presented as part of "Cost of Revenue" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 32).*

**d. Long-term Supply Agreement**

*According to a Long-Term Supply Agreement dated March 25, 2019 between PT Insani Baraperkasa (as Seller) and LG International Singapore Pte Ltd. (as Buyer) relating to the sale and purchase of the product (coal) on the terms and conditions set out, the Seller shall supply to the Buyer the product and the Buyer shall buy such products during the contract term. The contract terms will mature until the expiry of the concession (PKP2B) year 2036. Each year the total quantities of products that the Buyer is entitled to and shall buy from the Seller shall be 750,000 MT during the contract term, except year 2019, shall be calculated at pro rate from the start of the contract term. As a consideration for the Seller to guarantee the sale of the product to the Buyer for the contract term in accordance with this agreement, the Buyer shall pay USD7,710,000 (as long-term commitment) to the Seller.*

*During the contract term, the long-term commitment shall be earned at USD453,529 at the beginning of the contract year and subsequently at the beginning of each year until the full long-term commitment is earned by the Seller and recorded as long-term commitment in other income. This long-term commitment shall not be returnable for any reason whatsoever by the Seller.*

**42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

**e. Nota Kesepahaman Jual Beli Listrik**

Berdasarkan Nota Kesepahaman No. 014/MOU/BPP/II/2012 dan/atau No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 tanggal 27 Februari 2012 untuk jangka waktu setahun antara BPP dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) tentang Rencana Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Cicitih Kapasitas Total 6.400 kW, DJBB bersedia membeli tenaga listrik dengan total kapasitas terpasang 6.400 kW, dengan produksi rata-rata tahunan sebesar 35.320 MWh yang disalurkan langsung ke sistem Tegangan Menengah 20 kV.

**f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik**

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 dan/atau No. 152.Pj/041/DJBB/2012 tanggal 9 Juli 2012 antara BPP dengan PT PLN (Persero), disepakati Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Cicitih Kapasitas Total 6.400 kW dengan harga sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 04 Tahun 2012 tanggal 31 Januari 2012 sebesar Rp656 per kWh pada Titik Transaksi. Penyesuaian harga beli Tenaga Listrik hanya dapat dilakukan apabila terdapat perubahan peraturan perundang-undangan.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 (lima belas tahun) tahun setelah *Commercial Operating Date* (COD) Pembangkit dan dapat diperpanjang. COD Pembangkit adalah tanggal COD unit terakhir, yaitu hari berikutnya setelah hari di mana Unit tersebut telah dinyatakan berhasil lulus uji komisioning, yang menyatakan bahwa Unit tersebut siap beroperasi secara komersil.

Pada tanggal 31 Agustus 2015, berdasarkan Berita Acara No. 0692.BA/AGA.01.01/ DJBB/2015 BPP telah mencapai tahap *Financing Date* sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero).

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

**e. Power Sale and Purchase Memorandum of Understanding**

*According to Memorandum No. 014/MOU/BPP/ II/2012 and/or No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 dated February 27, 2012 for a period of one year between BPP and PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) regarding the Plan to Purchase Power from Cicitih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW, DJBB was willing to purchase electricity with a total installed capacity of 6,400 kW, with average annual production of 35,320 MWh distributed directly to the 20 kV Medium Voltage system.*

**f. Power Purchase Agreements**

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB)

*According to Power Purchase Agreement Electricity (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 and/or No. 152.Pj/041/DJBB/2012 dated July 9, 2012 between BPP and PT PLN (Persero) it was agreed to purchase power from Cicitih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW at a price in accordance with Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 04 Year 2012 dated January 31, 2012, amounting to Rp656 per kWh at Point Transaction. The power purchase price adjustment can only be done if there is a change in legislation.*

*This agreement is valid up to 15 (fifteen) years after the Commercial Operating Date (COD) and can be extended. The plant's COD is the COD of the last unit, the following day after the day where the unit has been successfully passed the commissioning test, stating that the unit is ready for commercial operations.*

*On August 31, 2015, according to Report No. 0692.BA/ AGA.01.01/DJBB/2015 BPP has reached the Financing Date stage in accordance with the provisions of the Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero).*

**42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

**f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Lanjutan)**

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB)

Pada tanggal 25 Agustus 2017 berdasarkan Addendum ke-8 Atas Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (*Power Purchase Agreement* = PPA) No. 011/PPA/BPP-PLN/III/2017, BPP dan PT PLN (Persero) menyetujui perubahan harga jual beli tenaga listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Mini Hidro Cicatih Kapasitas 6400 kW dengan harga Rp990 per kWh untuk tahun ke-1 sampai dengan Tahun ke-8 sejak tanggal Operasi Komersial Pembangkit, dan Rp765 per kWh untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-15 sejak tanggal Operasi Komersial Pembangkit.

**43. PERATURAN MENTERI**

**a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait**

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah disahkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perijinan ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta menegaskan adanya jaminan untuk diberikan perpanjangan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020 yang harus diterapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja telah disahkan, yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22 dan PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah walaupun perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

**f. Power Purchase Agreements (Continued)**

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB)

On August 25, 2017 according to the 8th Addendum to the *Power Purchase Agreement* (PPA) No. 011/PPA/BPPPLN/III/2017, BPP and PT PLN (Persero) agreed to change the sale and purchase price of electricity from the Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Generation Plant with total capacity of 6400 kW at a price amounting to Rp990 per kWh for the 1st year to the 8th year from the date of the commercial operation of the plant, and Rp765 per kWh for the 9th year up to the 15th year from the date of Commercial Operation of the Power Plant.

**43. MINISTERIAL REGULATIONS**

**a. UU Minerba and Related Government Regulations**

On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, among others, the holder of CCA that intends to obtain Special Mining Business License for the Continuation of Contract/Agreement Operation ("IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation") shall submit the adjustment with 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCA expires and asserts that there is a guarantee for the extension of CCA to become IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020. Law No. 3/2020 also regulates that regulations based on Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year since Law No. 3/2020 came into force. On November 2, 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020.

In February 2010, the Government issued two regulations based on Mining Law No. 4/2009, i.e., Government Regulation Nos. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 states that existing CCAs will be honored by the Government although extension of existing CCAs will take place through the issuance of an IUP.

**43. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)**

**a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait (Lanjutan)**

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 (“PP No. 24/2012”) dan selanjutnya Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014 (“PP No. 1/2014”), Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014 (“PP No. 77/2014”), Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 (“PP No. 1/2017”) dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018 (“PP No. 8/2018”).

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 termasuk perubahannya.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksanaan Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

**b. Peraturan Menteri No. 7/2017**

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Beberapa ketentuan di KESDM No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut dari tanggal tersebut.

Pada tanggal 27 Februari 2023, KESDM menerbitkan keputusan Menteri No. 41.K/ MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Batubara. Keputusan Menteri ini mengatur formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara yang berlaku sejak tanggal 27 Februari 2023.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 227.K/ MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penerapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Batubara, yang sejak tanggal tersebut mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 mengatur terkait: (i) formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara, serta (ii) penetapan spesifikasi acuan dan perhitungan Harga Jual Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum dan Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di dalam negeri selain Industri Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam, yang berlaku sejak tanggal 11 Agustus 2023.

**43. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)**

**a. UU Minerba and Related Government Regulations (Continued)**

*The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on February 21, 2012, (“GR No. 24/2012”) and, later, Government Regulation No. 1/2014 dated January 11, 2014 (“GR No. 1/2014”), Government Regulation No. 77/2014 dated October 14, 2014 (“GR No. 77/2014”), Government Regulation No. 1/2017 dated January 11, 2017 (“GR No. 1/2017”) and Government Regulation No. 8/2018 dated March 7, 2018 (“GR No. 8/2018”).*

*On September 9, 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities which revokes Government Regulation No. 23 including its amendments.*

*The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on the Group’s operations, if any, as these regulations are issued.*

**b. Ministerial Regulation No. 7/2017**

*On January 11, 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. The provisions of MoEMR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.*

*On February 27, 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/ 2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity. This Ministerial Decree stipulates new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price which are effective from February 27, 2023.*

*On August 11, 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/ 2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity, which revoked Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/ 2023 from that date. Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 stipulates: (i) new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price, and (ii) the determination of the reference specification and calculation of the Selling Price of Coal for the Supply of Electricity for the public interest and to Fullfillment of the Raw Materials/Fuels Needs for Domestic Industry other than the Metal Mineral Processing and/or Refining Industry, which are effective from August 11, 2023.*



**43. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)**

**43. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)**

**c. Peraturan Menteri No. 7/2020**

**c. Ministerial Regulation No. 7/2020**

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Permen No. 7/2020). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

*On March 3, 2020, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 7/2020 concerning Procedures for Granting Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Business Activities ("Ministerial Regulation No. 7/2020"). Ministerial Regulation No. 7/2020, among others, revokes Ministerial Regulation No. 11/2018 concerning Procedures for Granting Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Business Activities ("Ministerial Regulation No. 11/2018"), Ministerial Regulation No. 22/2018 concerning Amendments to Ministerial Regulation No. 11/2018, Ministerial Regulation No. 51/2018 concerning Second Amendment to Ministerial Regulation No. 11/2018 and provisions regarding changes to the Board of Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Regulation No. 48/2017.*

Permen No. 7/2020 ini diantaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban dan larangan dan rencana kerja anggaran biaya dana laporan.

*Ministerial Regulation No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), the Information System of Mining Areas procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions, and budget work plans and reports.*

Berdasarkan UU No. 3/2020, seluruh kewenangan pemerintah daerah di bidang pertambangan mineral dan batubara dialihkan kepada pemerintah pusat. Permen No. 7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No. 16/2021 tentang Perubahan atas Permen No. 7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021.

*According to Law No. 3/2020, all authorities of local government in coal and mineral mining have been transferred to central government. Ministerial Regulation No. 7/2020 has been amended by Ministerial Regulation No. 16/2021 on the Amendment to Ministerial Regulation No. 7/2020 issued on June 29, 2021.*

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796 K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi serta penerbitan perizinan di bidang pertambangan mineral dan batubara yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau KPK2B yang telah berakhir.

*On April 19, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1796 K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation and Issuance of Licenses in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of IUPK Operation Production as an extension of an expired Contract of Work of CCA.*

**d. Peraturan Menteri No. 25/2018**

**d. Ministerial Regulation No. 25/2018**

Pada tanggal 30 April 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai perusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM No. 25/2018") yang mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamaan Pemasikan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Usaha Khusus Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

*On April 30, 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation No. 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation no. 34/2009 on the Prioritisation of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Mining Business Permit for Minerals and Coal and Ministerial Regulation No. 41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.*

**43. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)**

**43. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)**

**d. Peraturan Menteri No. 25/2018 (Lanjutan)**

Permen ESDM No. 25/2018 telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 17/2020 pada tanggal 23 November 2020.

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

**e. Peraturan Menteri No. 25/2018**

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang diterapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

**f. Peraturan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/ 2022**

Pada tanggal 23 Maret 2022, KEDFM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022"). Keputusan Menteri ini antara lain mengatur harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri sebesar USD90 per MT Kapal *Free on Board* (untuk batubara dengan spesifikasi sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri). Penetapan harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri tidak berlaku atas industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam.

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri.

**d. Ministerial Regulation No. 25/2018 (Continued)**

*Ministerial Regulation No. 25/2018 was amended by Ministerial Regulation No. 17/2020 on November 23, 2020.*

*On September 5, 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds, and Ministerial Decree No. 1953 K/60/MEM/2018, regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.*

**e. Ministerial Regulation No. 25/2018**

*In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.*

*This regulation serves as guidelines for Borrow-to-Use forestry of Permit holders that are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this rule.*

**f. Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/ 2022**

*On March 23, 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/ 2022 regarding the selling price of Coal to Fulfill Domestic Needs for industrial Raw Materials/Fuels ("Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022"). This Ministerial Decree, among other things, regulates the selling price of coal to meet the domestic needs for raw material/industrial fuel at USDD 90 per MT Free on Board vessel (for coal with specifications stipulated in the Ministerial Decree). The selling price of coal to meet the needs for domestic industrial raw materials/fuels does not apply to the metal mineral processing and/or refining industry.*

*This Ministerial Decree came into effect on April 1, 2022 and revokes Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Selling Price of Coal for Fulfillment of the Domestic Needs for Raw Material/Fuel for the Cement and Fertilizer Industry.*

43. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

43. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

g. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023

g. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/ 2022 and Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 21 November 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/ MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri tahun 2022 yang mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Keputusan Menteri No. 13/K/HK.021/MEM.B/ 2022. Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut:

On November 21, 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/ 2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2022, which revokes Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/ 2022. The Decree outlines the following main points:

- DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, manapun yang lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batubara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi.
- i. Apabila perusahaan pertambangan batubara tidak memenuhi kewajiban DMO, perusahaan akan dikenakan:
  - Pengenaan denda apabila spesifikasi batubara sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri, yaitu batubara dengan GAR yang berkisar antara 4.200 dan 5.200 dengan kandungan sulfur kurang dari atau sama dengan 3%;
  - Pengenaan dana kompensasi apabila spesifikasi batubara tidak sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri. Keputusan ini mengatur kalukasi tarif baru untuk dana kompensasi berdasarkan spesifikasi batubara atas nilai kalori dan kandungan sulfur; dan
  - Pengenaan denda dan dana kompensasi apabila terdapat peningkatan rencana jumlah produksi batubara tahunan pada RKAB revisi yang disetujui oleh Pemerintah. Denda terhadap kekurangan pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB revisi dan RKAB awal yang telah disetujui.
- ii. Apabila dana kompensasi dan/atau denda tidak dibayar sesuai dengan jatuh tempo yang telah diterapkan, perusahaan pertambangan batubara akan dikenai:
  - Pelanggaran penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender; dan
  - Sanksi administratif yang tercantum di dalam Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/ 2022.
- Menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar USD70/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total kelembaban 8%, total Sulphur 0,8% dan ash 15%.

- DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, whichever is higher between planned annual coal production amount in the initial RKAB and revised RKAB.
- i. If the coal mining companies do not fulfill their DMO obligation, they are subject to:
  - Imposition of fines if the coal specification is in accordance with the Government's requirement for domestic market, which is coal with GAR that ranges between 4,200 and 5,200 with total sulphur less than or equal to 3%;
  - Imposition of compensation funds if the coal specification does not fulfill the Government's requirement for domestic market. The Decree regulates new tariff calculation of compensation funds based on the coal specification of calorific value and total Sulphur; and
  - Imposition of fines and compensation funds if there is an increase in the planned annual production amount in the revised RKAB approved by the Government. Fines for insufficient supply of domestic coal needs in accordance with the production plan in the revised RKAB and initial RKAB that have been approved.
- ii. If the compensation funds and/or fines are not paid according to a predetermined maturity, coal mining companies are subject to:
  - Prohibition of coal sales abroad within a maximum period of 30 (thirty) calendar days; and
  - Administrative sanctions as stated in the Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/ MEM.B/2022.
- Establish the coal selling price for the supply of electricity for the public interest of USD70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6.322 kcal/kg GAR, total moisture of 8% total Sulphur or 0.8% and ash of 15%.

43. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

43. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

g. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (Lanjutan)

g. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/ 2022 and Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (Continued)

- Dalam hal mendesak, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama MESDM dapat menunjuk IUP, OP, IUPK OP, IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B, PKP2B dan IPP untuk memenuhi DMO. Konsekuensi dari tidak memenuhi ketentuan ini adalah pelanggaran penjualan ke luar negeri sampai dengan terpenuhinya kebutuhan batubara dalam negeri.

- In urgent circumstances, the Director General of Mineral and Coal on behalf of the MoEMR can designate IUP PO, IUPK PO, IUPK as continuation of CCoW, CCoW and/or IPP to fulfill the DMO. The consequence of not fulfilling this requirement is the prohibition of selling coal abroad until domestic demands for coal are satisfied.

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/ MB.01/MEM.B/2023 terkait Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 399.K/ MB.01/MEM.B/2023"), yang antara lain mengatur: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% dari realisasi produksi pada tahun berjalan, (ii) penghapusan kewajiban pembayaran denda dan hanya dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) perubahan formula perhitungan dana kompensasi dan (iv) pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

On November 17, 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/ MEM.B/2023 regarding Amendments to the Decree of the Ministerial of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Domestic Market Obligations ("Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023"), which among others stipulates: (i) percentage of coal sales for domestic market obligations (DMO) at 25% of actual production in the current year, (ii) eliminating the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for non-fulfillment of obligations to meet domestic market obligations (DMO), (iii) changes to the calculation formula for compensation funds, and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

Grup akan senantiasa berupaya memenuhi kewajibannya sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/ MEM.B/2022 sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/ MEM.B/2023.

The Group will continue to strive to meet its obligations as stipulated in the Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 as amended with the Ministerial Decree No. 399.K/ MB.01/MEM.B/2023.

h. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

h. Government Regulation No. 36 of 2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

On July 12, 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

On August 1, 2023, Government Regulation No. 36 of 2023 revoked Government Regulation No. 1 of 2019.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit AS\$ 250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini efektif sejak 1 Agustus 2023.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least US\$ 250,000 or its equivalent stated in and export customer declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on August 1, 2023.

Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

The Group has complied with the requirements with the regulations mentioned above.

44. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

44. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dan nilai tercatat, yang sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dimana semua instrumen keuangan dibawah ini diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

The following table sets out the classifications and carrying values, which are the same as the estimated fair value of the Group's financial instruments as of December 31, 2024 and 2023 where all financial instruments below are measured at amortized cost.

	2024	2023	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	68.202.064	45.098.470	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	17.062	5.360	Related parties
Pihak ketiga - neto	19.243.647	27.770.095	Third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	3.433	5.188	Related parties
Pihak ketiga - neto	1.883.955	3.493.286	Third parties - net
Jumlah aset keuangan lancar	<u>89.350.161</u>	<u>76.372.399</u>	Total current financial assets
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Financial Assets</b>
Piutang lain-lain jangka panjang	499.168	1.378.821	Other receivables - long term
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.890	10.319	Other non-current financial assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>3.660.133</u>	<u>3.305.776</u>	Restricted bank deposits
Jumlah aset keuangan tidak lancar	<u>4.169.191</u>	<u>4.694.916</u>	Total non-current financial assets
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<u><b>93.519.352</b></u>	<u><b>81.067.315</b></u>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	15.862.844	29.756.404	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	5.427.343	4.668.393	Other payables - Third parties
Beban akrual	3.773.358	7.087.092	Accrued expenses
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang			Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	185.316	1.115.219	Bank loans
Liabilitas sewa	1.476.989	1.537.447	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	44.231	Consumer financing payable
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>26.725.850</u>	<u>44.208.786</u>	Total current financial liabilities
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Financial Liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities within one year
Utang bank	-	802.718	Bank loan
Liabilitas sewa	1.005.644	1.818.906	Lease liabilities
Uang jaminan	<u>1.095.723</u>	<u>745.004</u>	Security deposits
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>2.101.367</u>	<u>3.366.628</u>	Total non-current financial liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<u><b>28.827.217</b></u>	<u><b>47.575.414</b></u>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**44. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

**a. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek**

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang**

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan uang jaminan. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya, piutang lain-lain dan uang jaminan diasumsikan sama dengan jumlah tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena telah ditentukan secara kontraktual jatuh temponya atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya. Grup juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka panjang dan uang jaminan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan bagi operasi Grup.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko harga komoditas, risiko mata uang asing, risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

**44. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)**

*Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.*

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

**a. Short-term Financial Assets and Liabilities**

*Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, and consumer financing loans) approximated their carrying amounts due to their short-term nature.*

**b. Long-term Financial Assets and Liabilities**

*Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets, restricted time deposit, other receivables, bank loans, lease liabilities, consumer financing payable and security deposits. The fair values of other noncurrent financial assets, other receivables and security deposits were assumed to be equal to their original principal amount because they had no fixed repayment terms although they were not expected to be settled within 12 months after the reporting period. The fair values of restricted time deposit, other receivables, bank loans, lease liabilities and consumer financing payable were assumed to be the same as their carrying values because they had a contractual maturity date or their floating rate prevailing at the market of the Consolidated Statement of Financial position date.*

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The principal financial assets of the Group consist of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, and other receivables which arise directly from their operations. The Group also has various financial liabilities, such as trade payables, accrued expenses, long-term debts and security deposits. The main purpose of these financial liabilities is to generate funds for the operations of the Group.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are commodity price risk, foreign exchange risk, fair value and cash flows' interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:*

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Risiko Harga Komoditas**

Entitas Anak, IBP menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara IBP (umumnya dikenal dengan "Insani Coal") ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Entitas Anak, IBP tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, IBP melakukan kontrak penjualan batubara jangka pendek dengan harga tetap dengan beberapa pelanggan untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

Selain dengan melakukan kontrak penjualan batubara dengan harga tetap, risiko penurunan harga jual komoditas juga diantisipasi Grup dengan berkomitmen untuk melakukan efisiensi biaya disegala bidang terutama biaya produksi. Jika harga komoditas batubara melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai harga komoditas batubara pada tanggal 31 Desember 2024 (dengan asumsi semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), penjualan neto IBP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar USD16.136.808.

**b. Risiko Mata Uang Asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari kas dan setara kas dan jumlah yang akan diterima dan/atau terutang kepada kantor pajak (pajak pertambahan nilai, taksiran tagihan pajak dan utang pajak).

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah atau menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah atau tinggi sebesar USD6.320.710, sebagai akibat kerugian atau keuntungan selisih kurs neto dari aset neto dalam mata uang asing.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

**a. Commodity Price Risk**

*The subsidiaries, IBP faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices for IBP's coal (commonly known as "Insani Coal") are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, coal carries prices that are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Subsidiary, IBP did not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, IBP enters into short-term fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.*

*Other than by entering into fixed price coal contracts, the Group also anticipates the risk of commodity price decrease through efficiency in all aspects of cost especially in production cost. If the coal commodity price had weakened or strengthened by 5% compared to the coal commodity price as of December 31, 2024 (assuming all other variables remain unchanged), IBP's net sales for the year ended December 31, 2024, would have decreased or increased, respectively, by approximately USD16,136,808.*

**b. Foreign Exchange Risk**

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and amounts receivable and/or payable to the Tax Office (value added tax, estimated claims for tax refunds and taxes payable).*

*The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.*

*As of December 31, 2024, had the exchange rate of Indonesian Rupiah against US Dollar depreciated or appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2024 would have been lower or higher by USD6,320,710, as a result of the net foreign exchange losses or gains on the net assets in foreign currency.*

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas**

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan deposito berjangka. Fluktuasi suku bunga memengaruhi pendapatan bunga Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memperoleh suku bunga mengambang untuk deposito berjangka.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola pendapatan bunga melalui kombinasi deposito dan investasi jangka pendek dengan suku bunga tetap dan variabel. Grup melakukan perbandingan atas suku bunga tetap dan suku bunga mengambang di pasar keuangan yang relevan.

**d. Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan: (i) dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik, (ii) setelah menerima pembayaran uang jaminan terlebih dahulu, khususnya untuk pelanggan besar, dan (iii) mempunyai perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara. Ini merupakan kebijakan Grup di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Di samping itu, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat telat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari counterparty. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan dananya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur piutang usaha:

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

**c. Fair Value and Cash Flows' Interest Rate Risk**

*Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their time deposits. Interest rate fluctuations influence the interest income of the Group.*

*As of December 31, 2024 and 2023, the Group's time deposits earned floating interest rates.*

*The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest income through a mix of fixed and variable rate of time deposits and short-term investments. The Group makes a comparison of fixed rates and floating rates in the relevant financial markets.*

**d. Credit Risk**

*The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of security deposits in advance, particularly for major customers, and (iii) legally binding agreements are in place for coal sales transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments that have high credit risks and put its funds only in banks with high credit ratings.*

*The tables below represent the aging analysis of trade receivables:*



**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

d. Risiko Kredit (Lanjutan)

d. Credit Risk (Continued)

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	17.661.246	287.703	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	659.021	25.107.020	1 - 30 days
31 - 60 hari	365.069	2.269.226	31 - 60 days
61 - 90 hari	230.291	108.178	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.210.565	1.210.887	Over 90 days
Jumlah	21.126.192	28.983.014	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.865.483)	(1.207.559)	Allowance for impairment
Bersih	19.260.709	27.775.455	Net

e. Risiko Likuiditas

e. Liquidity Risk

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modal dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus-menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings as well as additional equity market issues.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2024, based on the original contractual undiscounted amounts to be paid:

	Kurang dari			Lebih dari		
	1 tahun/ <i>Less than</i> <i>1 year</i>	2 tahun/ <i>2 years</i>	3 tahun/ <i>3 years</i>	3 tahun/ <i>More than</i> <i>3 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	15.862.844	-	-	-	15.862.844	Trade payables
Utang bank	185.316	-	-	-	185.316	Bank loans
Utang lain-lain	5.427.343	-	-	-	5.427.343	Other payables
Beban akrual	3.773.358	-	-	-	3.773.358	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.476.989	537.398	306.957	161.289	2.482.633	Lease liabilities
Uang jaminan	21.521	-	1.074.202	-	1.095.723	Security deposits

f. Manajemen Modal

f. Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholders' value.

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**f. Manajemen Modal (Lanjutan)**

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

**46. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Desember 2024, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 16, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membagikan dividen saham interim hasil pembelian kembali secara proporsional sebesar 25.701.600 lembar kepada pemegang saham dengan ratio 10.000:53 yang akan dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2025.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03/RAIN/XII/C/2024 tanggal 17 Desember 2024 dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, Perusahaan memutuskan membagikan dividen interim kepada pemegang saham Perusahaan dari hasil laba sesuai dengan Laporan Keuangan Interim Perseroan sebesar Rp15 per saham atau sebesar Rp72.714.417.000 (setara dengan USD4.586.214).

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2024, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 38, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp242.283.252.100 (setara dengan USD15.281.189) atau Rp50 per saham kepada pemegang saham.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2023, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 6, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membagikan saham hasil pembelian kembali secara proporsional sebesar 170.000.000 lembar kepada pemegang saham dengan ratio 250:9 yang akan dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2024 dan melaksanakan pembagian *Management Stock Option Plan* (MSOP) yang berasal dari saham treasury sebesar 9.876.685 lembar kepada manajemen terpilih yang akan diberikan langsung selambat-lambatnya 31 Maret 2024.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2023, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 41, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp116.693.777.875 (setara dengan USD7.658.665) atau Rp25 per saham kepada pemegang saham.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

**f. Capital Management (Continued)**

*The Group manages its capital structure and adjusts it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders or issue new shares.*

**46. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

*In the Company's Stockholders Extraordinary General Meeting held on December 18, 2024, the decisions of which have been notarized in Notarial Deed No. 16 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders decided to, among other things, distribute interim stock dividends from the buyback proportionally amounting to 25,701,600 shares to stockholders with a ratio of 10,000:53 which will be implemented on January 17, 2025.*

*Based on the Decree of the Board of Directors No. 03/RAIN/XII/C/2024 dated December 17, 2024 and having obtained approval from the Board of Commissioners, the Company decided to distribute interim dividends to the Company's shareholders from the profit in accordance with the Company's Interim Financial Report of IDR 15 per share or Rp72,714,417,000 (equivalent to USD4,586,214).*

*In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on June 27, 2024, the resolutions of which were notarized under Notarial Deed No. 38 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved to, among others, declare a cash dividend amounting to Rp242,283,252,100 (equivalent to USD15,281,189) or Rp50 per share to the stockholders.*

*In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on December 7, 2023, the resolutions of which notarized under Notarial Deed No. 6 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved, among others, to distribute shares resulting from the proportional repurchase of 170,000,000 shares at a ratio of 250:9, which shall be executed on January 10, 2024, and to implement the distribution of the Management Stock Option Plan (MSOP) derived from the treasury shares amounting to 9,876,685 shares to selected management, which shall be granted no later than March 31, 2024.*

*In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on June 21, 2023, the resolutions of which were notarized under Notarial Deed No. 41 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved to, among others, declare a cash dividend amounting to Rp116,693,777,875 (equivalent to USD7,658,665) or Rp25 per share to the stockholders.*

**47. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Informasi pendukung Laporan Arus Kas Konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rugi penurunan nilai piutang lain-lain	1.867.247	1.145.990	<i>Loss on impairment of other receivables</i>
Rugi penurunan nilai uang muka investasi	1.381.743	456.529	<i>Loss on impairment of advances for investment</i>
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	941.530	3.972.162	<i>Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities</i>
Rugi penurunan nilai piutang usaha	657.924	118.523	<i>Loss on impairment of trade receivables</i>
Pemulihan penurunan nilai aset tetap	516.674	350.483	<i>Recovery of impairment of property, plant and equipment</i>
Penurunan komitmen pemasokan jangka panjang melalui pendapatan lain-lain	453.529	453.529	<i>Decrease in long-term supply commitment through other income</i>
Rugi penurunan nilai persediaan	169.514	276.253	<i>Loss on impairment of inventories</i>
Rugi peningkatan liabilitas sewa melalui selisih kurs	75.660	75.123	<i>Loss on increase in lease liabilities through foreign exchange rate</i>
Peningkatan liabilitas sewa melalui beban bunga	72.510	43.879	<i>Increase in lease liabilities through interest expense</i>
Peningkatan (penurunan) utang bank melalui selisih kurs	19.930	38.448	<i>Increase (decrease) in bank loans through foreign exchange rate</i>
Peningkatan dividen melalui utang lain-lain	-	4.251.072	<i>Increase in dividend through other payables</i>
Peningkatan piutang lain-lain dari reklasifikasi uang muka investasi	-	1.123.026	<i>Increase in other receivables from reclassification of advances for investment</i>
Pemulihan penurunan nilai uang muka investasi	-	700.036	<i>Recovery of impairment of advances for investment</i>
Peningkatan uang muka jangka panjang melalui uang muka lain-lain	-	516.092	<i>Increase in long-term advances from reclassification of other advances</i>
Peningkatan piutang lain-lain dari reklasifikasi uang muka proyek	-	389.754	<i>Increase in other receivables from reclassification of project advances</i>
Pemulihan penurunan nilai uang muka proyek	-	341.610	<i>Recovery of impairment of project advances</i>
Perolehan pendapatan sewa melalui amortisasi liabilitas kontrak	-	266.645	<i>Acquisition of rental income through amortization of contract liabilities</i>
Rugi penurunan nilai uang muka proyek	-	248.255	<i>Loss on impairment of project advances</i>
Rugi penurunan nilai properti tambang	-	34.260	<i>Loss on impairment of mine properties</i>
Rugi penurunan nilai aset tetap	-	919	<i>Loss on impairment of property, plant and equipment</i>

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

**47. SUPPLEMENTARY INFORMATION DISCLOSURE OF CASH FLOWS**

*The supplementary information to the Consolidated Statement of Cash Flows relating to non-cash activities is as follows:*

*The changes in liabilities arising from financing activities are as follows:*

	2024				
	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2024	Arus Kas/ <i>Cash Flows</i>	Perubahan Non Kas/ <i>Non-Cash</i> Changes	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	
Utang bank	1.917.937	(1.712.691)	(19.930)	185.316	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	44.231	(44.231)	-	-	<i>Consumer financing payable</i>
Liabilitas sewa	3.356.353	(1.812.100)	938.380	2.482.633	<i>Lease liabilities</i>

**47. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)**

**47. SUPPLEMENTARY INFORMATION DISCLOSURE OF CASH FLOWS (Continued)**

	2023				
	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2023	Arus Kas/ <i>Cash Flows</i>	Perubahan Non Kas/ <i>Non-Cash</i> Changes	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	
Utang bank	2.988.750	(1.109.261)	38.448	1.917.937	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	117.330	(73.099)	-	44.231	<i>Consumer financing payable</i>
Liabilitas sewa	136.641	(721.206)	3.940.918	3.356.353	<i>Lease liabilities</i>

**48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**48. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Berdasarkan Akta Notaris No. 06 dari Rudy Siswanto, S.H., S.E., M.H., tanggal 8 Januari 2025, Perusahaan melalui PT ABM memperoleh 50% kepemilikan atas PT Batubara Sinergi Perkasa dengan harga pasar wajar sebesar Rp25.000.000 (setara dengan USD1.546).

*Based on Notarial Deed No. 06 of Rudy Siswanto, S.H., S.E., M.H., dated January 8, 2025, the Company through PT ABM acquired 50% ownership of PT Batubara Sinergi Perkasa at a fair market price of Rp25,000,000 (equivalent to USD1,546).*

**49. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**49. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Manajemen Grup bertanggungjawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 19 Maret 2025.

*The Group's management is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on March 19, 2025.*